

KURIKULUM MTs ASSALAFIYYAH MLANGI

SLEMAN

Tahun Ajaran 2026/2027



Disusun Oleh:

Tim Pengembang Kurikulum MTs Assalafiyyah Mlangi Sleman

NPSN: 69853438

NSM: 121234040013

YAYASAN PONDOK PESANTREN ASSALAFIYYAH

Alamat: Jalan Kiai Masduqi Mlangi Nogotirto Gamping Sleman 55592 Yogyakarta

Email: mtsassalafiyyah@gmail.com

2026

LEMBAR PENGESAHAN

Jenis Dokumen : Dokumen Kurikulum Madrasah Tsanawiyah Assalafiyyah
Mlangi Sleman Tahun Pelajaran 2026/2027.

Nama Madrasah : Madrasah Tsanawiyah Assalafiyyah Mlangi Sleman

NSM : 121234040013

NPSN : 69853438

Peringkat Akreditasi : B

Alamat : Jalan Kiai Masduqi Mlangi Nogotirto Gamping Sleman

Menyetujui,
Direktur Pendidikan Yayasan Assalafiyyah
Mlangi,

Sleman, Juni 2026
Menetapkan
Kepala Madrasah

Dr. KH. Irwan Masduqi, Lc., M.Hum.
NIP: -

Bayu Kuncoro Aji, S.Pd. Gr.
NIP. -

Disahkan di : Sleman

Pada Tanggal : Juni 2026

Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sleman

H. Nadhif, S.Ag., M.S.I

NIP. 197105191996031001

REKOMENDASI PENGAWAS

Setelah membaca, mencermati, dan mengoreksi serta memberikan masukan seperlunya, maka dengan ini Tim Pengawas Pendidikan Madrasah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sleman menyatakan bahwa Kurikulum Madrasah Tsanawiyah Assalafiyah Mlangi Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta telah dapat disyahkan dan selanjutnya dapat dipergunakan sebagai acuan penyelenggaraan pendidikan tahun ajaran 2026/2027 pada madrasah tersebut.

Sleman, Mei 2026
Pengawas Madrasah

Dra. Ida Uswatun Hasanah, M.Pd
NIP. 196801121993032005



YAYASAN ASSALAFIYYAH MLANGI
MADRASAH TSANAWIYAH
ASSALAFIYYAH MLANGI
KABUPATEN SLEMAN
NSM: 121234040013 - NPSN: 69853438

Jl. Kyai Masduqi, Mlangi Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta 55292 | HP: 0813-9312-8882 | Website: www.mtsam.sch.id

SURAT KEPUTUSAN
KEPALA MADRASAH TSANAWIYAH ASSALAFIYYAH MLANGI SLEMAN
Nomor: 01.441/MTs-AM/VI/2026

TENTANG
PENETAPAN KURIKULUM MTs ASSALAFIYYAH MLANGI SLEMAN
TAHUN AJARAN 2026/2027

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
KEPALA MADRASAH TSANAWIYAH ASSALAFIYYAH MLANGI SLEMAN

Menimbang :

- a. Bahwa Kurikulum Madrasah (KM) merupakan pedoman utama dalam visi-misi madrasah.
- b. Madrasah merupakan satuan pendidikan umum berciri khas Islam di bawah pembinaan Kementerian Agama.
- c. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, dan huruf b, perlu menetapkan Kurikulum MTs Assalafiyyah Mlangi Sleman Tahun Ajaran 2026/2027

Mengingat :

1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2022 tentang Standar Nasional Pendidikan.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
4. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2014 Tentang Pendidikan Keagamaan Islam;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 60 Tahun 2015 sebagai perubahan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 90 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah;
6. KMA Nomor 1503 Tahun 2025 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum di RA, MI, MTs, MA dan MAK.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA MADRASAH TSANAWIYAH ASSALAFIYYAH MLANGI SLEMAN TENTANG PENETAPAN KURIKULUM MADRASAH TSANAWIYAH ASSALAFIYYAH MLANGI SLEMAN TAHUN AJARAN 2026/2027
- KESATU : Menetapkan Kurikulum MTs Assalafiyyah Mlangi Sleman Tahun Ajaran 2026/2027 sebagai pedoman penyelenggaraan pendidikan dan kegiatan belajar mengajar di Madrasah Tsanawiyah Assalafiyyah Mlangi Sleman pada tahun ajaran 2026/2027
- KEDUA : Dokumen kurikulum sebagaimana dimaksud pada DIKTUM KESATU sebagai pedoman semua unsur madrasah dalam mengelola pendidikan di madrasah.
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan : di Sleman
Pada Tanggal : Juni 2026
Kepala Madrasah,

Bayu Kuncoro Aji, S.Pd., Gr.
NIP. -

Tembusan:

1. Kepala Kankemenag Kabupaten Sleman

SURAT PERNYATAAN PEMBERLAKUAN KURIKULUM

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Bayu Kuncoro Aji, S.Pd., Gr.
Nama Madrasah : MTs Assalafiyah Mlangi Sleman
NPSN : 69853438
Alamat Madrasah : Jalan Kiai Masduqi Mlangi Nogotirto Gamping
Sleman

Dengan ini menyatakan kurikulum yang berlaku adalah sebagai berikut.

No	Kelas	Kurikulum
1	Kelas VII	Kurikulum Merdeka
2	Kelas VIII	Kurikulum Merdeka
3	Kelas IX	Kurikulum Merdeka

Demikian pernyataan pemberlakuan Kurikulum ini saya buat dengan
sesungguhnya dan penuh rasa tanggung jawab.

Sleman, Juni 2026
Kepala Madrasah

Bayu Kuncoro Aji, S.Pd., Gr.
NIP. -

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah Swt. atas rahmat, hidayah, dan karuniaNya sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan Kurikulum MTs Assalafiyyah Mlangi Sleman untuk kelas VII, VIII, dan IX Tahun Pelajaran 2026/2027.

Kurikulum MTs Assalafiyyah Mlangi Sleman ini disusun dengan tujuan dapat digunakan sebagai dasar, arah, dan pedoman pengembangan pembelajaran di MTs Assalafiyyah Mlangi Sleman. Kurikulum MTs Assalafiyyah Mlangi Sleman terdiri dari bab I sampai V dan lampiran, yang memuat ketentuan-ketentuan untuk mewujudkan Visi, Misi dan Tujuan madrasah.

Terima kasih kami sampaikan atas dukungan pemikiran dari berbagai pihak yang telah membantu dan memberikan data dan informasi yang terkait dalam penyusunan Kurikulum MTs Assalafiyyah Mlangi Sleman Tahun Ajaran 2026/2027, khususnya:

1. H. Nadhif, S.Ag., M.S.I. Kasi selaku Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sleman.
2. Dra. Ida Uswatun Hasanah, M.Pd, selaku Pengawas Madrasah Kabupaten Sleman;
3. Dr. KH. Irwan Masduqi, Lc., M.Hum selaku Direktur Pendidikan Yayasan Assalafiyyah Mlangi Sleman
4. Pendidik dan Tenaga Kependidikan MTs Assalafiyyah Mlangi Sleman;
5. Orang tua/wali murid MTs Assalafiyyah Mlangi Sleman.

Semoga Allah Swt. memberikan taufik hidayah-Nya kepada kita semua yang senantiasa bekerja keras untuk memajukan pendidikan khususnya di MTs Assalafiyyah Mlangi Sleman dan mewujudkan kompetensi lulusan yang berakhlak mulia, berbudi pekerti luhur, sehat jasmani dan rohani, berilmu berwawasan luas, cakap, kreatif, mandiri, peduli pada sesama dan lingkungan, serta menjadi manusia yang bertanggung jawab.

Kami menyadari bahwa kurikulum ini masih jauh dari sempurna. Kritik dan saran sangat kami harapkan dari semua pihak demi penyempurnaan kurikulum di MTs Assalafiyyah Mlangi Sleman.

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
REKOMENDASI PENGAWAS.....	iii
SURAT KEPUTUSAN	iv
SURAT PERNYATAAN PEMBERLAKUAN KURIKULUM	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I	1
ANALISIS KARAKTERISTIK MADRASAH.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Analisis Karakteristik Madrasah	2
BAB II.....	16
VISI, MISI DAN TUJUAN.....	16
A. Visi MTs Assalafiyyah Mlangi.....	16
B. Misi MTs Assalafiyyah Mlangi.....	20
C. Tujuan MTs Assalafiyyah Mlangi	20
D. Kontrak Prestasi Kepala Madrasah	21
E. Program Unggulan.....	22
1. Program Living English	22
2. Program Living Library.....	23
3. Program Ekstra Branding.....	24
4. Program Klinik Matematika	24
5. Program Character Building 5S	25
6. Program Gerakan 27.....	26
7. Program LISAM (Lihat Sampah Langsung Ambil)	26
8. Implementasi Kurikulum Berbasis Jalur Peminatan Kelas VII.....	27
9. Program Persiapan TKA-TKAD	29
10. Program Tahfidz Al-Qur'an	30
11. Program Bimbingan Riset dan Olimpiade.....	31

BAB III.....	33
PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN	33
A. Intrakurikuler	33
B. Ekstrakurikuler	41
C. Kokurikuler	72
D. Program Mandatori dan Kekhasan Madrasah	74
1. Program Tahfidz.....	75
2. Penguatan Moderasi Beragama	76
3. Digitalisasi Madrasah.....	76
4. Madrasah Sehat	77
5. Pendidikan Lingkungan Hidup	78
6. Pendidikan Antikorupsi	79
7. Madrasah Ramah Anak	79
8. Madrasah dengan Penguatan SPAB (Satuan Pendidikan Aman Bencana)	80
9. Apel Pagi, Doa Bersama	81
10. <i>Living Library</i>	81
BAB IV	83
PERENCANAAN PEMBELAJARAN	83
A. Perencanaan Tingkat Satuan Pendidikan	83
1. Strategi Pembelajaran.....	83
2. Penilaian Pembelajaran	84
3. Ketentuan Kenaikan Kelas, Mutasi dan Kelulusan	90
B. Perencanaan Tingkat Kelas	94
1. Rencana Pembelajaran	94
2. Asesmen Pembelajaran	94
4. Kalender Pendidikan	98
BAB V	99
MONITORING DAN EVALUASI	99
A. Monitoring/Supervisi Pembelajaran.....	99
B. Pendampingan dan Pengembangan Profesional.....	100
C. Evaluasi Kurikulum.....	100
D. Kesimpulan	101

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah Murid MTs Assalafiyyah Mlangi Sleman	3
Tabel 2 Capaian hafalan tahfidz kelas VII.....	5
Tabel 3 Jumlah Guru tetap Yayasan dan Guru Tidak Tetap Yayasan	6
Tabel 4 Jumlah Tenaga Kependidikan	6
Tabel 5 Linieritas Pendidik Antara Ijazah Dengan Mata Pelajaran Yang Diampu	6
Tabel 6 Tenaga kependidikan	7
Tabel 7 Kepemilikan Tanah Madrasah	7
Tabel 8 Penggunaan Tanah Madrasah	7
Tabel 9 Daftar Teknologi yang digunakan	7
Tabel 10 Data Bangunan	8
Tabel 11 Data Pendidikan Orang tua	9
Tabel 12 Data Pekerjaan Orang Tua	9
Tabel 13 Data Penghasilan Orang Tua.....	10
Tabel 14 Makna singkatan pada visi madrasah	16
Tabel 15 Target Prestasi Madrasah.....	21
Tabel 16 Target prestasi guru dan tenaga kependidikan	22
Tabel 17 Target prestasi murid	22
Tabel 18 Target Hafalan Tahfidz	31
Tabel 19 Struktur Kurikulum Kelas VII.....	34
Tabel 20 Struktur Kurikulum Kelas VIII.....	35
Tabel 21 Struktur Kurikulum Kelas IX	36
Tabel 22 Tambahan jam untuk program internasional.....	38
Tabel 23 muatan materi pada ekrakurikuler pramuka	43
Tabel 24 Muatan materi Bola Voli	44
Tabel 25 Muatan materi seni tari kreasi	46
Tabel 26 Muatan materi paduan suara	47
Tabel 27 Muatan materi Pencak Silat	49
Tabel 28 Muatan materi Desain Grafis	51
Tabel 29 Informatika Web	53
Tabel 30 Muatan materi Futsal	55
Tabel 31 Muatan materi cerpen.....	57
Tabel 32 Muatan materi Bahasa Arab.....	59
Tabel 33 Muatan materi hasta karya	61
Tabel 34 Muatan materi badminton.....	64
Tabel 35 Muatan materi Renang	66
Tabel 36 Muatan materi melukis.....	68
Tabel 37 Muatan materi tenis meja	70
Tabel 38 Deskripsi Kokurikuler	73
Tabel 39 Jadwal Kegiatan Kokurikuler.....	74
Tabel 40 KKTP MTs Assalafiyyah Mlangi	88
Tabel 41 Unsur-unsur evaluasi kurikulum MTs Assalafiyyah Mlangi pada supervisi	99

DAFTAR LAMPIRAN

1. ATP dan Modul Pembelajaran
2. Dokumen supervisi

BAB I

ANALISIS KARAKTERISTIK MADRASAH

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah tonggak utama dalam pembentukan generasi masa depan yang berkualitas. Sebagai satuan pendidikan, MTs Assalafiyyah Mlangi Sleman berkomitmen untuk memberikan pengalaman belajar yang holistik dan menyeluruh kepada murid. Dengan visi menjadi pusat keunggulan pendidikan yang berbasis nilai-nilai keislaman, kami menempatkan pendidikan karakter dan penguatan spiritual sebagai prioritas utama.

Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab sebagaimana diamanatkan dalam Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Madrasah sebagai salah satu bagian dari sistem pendidikan nasional memiliki peran strategis dalam mewujudkan tujuan tersebut melalui penyelenggaraan pendidikan yang mengintegrasikan penguasaan ilmu pengetahuan, penguatan nilai-nilai keislaman, serta pembentukan karakter peserta didik secara seimbang dan berkelanjutan.

Memasuki abad ke-21, penyelenggaraan pendidikan madrasah dihadapkan pada berbagai tantangan yang semakin kompleks. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat, perubahan sosial budaya masyarakat, serta karakteristik generasi peserta didik yang tumbuh dalam ekosistem digital menuntut adanya pembaruan pendekatan pembelajaran. Peserta didik tidak hanya dituntut memiliki kemampuan akademik, tetapi juga kecakapan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, komunikasi, literasi digital, serta kepekaan sosial dan spiritual. Dalam konteks Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai wilayah pendidikan dan budaya, madrasah juga diharapkan mampu menanamkan nilai-nilai kesantunan, kebhinekaan, dan kearifan lokal yang sejalan dengan ajaran Islam dan nilai kebangsaan

Menjawab tantangan tersebut, Kementerian Agama Republik Indonesia melakukan transformasi pendidikan madrasah melalui kebijakan kurikulum yang berorientasi pada pembelajaran bermakna, penguatan karakter, dan pengembangan potensi peserta didik secara utuh. Transformasi ini bertujuan agar madrasah tetap adaptif terhadap perubahan zaman tanpa kehilangan jati diri keislamannya. Salah satu bentuk konkret dari kebijakan tersebut adalah diterbitkannya Keputusan Menteri Agama (KMA) Republik Indonesia Nomor 1503 Tahun 2025 tentang Kurikulum Madrasah sebagai acuan nasional dalam pengembangan dan pelaksanaan kurikulum di seluruh satuan pendidikan madrasah.

Dalam KMA Nomor 1503 Tahun 2025 juga ditegaskan penguatan Kurikulum Berbasis Cinta (KBC) sebagai ruh dalam penyelenggaraan pendidikan madrasah. Kurikulum Berbasis

Cinta (KBC) menempatkan nilai kasih sayang, empati, penghargaan terhadap martabat manusia, keadilan, dan tanggung jawab sosial sebagai fondasi dalam seluruh proses pembelajaran dan budaya madrasah. Nilai-nilai tersebut sejalan dengan ajaran Islam rahmatan lil ‘alamin serta kebijakan Kementerian Agama dalam penguatan moderasi beragama, sehingga peserta didik diharapkan tumbuh menjadi pribadi yang unggul secara akademik, berakhlak mulia, dan mampu hidup harmonis dalam masyarakat yang majemuk

Untuk memastikan bahwa nilai-nilai Kurikulum Berbasis Cinta terwujud secara nyata dalam proses dan hasil pendidikan, KMA Nomor 1503 Tahun 2025 mengarahkan pengembangan kurikulum madrasah pada pencapaian Dimensi Profil Lulusan melalui pembelajaran mendalam (*deep learning*). Dimensi Profil Lulusan tersebut mencakup keimanan dan ketakwaan, kewargaan, penalaran kritis, kreativitas, kolaborasi, kemandirian, kesehatan, dan komunikasi. Delapan dimensi ini menjadi gambaran utuh kompetensi dan karakter peserta didik madrasah yang diharapkan, sekaligus menjadi jembatan antara nilai cinta sebagai ruh kurikulum dengan capaian pembelajaran yang terukur dan berkelanjutan.

Kurikulum di MTs Assalafiyyah Mlangi Sleman disusun sebagai pedoman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran. Kurikulum madrasah ini dikembangkan dengan mengacu pada Capaian Pembelajaran (CP) yang sudah disusun secara Nasional kemudian diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran berdasar Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) yang sudah disusun. Penyusunan Kurikulum MTs Assalafiyyah Mlangi Sleman ini mengakomodir kebutuhan para pelajar mengembangkan kemampuan kompetensi pembelajaran mendalam yang meliputi kompetensi 6 C (*Creative, Critical Thinking, Communicative, Collaborative, Citizen dan Character*), serta berpedoman pada kurikulum berbasis cinta. Selain itu pembelajaran di MTs Assalafiyyah juga harus mengembangkan pembelajaran dengan pendekatan *deep learning* berbasis literasi dan numerasi serta berpikir Tingkat tinggi atau HOTS (*Higher Order Thinking Skill*). Pengembangan Kurikulum MTs Assalafiyyah Mlangi Sleman yang dilaksanakan disesuaikan dengan kekhasan, kondisi, dan potensi setempat.

MTs Assalafiyyah Mlangi Sleman memiliki kondisi dan keadaan sosial budaya yang beragam, perbedaan latar belakang Pendidikan, ekonomi dan budaya orang tua murid berdampak dalam keberhasilan peningkatan mutu Pendidikan. Kebijakan penyelenggaraan Pendidikan di MTS Assalafiyyah Mlangi Sleman sangat ditentukan oleh Kementerian Agama, kebijakan pemerintah Kabupaten Sleman dan pemerintah pusat yang dipengaruhi oleh perkembangan politik daerah dan pusat.

B. Analisis Karakteristik Madrasah

Analisis karakteristik madrasah merupakan landasan penting dalam pengembangan dan implementasi kurikulum di MTs Assalafiyyah Mlangi Sleman. Analisis ini disusun untuk

memperoleh gambaran komprehensif mengenai kondisi riil madrasah ditinjau dari berbagai sudut pandang, meliputi murid, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, lingkungan madrasah, kekhasan/ keunggulan madrasah, kemitraan madrasah karakteristik Hasil analisis. Hasil analisis ini menjadi dasar dalam merancang kurikulum yang kontekstual, relevan, dan mampu mengakomodasi potensi serta kebutuhan warga madrasah.

1. Karakteristik murid

MTs Assalafiyyah Malngi Sleman merupakan Lembaga Pendidikan formal dibawah naungan Yayasan Assalafiyyah Mlangi Sleman. Madrasah ini dirancang menjadi model madrasah berbasis pesantren yang memiliki keunggulan dalam prestasi akademik maupun non akademik, menjunjung tinggi nilai-nilai budaya islam yang diwariskan secara turun temurun dan berkarakteristik santri.

Murid MTs Assalafiyyah Mlangi terdiri dari 7 ruang kelas VII, 7 ruang kelas kelas VIII dan 7 ruang kelas IX dengan total murid 497. Masing-masing rombongan belajar maksimal berisi 30 murid. Semua murid berada pada rentang usia 12-15 tahun yang merupakan masa transisi dari anak-anak ke remaja. Murid memiliki kebutuhan belajar yang fokus pada pengembangan kemampuan spiritual, emosional dan sosial yang seimbang

Tabel 1 Jumlah Murid MTs Assalafiyyah Mlangi Sleman

No	Kelas	L	P	Jumlah
1	VII	79	90	169
2	VIII	73	89	162
3	IX	71	97	166
Jumlah		223	277	497

Murid diberikan kesempatan untuk mengembangkan minat, bakat dan potensinya sehingga terwujud murid yang memiliki prestasi akademik dan non akademik. Untuk meningkatkan prestasi akademik, pembelajaran dirancang dengan memperhatikan karakter dan kebutuhan peserta didik. Sedangkan untuk meningkatkan prestasi non akademik murid difasilitasi dengan berbagai ekstrakurikuler baik wajib maupun pilihan. Berikut hasil kejuaraan yang diraih murid baik akademik maupun non akademik di tingkat kabupaten, propinsi, nasional, dan internasional. Prestasi yang dicapai satu tahun terakhir yaitu:

- Juara 1 Lomba Esai Tingkat Nasional di SMA IT ABU BAKAR
- Juara umum 2 perkemahan pramuka madrasah swasta (PPMS) 2025 tingkat kabupaten Sleman
- Lolos Tahap 1 Penelitian OPSI (Olimpiade Penelitian Siswa Indonesia) sekitar 3 kelompok
- Juara 3 Provinsi lomba fotografi di SMK N 2 Depok
- Juara 1 lomba MFQ tingkat Provinsi DIY
- Penulis terpilih dalam lomba surat batch 12 vol 12 tingkat nasional

- g. Juara 2 lomba pidato Bahasa Arab dalam ajang Porsemanu
- h. Juara 1 lomba pidato Bahasa Indonesia dalam ajang Porsemanu
- i. Juara 1 kaligrafi dalam ajang Porsemanu
- j. Juara 1 catur dalam ajang Porsemanu
- k. Juara 1 pidato Bahasa Inggris dalam ajang Porsemanu
- l. Juara 3 pencak silat dalam Kejuaraan Gelora Pencak Silat Yogyakarta

Dari segi kelulusan, MTs Assalafiyah tahun lalu meluluskan 100% murid. Kemudian sekitar 62% murid melanjutkan di SMK dan MA Assalafiyah Mlangi serta 38% melanjutkan di SMK N/S, SMA N/S dan MAN.

Murid MTs Assalafiyah Mlangi Sleman menunjukkan keragaman dalam gaya belajar. Berdasarkan hasil tes gaya belajar siswa kelas VII tahun 2025/2026 diperoleh data sebagai berikut:

- a. Murid yang menyukai gaya belajar secara auditori sebanyak 40% yaitu sekitar 55 murid
- b. Murid yang menyukai gaya belajar secara kinestetik sebanyak 7% yaitu sekitar 10 murid
- c. Murid yang menyukai gaya belajar membaca/menulis sebanyak 19% yaitu sekitar 27 murid
- d. Murid yang menyukai gaya belajar visual sebanyak 39% yaitu sebanyak 47 murid

Hasil analisis gaya belajar tersebut menjadi salah satu dasar guru untuk berupaya menerapkan berbagai metode pembelajaran yang mengakomodasi perbedaan ini sehingga murid dapat terfasilitasi dengan baik sesuai dengan gaya belajar mereka.

Rapor pendidikan murid di MTs Assalafiyah Mlangi Sleman menunjukkan bahwa ada penurunan dan kenaikan dari tahun lalu. Penilaian yang tidak hanya fokus pada nilai akademik tetapi juga perilaku. Hasil rapor sering kali menjadi bahan evaluasi bersama untuk meningkatkan prestasi belajar murid ke depannya. Berikut capaian rapor pendidikan MTs Assalafiyah Mlangi Sleman tahun 2025.

- a. Kemampuan Literasi tahun 2025 mencapai 93, 33% turun 4, 45% dari tahun 2024 yang mendapat 97, 78 %.
- b. Kemampuan Numerasi 2025 mencapai 86,67 % naik 2, 58% dari tahun 2024 yang mendapat 84, 09%
- c. Karakter: nilai rerata karakter murid mencapai 56,7 % naik 2, 98% dari tahun 2024 yang mendapat 53, 72%

Melalui hasil rapor pendidikan MTs Assalafiyah Mlangi Sleman tahun 2025 menunjukkan bahwa kegiatan literasi sedikit menurun dari tahun 2024. Maka dari itu pihak madrasah mulai berbenah dan mencari solusi untuk memperbaiki kemampuan literasi murid.

MTs Assalafiyah Mlangi terletak di daerah pedesaan dan lingkungan pondok pesantren ahlusunnah wal jamaah. Masyarakat di sekitar madrasah sangat menjunjung tinggi

nilai-nilai budaya islam yang diwariskan secara turun temurun. Tradisi tersebut antara lain tahlilan, yasinan, maulidan, salawat ngelik, tirakatan dan tradisi Nahdiyyin lainnya. Untuk daftar ketercapaian hafalan murid kelas VII sebagai berikut:

Tabel 2 Capaian hafalan tahfidz kelas VII

No	Capaian	Prosentase
1	Juz 30	95 %
2	Juz 1 – 5	5%
3	Juz 6 - 10	-

Dalam rangka Upaya melestarikan tradisi tersebut MTs Assalafiyyah Mlangi Sleman memberikan layanan kebutuhan pada murid agar menjadi insan yang cinta terhadap budaya leluhur sehingga tetap terjaga dan tidak hilang ditelan waktu. Di era digitalisasi seperti saat ini, MTs Assalafiyyah Mlangi Sleman menekankan pada murid untuk tetap menjunjung tinggi nilai leluhur bangsa yang tersirat dalam sila-sila Pancasila serta mengembangkan cinta budaya daerah dan bangsa. Oleh karena itu MTs Assalafiyyah Mlangi Sleman menyusun kurikulum sesuai dengan karakteristik murid dan budaya lokal daerah setempat.

Murid MTs Assalafiyyah Mlangi Sleman diharapkan mempunyai rasa memiliki terhadap budaya leluhur yang tinggi akan nilai-nilainya. Salah satu Upaya untuk mencapai harapan tersebut dilakukan melalui kreasi budaya/ seni budaya lokal pada peserta didik. Capaian pembelajaran yang diharapkan Adalah terciptanya profil pelajar yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia yang mandiri, bernalar kritis, kreatif, bergotong royong, berkebhinekaan global, berimbang, musyawarah dan toleransi.

MTs Assalafiyyah Mlangi Sleman yang merupakan madrasah berbasis pesantren menerapkan Pendidikan karakter pada peserta didik. Murid wajib menjalankan kehidupan di asrama selama berada di MTs Assalafiyyah Mlangi Sleman, sehingga pembentukan karakter menjadi lebih optimal dalam kesehariannya. Pendidikan karakter pada murid bertujuan untuk membentuk bangsa yang Tangguh, kompetitif, berakhlak mulia, bermoral, bertoleran, bergotong royong, berjiwa patriotik, berkembang dinamis, berorientasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang semuanya dijiwai oleh iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan Pancasila.

2. Pendidik dan tenaga kependidikan

Pendidik di MTs Assalafiyyah Mlangi berusaha untuk mengajar dengan menggunakan pendekatan *student Central learning* (Pembelajaran berpusat pada peserta didik) sebagai dasar mengajar. Pembelajaran tidak hanya sekedar memberikan informasi

pada peserta didik, namun murid justru harus diberikan rangsangan untuk mandiri menggunakan seluruh potensi yang dimiliki murid untuk mencapai tujuannya.

Selanjutnya murid akan memperoleh informasi yang benar apabila para guru yang mendidik sesuai dengan spesialisasinya. Peta kondisi linieritas guru MTs Assalafiyah Mlangi Sleman Adalah sebagai berikut:

Tabel 3 Jumlah Guru tetap Yayasan dan Guru Tidak Tetap Yayasan

Status	Jenis Kelamin		Kualifikasi Pendidikan			Sertifikat Pendidik	
	L	P	<S1	S1	S2	Sudah	Belum
ASN	-	-	-	-	-	-	-
GTY	3	19		20	2	9	
GTT	2	2		2			

Tabel 4 Jumlah Tenaga Kependidikan

Status	Jenis Kelamin		Kualifikasi Pendidikan			Sertifikat keahlian	
	L	P	SMA	<S1	S1	Punya	Tidak
ASN							
PTY	1	1		1	1		

Tabel 5 Linieritas Pendidik Antara Ijazah Dengan Mata Pelajaran Yang Diampu

No	Nama Guru	Jurusan	Mata Pelajaran yang diampu	Keterangan
1	Bayu Kuncoro Aji, S. Pd	PAI	Kepala Madrasah	Linier
2	Nuroh Irma Areni, S. Pd	Pendidikan Matematika	Matematika	Linier
3	Dian Pangesti, S. Pd	Pendidikan Matematika	Matematika	Linier
4	Novita Wardhaningsih, S. Pd	Pendidikan Matematika	Matematika	Linier
5	Rufia Ulfa S. Pd	Pendidikan Matematika	Matematika	Linier
6	Hj Lina Markhumah, S.E	Ekonomi	IPS	Linier
7	Hestiningrum, S.E	Ekonomi	IPS	Linier
8	Liya Febriyani, S. E	Ekonomi	IPS	Linier
9	Rika Silviana A, S. Pd	Pendidikan IPA	IPA	Linier
10	Umi Putri S, M. Pd	Pendidikan IPA	IPA	Linier
11	Muhassonah, S. Pd	Pendidikan Bahasa Arab	Bahasa arab	Linier
12	Zuhdan Makhluf, S. Pd	PAI	PAI	Linier
13	Muhammad Azhar, S. Ag	PAI	PAI	Linier
14	Viqqi Robbyn M. Ag	PAI	PAI	Linier
15	Ika Ayu Suryani, S. S	Sastra Bahasa Inggris	Bahasa Inggris	Linier
16	Ila Fitria, S. Pd	Pendidikan Bahasa Inggris	Bahasa Inggris	Linier
17	Rini Susanti, S. Pd	Pendidikan Bahasa Inggris	Bahasa Inggris	Linier
18	Hanifah Rianajani, S. Pd	Pendidikan BK	BK	Linier
19	Rohmat Fitriyani, S. Pd	PPKn	Pendidikan Pancasila	Linier
20	Seva Faujiyah, S. Pd	Pendidikan Bahasa Ind	Bahasa Indonesia	Linier
21	Asih mawarti, S. Pd	Pendidikan Bahasa Ind	Bahasa Indonesia	Linier
22	Salsabila Arrizki, S.Pd	Pendidika IPA	IPA	Linear
23	Frysia Mondalisa, M.Pd	Pendidika IPA	IPA	Linear
24	Aufa Sofi Fuadati, S, Pd	Pendidikan Matematika	Matematika	Linear
25	Rosa Mufrida Choir, M.Pd	Pendidikan Matematika	Matematika	Linear

Tabel 6 Tenaga kependidikan

No	Nama	Tugas
1	Riyan Santoso	Petugas Laptop
2	Lailatul Mahfudhoh	Petugas TU

3. Sarana dan prasarana

Madrasah Tsanawiyah Assalafiyyah Mlangi Sleman Adalah Lembaga Pendidikan Tingkat menengah pertama yang beda dibawah naungan Kementrian Agama. MTs Assalafiyyah Mlangi Sleman berdiri sejak tahun 2013, terletak di Desa Sawahan Malngi Kalurahan Nogotirto Kapanewon Gamping Kabupaten Sleman. Madrasah ini terdiri dari 2 komplek yaitu komplek putra dan komplek putri.

Sarana Pendidikan Adalah perlengkapan yang digunakan dalam proses Pendidikan. Di sisi lain prasarana Pendidikan Adalah fasilitas yang menunjang jalannya suatu proses Pendidikan, seperti lapangan sekolah, taman perpustakaan dan laboratorium. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sarana prasarana Adalah fasilitas pendukung yang berperan penting dalam menunjang kegiatan belajar murid di madrasah.

Keberhasilan suatu program Pendidikan di sekolah sangat dipengaruhi oleh kondisi daari sarana dan prasarana Pendidikan yang dimiliki sekolah, serta optimalisasi pengelolaan dan pemanfaatan dari sarana dan prasarana tersebut. Sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan belajar mengajar di MTs Assalafiyyah Mlangi Sleman Adalah sebagai berikut:

a. Tanah

Rincian tanah madrasah dan penggunaannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7 Kepemilikan Tanah Madrasah

Status Kepemilikan	Luas (m)
Milik Yayasan	1750
Wakaf	995
Sewa	2900

Tabel 8 Penggunaan Tanah Madrasah

Penggunaan	Luas (m)
Bangunan	2150
Lapangan Olahraga	950
Halaman	721
Kebun/ taman	182

b. Teknologi

MTs Assalafiyyah Mlangi menggunakan beberapa fasilitas teknologi untuk menunjang kegiatan belajar dan mengajarnya.

Tabel 9 Daftar Teknologi yang digunakan

No	Jenis	Jumlah
1	Komputer	2
2	Laptop	3
3	LCD	1

4	Proyektor	4
5	Acces Point WIFI	6
6	Aplikasi SIAKAD	1

c. Gedung

Kehadiran MTs Assalafiyyah Mlangi Sleman memberikan nuansa baru pendidikan menengah dengan mengacu pada kurikulum Nasional sebagai acuan pokoknya, kurikulum muatan lokal sebagai pengembangan visi dan misi, ditunjang dengan program-program unggulan yang berbasis kualitas dan budaya sehingga terwujud generasi yang unggul dalam prestasi, tekun beribadah, berakhlakul karimah dan berwawasan lingkungan hidup sehingga mendapatkan kesuksesan dalam kehidupan dunia maupun akheratnya, secara lebih luas mereka mampu menjadi pencerah serta bermanfaat bagi lingkungannya.

Dengan perkembangannya yang begitu pesat saat ini MTs Assalafiyyah Mlangi Sleman yang menempati lahan di wilayah Nogotirto tepatnya di Dsawahan Mlangi dengan luas lahan 5645 m² dengan luas bangunan 2150 m². Berikut data rincian bangunan di MTs Assalafiyyah Mlangi Sleman.

Tabel 10 Data Bangunan

No	Nama bangunan	Jumlah
1	Ruang Kepala Madrasah	1
2	Ruang Tata Usaha	1
3	Ruang Guru	1
4	Ruang Belajar/ Ruang Kelas	21
5	Ruang Perpustakaan	1
6	Ruang Laboratorium Komputer	1
7	Ruang Laboratorium IPA	1
8	Ruang OSIS	1
9	Ruang Bimbingan Konseling	1
10	Ruang UKS	2
11	Ruang Aula	2
12	Mushola	2
13	Kantin	2
14	Kamar Mandi/ WC Guru	2
15	Kamar Mandi/ WC Murid	15

Sarana yang tidak kalah penting di MTs Assalafiyyah Mlangi Sleman yaitu ketersediaan jaringan internet yang stabil dan perangkat computer atau laptop yang memadai. Sarana ini memungkinkan murid mengakses sumber informasi secara online dan memanfaatkan berbagai aplikasi dan platform pembelajaran digital yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

4. Karakteristik orang tua

Murid di MTs Assalafiyyah Mlangi Sleman berasal dari berbagai daerah baik yang berada di Daerah Istimewa Yogyakarta maupun yang berasal dari luar DIY dengan kondisi

ekonomi keluarga bawah sampai menengah atas. Berdasarkan data administrasi madrasah berikut kondisi orang tua murid dari segi penghasilan dan Pendidikan:

Tabel 11 Data Pendidikan Orang tua

No	Tingkat Pendidikan	Persentase
1	SD	-
2	SMP	6%
3	SMA	10%
4	D1	-
5	D2	1,8%
6	D3	29,1%
7	D4/ S1	50,2%
8	S2	30%
9	S3	1%

Komposisi ini menggambarkan bahwa sebagian besar keluarga murid berada pada tingkat pendidikan menengah, dengan sebagian kecil yang memiliki latar pendidikan tinggi. Kondisi ini memberikan gambaran penting bagi madrasah dalam merancang pendekatan pembelajaran.

Dominasi lulusan S1 dan D3 menunjukkan bahwa dukungan akademik di rumah kemungkinan besar lebih bersifat akademis dibandingkan praktis-teoritis. Oleh karena itu, pembelajaran di madrasah perlu dirancang agar lebih jelas, terstruktur, kontekstual, dan komunikatif, sehingga mudah dipahami oleh murid dan juga dapat dipahami serta didukung oleh orang tua. Sementara data pekerjaan orang tua murid ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 12 Data Pekerjaan Orang Tua

No	Pekerjaan Orang Tua	Persentase
1	ASN	10 %
2	TNI/ Polri	1,2 %
3	Guru/ Dosen	4,8 %
4	Swasta	28 %
5	Petani	5,2 %
6	Pedagang	3,8 %
7	Buruh	7,2 %
8	Lainnya	4,8 %

Komposisi ini menggambarkan bahwa sebagian besar orang tua bekerja pada sektor dengan karakteristik pekerjaan yang bersifat operasional dan bergantung pada ketersediaan waktu harian, sehingga berpotensi memiliki keterbatasan dalam pendampingan belajar anak di rumah secara intensif.

Kondisi ini memiliki implikasi langsung terhadap desain pembelajaran di madrasah. Proses pembelajaran perlu dirancang agar lebih **mandiri, terstruktur, dan mudah dipahami murid tanpa ketergantungan tinggi pada pendampingan orang tua di rumah**. Guru perlu memastikan bahwa instruksi pembelajaran jelas, tugas terarah, dan dapat dikerjakan secara bertahap oleh murid. Penguatan kemandirian belajar menjadi sangat

penting, mengingat sebagian besar orang tua mungkin memiliki keterbatasan waktu karena tuntutan pekerjaan. Untuk data penghasilan orang tua di tampilkan melalui tabel berikut:

Tabel 13 Data Penghasilan Orang Tua

No	Penghasilan	Persentase
1	Kurang Rp. 500.000,00	-
2	Antara Rp. 1000.000,00 sd Rp 2.000.000,00	14 %
3	Antara Rp. 2.000.000,00 sd Rp 3.000.000,00	21 %
4	Antara Rp 3.000.000,00 sd Rp 4.000.000,00	48 %
5	Lebih dari Rp 5.000.000,00	14 %

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas keluarga murid MTs Assalafiyyah Mlangi Sleman berada pada kategori ekonomi menengah. Kondisi ini memiliki implikasi penting terhadap desain pembelajaran dan program madrasah. Dari sisi pembelajaran, madrasah memastikan bahwa seluruh proses pembelajaran dirancang secara inklusif serta kontekstual dengan kehidupan sehari-hari murid.

5. Lingkungan madrasah

MTs Assalafiyyah Mlangi Sleman berada pada daerah pedesaan dengan latar belakang social dan budaya yang beragam, sikap dan perilaku Masyarakat asli yang tercermin dengan masih tingginya semangat gotong royong, kepedulian terhadap sesama, sopan santun masih terjaga serta kehidupan beragam yang baik.

- a) Lokasi MTs Assalafiyyah Mlangi Sleman bagian belakang, samping kiri dan kanan berbatasan dengan rumah warga, pemukiman penduduk, bagian depan berbatasan dengan jalan utama pemukiman penduduk dengan memiliki akses jalan keluar dan masuk hanya dari gerbang utama sehingga memudahkan pemantauan arus terhadap kepentingan Pendidikan.
- b) Input pelajar berasal dari keluarga yang peduli terhadap Pendidikan terutama dan terhadap agama
- c) Lingkungan madrasah yang berdekatan dengan fasilitas pemerintah dan fasilitas lainnya memudahkan madrasah untuk melakukan koordinasi dan komunikasi.
- d) Kultur Masyarakat sekitar madrasah bernuansa islam dengan tradisi pesantren yang kental
- e) Sarana pendukung layanan proses pembelajaran yang memadai
- f) Letak madrasah sangat strategis karena akses yang mudah .

6. Kekhasan/ keunggulan madrasah

MTs Assalafiyyah Mlangi Sleman memiliki berbagai program unggulan antara lain program Tahfidzul Qur'an, Bimbingan Insentif IPA, IPS, dan matematika, Bimbingan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah serta program Internasional

a) Tahfidzul Qur'an

Tahfidz merupakan salah satu program dari MTs Assalafiyyah Mlangi Sleman. Peserta didik diwajibkan untuk membaca dan menghafal Al-Qur'an. Target program ini yaitu peserta didik mampu membaca, memahami kandungan, dan menghafal Al-Qur'an minimal juz 30. Adapun tujuan penyelenggaraan program Tahfidzul Qur'an yaitu:

- 1) Menghasilkan murid berkarakter penghafal Al-Qur'an dan menguasai ilmu pengetahuan
- 2) Memfasilitasi murid dalam belajar ilmu pengetahuan bersinergi dengan kegiatan menghafal Al-Qur'an.
- 3) Membekali murid bidang akademik dan tahfidz Al-Qur'an sebagai modal untuk melanjutkan di sekolah Menengah Atas, pondok pesantren, perguruan tinggi maupun terjun Masyarakat.

b) Bimbingan intensif IPA, IPS dan Matematika

Bimbingan Intensif IPA, IPS dan matematika merupakan salah satu program MTS Assalafiyyah Mlangi Sleman yang mewadahi kemampuan murid dalam bidang mata Pelajaran IPA, IPS dan matematika. Dalam bimbingan ini setiap peserta didik yang berminat mengikuti kegiatan ini akan mendapatkan jam tambahan terkait mata Pelajaran yang diinginkan. Dengan begitu diharapkan murid sudah siap untuk mengikuti lomba atau ajang bergengsi lainnya yang diselenggarakan di Tingkat kabupaten dan lain sebagainya. Tujuan pelaksanaan kegiatan Bimbingan Insentif IPA, IPS dan matematika secara umum Adalah:

- 1) Dapat meningkatkan kemampuan murid dalam aspek kognitif, efektif dan psikomotorik.
- 2) Dapat mengembangkan bakat dan minat murid dalam Upaya pembinaan pribadi menuju pribadi yang positif

c) Bimbingan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah

Sebagai madrasah riset, MTs Assalafiyyah Mlangi Sleman menyelenggarakan program unggulan bimbingan karya tulis ilmiah bagi murid kelas VII dan VIII. Bagi murid yang berminat dapat mendaftarkan diri untuk ikut bimbingan intensif karya tulis ilmiah. Bimbingan Karya Tulis Ilmiah merupakan bimbingan untuk karya tulis ilmiah dengan tujuan untuk mempersiapkan diri menuju kompetisi karya tulis ilmiah seperti myres dan berbagai ajang lomba karya tulis ilmiah lainnya. Melalui kompetisi ini murid

dapat menuangkan ide-ide kreatif dan inovatif melalui penulisan karya tulis ilmiah. Untuk bidang karya tulis ilmiah yang dilombakan meliputi kategori Matematika, Sains, dan pengembangan Teknologi, Ilmu Sosial dan Humaniora serta Ilmu keagamaan.

Penjaringan murid bimbingan insentif ini dilakukan dengan seleksi teks tulis. Kemudian hasil seleksi terpilih beberapa murid bidang PAI, IPS dan IPA. Setelah mereka terpilih mulai dilakukan pembinaan oleh guru-guru yang ada dimadrasah dan Pembinaan dilakukan secara insentif perbidang studi. Bimbingan Intensif Penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini bertujuan untuk:

- 1) Memperdalam dan memperluas pengetahuan murid mengenal hubungan antara berbagai mata Pelajaran, menyalurkan bakat dan minat serta melengkapi Upaya pembinaan manusia seutuhnya.
 - 2) Merangsang ketertarikan murid untuk terlibat dalam aktualisasi sikap-sikap ilmiah, proses-proses ilmiah dan produk ilmiah
 - 3) Meningkatkan kemampuan kreatifitas serta dalam bidang ilmiah
 - 4) Meningkatkan rasa ingin tahu murid dalam usaha mengadaptasi, menggunakan, dan memanfaatkan serta mengikuti pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
 - 5) Meningkatkan kesadaran, disiplin dan daya juang untuk memiliki dan mengasai ilmu pengetahuan dan teknologi
 - 6) Meraangsang murid untuk mengimplementasikan metode, Teknik, serta prosedur ilmiah
 - 7) Mengembangkan sikap ilmiah, kejujuran dan memecahkan gejala alam yang ditemui secara ilmiah.
- d) Program Internasional

Program internasional merupakan salah satu program unggulan di MTs Assalafiyyah Mlangi Sleman. Program Internasional ini dirancang sebagai program unggulan yang memadukan keunggulan akademik global dari kurikulum Cambridge dengan nilai-nilai dan pengetahuan esensial kurikulum nasional. Tujuannya Adalah mencetak lulusan yang tidak hanya kompeten secara akademik di Tingkat internasional, tetapi juga memiliki identitas nasional dan keagamaan yang kuat. Target utama program ini Adalah:

- 1) Pengiasaan Bahasa Inggris aktif. Peserta didik mampu berkomunikasi secara lisan dan tulisan (mendengar, berbicara, membaca, menulis) menggunakan Bahasa Inggris sebagai Bahasa pengantar dan alat komunikasi sehari-hari
- 2) Prestasi akademik global, Dimana peserta didik meraih hasil yang memuaskan dalam ujian internasional Cambridge seperti *Cambridge English Qualification (CEQ)*

- 3) Pada ketercapaian kurikulum nasional peserta didik lulus dengan nilai yang baik dalam Asesmen Kurikulum Nasional dan menguasai mater-materi seperti PAI, Bahasa arab, Bahasa Indonesia, IPS, Seni Budaya, Informatika dan Pendidikan Pancasila sesuai standar.
- 4) Lulusan siap melanjutkan studi ke sekolah/ madrasah unggulan di dalam maupun luar negeri
- 5) Pengembangan ketrampilan abad 21 yaitu peserta didik mengembangkan ketrampilan kritis, kreatif, kolaboratif dan komunikasi (4C), serta memiliki kemampuan *problem solving* yang kuat

Adapun tujuan dari implementasi Program Internasional ini Adalah:

- 1) Meningkatkan daya saing dengan memberikan pengalaman belajar yang lebih global
- 2) Menanamkan pola berpikir kritis melalui metodologi pengajaran *Cambridge* yang berfokus pada pemahaman konsep (*deep learning*) daripada sekedar hafalan
- 3) Berupaya memastikan kualitas Pendidikan setara dengan standar sekolah internasional terkemuka melalui kurikulum dan asesmen yang terstruktur dan teruji
- 4) Menciptakan lulusan yang berwawasan global namun berakar kuat pada nilai-nilai local, national, dan agama
- 5) Mendorong guru untuk mengadopsi metode pengajaran inovatif yang berpusat pada siswa (*student centered learning*), sesuai dengan standar Kurikulum *Cambridge*.
- 6) Memaksimalkan penggunaan teknologi dan sumber daya pembelajaran yang kuat (buku teks internal, laboratorium, dll) untuk mendukung proses belajar mengajar dua kurikulum.

7. Kemitraan madrasah

MTs Assalafiyyah Mlangi Sleman memiliki posisi strategis dalam pengembangan kemitraan Pendidikan dengan berbagai pemangku kepentingan di lingkungan sekitar. MTs Assalafiyyah Mlangi Sleman menjalin Kerjasama dengan berbagai pihak antara lain:

a. Dinas Kesehatan

Salah satu Kerjasama yang dilakukan oleh MTs Assalafiyyah Mlangi Sleman Adalah dengan Puskesmas Gamping II dalam bidang UKS. Beberapa program UKS MTs Assalafiyyah Mlangi Sleman antara lain program skrining Kesehatan dan pemberian tablet penambah darah bagi murid remaja putri, meningkatkan kemampuan hidup sehat. Selain itu, MTs Assalafiyyah Mlangi Sleman juga bekerja sama dengan Fakultas Kedokteran Universitas Gajah Mada Yogyakarta yang melakukan pemeriksaan Kesehatan secara berkala kepada murid, guru maupun pegawai madrasah.

b. Komite Madrasah

Komite MTs Assalafiyyah Mlangi Sleman merupakan organisasi mandiri yang beranggotakan orang tua/ wali peserta didik, Komunitas madrasah serta tokoh masyarakat yang peduli terhadap Pendidikan.

c. Instansi Pendidikan

Guna meningkatkan daya saing, MTs Assalafiyyah Mlangi Sleman bekerja sama dengan beberapa Lembaga Pendidikan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan program akademik, mutu penyelenggaraan proses pembelajaran, dan mengembangkan jejaring dengan *stakeholder*. Madrasah bekerjasama dengan beberapa Lembaga Pendidikan seperti *Assalafiyyah Language Center (ALC)*, Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta, Universitas Alma Alta Yogyakarta.

d. Risetnesia

Dalam upaya mengembangkan budaya riset dan meningkatkan kompetensi peserta didik di bidang penelitian ilmiah, MTs Assalafiyyah Mlangi menjalin kolaborasi dengan Risetnesia Academy sebagai mitra pendamping dalam pembinaan kegiatan riset siswa. Risetnesia merupakan lembaga yang bergerak di bidang pendidikan dengan fokus pada pendampingan riset dan olimpiade melalui program pembelajaran yang terstruktur.

e. Genial

Sebagai bagian dari upaya memberikan layanan pendidikan yang berpusat pada potensi peserta didik, MTs Assalafiyyah Mlangi bekerja sama dengan **Tim Genial** dalam penyelenggaraan tes minat dan bakat. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu madrasah memperoleh gambaran mengenai karakteristik, potensi, minat, serta kecenderungan bakat murid sebagai dasar dalam memberikan layanan pembelajaran dan pengembangan diri yang lebih tepat.

8. Karakteristik hasil analisis

Hasil analisis karakteristik peserta didik menunjukkan bahwa MTs Assalafiyyah Mlangi Sleman memiliki modal akademik yang kuat pada aspek literasi dan numerasi. Capaian ini menjadi landasan penting bagi madrasah untuk mengembangkan pembelajaran yang lebih menekankan pada pendalaman konsep, penalaran tingkat tinggi, dan pembiasaan berpikir kritis. Oleh karena itu, kurikulum madrasah perlu diarahkan tidak hanya pada penguasaan materi, tetapi juga pada pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi (Higher Order Thinking Skills/HOTS) melalui pembelajaran berbasis masalah, proyek, dan konteks kehidupan nyata

Di sisi lain, capaian aspek karakter dan kualitas pembelajaran yang masih berada pada kategori sedang mengindikasikan perlunya penguatan pembelajaran yang berorientasi pada pembentukan sikap, nilai, dan karakter peserta didik. Implikasi dari kondisi ini adalah pentingnya integrasi Kurikulum Berbasis Cinta dalam seluruh mata pelajaran dan kegiatan madrasah, baik intrakurikuler, kokurikuler, maupun ekstrakurikuler. Pembelajaran perlu dirancang lebih reflektif, partisipatif, dan memberikan ruang bagi peserta didik untuk mengembangkan empati, tanggung jawab, serta kemampuan bekerja sama.

Belum optimalnya prestasi akademik dalam ajang lomba tingkat kabupaten menjadi sinyal perlunya penguatan program pengembangan bakat dan minat akademik peserta didik. Kurikulum madrasah perlu dilengkapi dengan kegiatan kokurikuler yang secara khusus diarahkan pada pembinaan literasi sains, numerasi, dan kompetisi akademik. Program pendampingan, klub akademik, serta pembiasaan mengikuti ajang kompetisi secara bertahap menjadi bagian penting dari strategi peningkatan prestasi akademik madrasah.

Karakteristik orang tua dan masyarakat yang memiliki kepercayaan tinggi terhadap MTs Assalafiyah Mlangi Sleman memberikan peluang besar bagi madrasah untuk memperkuat kemitraan pendidikan. Implikasi kurikulumnya adalah perlunya pelibatan orang tua dan masyarakat dalam mendukung proses pembelajaran, penguatan karakter, serta pembinaan prestasi peserta didik. Kurikulum madrasah perlu membuka ruang kolaborasi melalui komunikasi yang intensif, program pendampingan, dan pemanfaatan potensi lingkungan sekitar sebagai sumber belajar.

BAB II

VISI, MISI DAN TUJUAN

A. Visi MTs Assalafiyah Mlangi

"GENIUS MADRASAH"

"Mewujudkan murid yang unggul dalam karakter, matang secara emosional, cerdas dalam ilmu, kokoh dalam iman, serta mandiri dalam kehidupan."

Makna "GENIUS" :

Tabel 14 Makna singkatan pada visi madrasah

Huruf	Makna Visi	Penjelasan Singkat
G	Generasi Berkarakter	Jujur, disiplin, tanggung jawab, dan gotong royong
E	Emosi yang Terkelola dengan Akhlak	Sopan, empati, rendah hati
N	Nalar Ilmiah dan Literasi Kuat	Cerdas intelektual, berpikir ilmiah
I	Iman dan Ibadah yang Kokoh	Salat, dzikir, akidah lurus
U	Ukhuwah & Kepedulian Sosial	Gotong royong, toleransi
S	Siap Mandiri & Berdaya Guna	Inisiatif, tangguh, percaya diri

Indikator, Sasaran, dan Strategi Pencapaian Visi:

1. Generasi Berkarakter (G)

a. Indikator:

- Murid memiliki sifat jujur, disiplin, dan bertanggung jawab dalam setiap tindakan di madrasah. (DPL: Keimanan dan Ketakwaan kepada Tuhan YME, Kemandirian | KBC: Cinta Diri dan Sesama Manusia, Cinta Lingkungan)

- Murid menunjukkan sikap gotong royong agar kegiatan berjalan lancar dan ringan. *(DPL: Kolaborasi, Kewargaan | KBC: Cinta Diri dan Sesama Manusia)*

b. Sasaran:

- 85% murid menunjukkan perilaku jujur dan disiplin secara konsisten.
- 80% murid terlibat aktif dalam kegiatan gotong royong di lingkungan madrasah.

c. Strategi Pencapaian:

- Penerapan tata tertib madrasah secara tegas dan edukatif.
- Pembiasaan budaya antre, piket halaman dan piket kelas bersama untuk melatih tanggung jawab dan kerja sama.
- Pembiasaan LISAM (Lihat Sampah Langsung Ambil)

2. Emosi yang Terkelola dengan Akhlak (E)

a. Indikator:

- Murid mampu mengendalikan emosi, ego, dan menyelesaikan konflik secara damai. *(DPL: Komunikasi, Kemandirian | KBC: Cinta Diri dan Sesama Manusia)*
- Murid memiliki sikap hormat, sopan dalam tutur kata, serta empati terhadap sesama. *(DPL: Komunikasi | KBC: Cinta Sesama)*

b. Sasaran:

- 90% murid menunjukkan sikap sopan santun kepada guru, teman, dan orang tua.
- 70% murid mampu mengelola emosi dan menyelesaikan perselisihan secara mandiri atau mediasi.

c. Strategi Pencapaian:

- Pembiasaan budaya 5S (Salam, Sapa, Sopan, Santun, Senyum)
- Konseling rutin bagi murid untuk pengembangan kematangan emosional.

3. Nalar Ilmiah dan Literasi Kuat (N)

a. Indikator:

- Murid memiliki kemampuan verbal (lisan/tulisan), numerik (matematika), dan figur (nalar bentuk). *(DPL: Penalaran Kritis | KBC: Cinta Ilmu)*

- Murid mampu berpikir ilmiah dan menggunakan teknologi secara produktif. (*DPL: Penalaran Kritis, Kreativitas* | *KBC: Cinta Ilmu*)

b. Sasaran:

- 80% murid mencapai standar minimal pada kemampuan literasi dan numerasi.
- 50% murid menunjukkan kemampuan berpikir kritis melalui asesmen berbasis HOTS.

c. Strategi Pencapaian:

- Integrasi literasi dan numerasi dalam modul ajar serta penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran.
- Pelaksanaan program *Living Library*, *Living English* dan Klinik Matematika untuk meningkatkan literasi dan numerasi murid.
- Penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) untuk mengasah nalar ilmiah.

4. Iman dan Ibadah yang Kokoh (I)

a. Indikator:

- Murid mengimani Tuhan, beribadah dengan disiplin, dan menyertakan Tuhan dalam setiap kegiatan. (*DPL: Keimanan dan Ketakwaan kepada Tuhan YME* | *KBC: Cinta Allah dan Rasul-Nya*)
- Murid tanggap dan peduli terhadap lingkungan sekitar sebagai perwujudan syukur. (*DPL: Keimanan dan Ketakwaan, Kesehatan* | *KBC: Cinta Lingkungan*)

b. Sasaran:

- 95% murid hafal dan memahami asmaul husna
- 90% murid melaksanakan ibadah harian dengan disiplin.
- 80% murid membiasakan perilaku peduli lingkungan (memilah dan membuang sampah pada tempatnya).

c. Strategi Pencapaian:

- Pembiasaan sholat berjamaah, sholat Dhuha, dan asmaul husna sebelum mulai belajar.
- Integrasi nilai-nilai akidah dan akhlak dalam kurikulum serta kegiatan sosial lingkungan.

5. Ukhuwah & Kepedulian Sosial (U)

a. Indikator:

- Murid menjalin hubungan baik (ukhuwah) dan toleransi terhadap sesama manusia. (DPL: Kewargaan, Kolaborasi, Komunikasi | KBC: Cinta Sesama Manusia dan Tanah Air)

b. Sasaran:

- 80% murid menjalin kerjasama positif dengan masyarakat melalui kegiatan sosial maupun kokurikuler
- 100% lingkungan madrasah bebas dari tindakan bullying atau diskriminasi.

c. Strategi Pencapaian:

- Program Bakti Sosial yang dimasukkan dalam kegiatan Wisata Religi murid
- Workshop anti-bullying dan penguatan moderasi beragama/toleransi.
- Program Gerakan 27 untuk mensosialisasikan area privasi yang termuat dalam GEPSI (Gender Equality Protection and Social Inclusion) sebagai Satgas Anti Perundungan dan Kekerasan Seksual

6. Siap Mandiri dan Berdaya Guna (S)

a. Indikator:

- Murid memiliki rasa percaya diri, inisiatif, dan tanggung jawab tanpa bergantung pada orang lain. (DPL: Kemandirian | KBC: Cinta Diri)
- Murid menunjukkan ketangguhan dan perilaku disiplin dalam mencapai tujuan. (DPL: Kemandirian, Kreativitas | KBC: Cinta Diri)

b. Sasaran:

- 80% murid menyelesaikan tugas mandiri tepat waktu tanpa diingatkan berulang kali.
- 80% murid aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler yang melatih kemandirian dan keterampilan.

c. Strategi Pencapaian:

- Penyelenggaraan Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) dan kegiatan Pramuka.
- Pengembangan Ekstra Branding dan ekstrakurikuler berbasis minat bakat

- Implementasi kurikulum yang memfasilitasi jalur peminatan kelas 7 (Akademik, Olahraga, Digital) secara terintegrasi namun tetap inklusif.

B. Misi MTs Assalafiyyah Mlangi

1. Menanamkan akhlak dan pengendalian emosi Islami melalui pembiasaan adab, pembinaan rohani, dan pembimbingan konseling.
2. Mendorong kecerdasan intelektual murid lewat pembelajaran berbasis proyek, praktik saintifik, dan kompetisi akademik.
3. Membentuk ketangguhan spiritual melalui penguatan keimanan, ibadah, dan praktik keagamaan harian sesuai Aswaja.
4. Menumbuhkan budaya gotong royong dan toleransi dalam kehidupan madrasah dan kegiatan social mapun kerja bakti lingkungan
5. Meningkatkan literasi dan numerasi dengan program living library, majalah dinding digital, dan ujian terbuka.
6. Melatih kemandirian melalui praktik langsung, seperti tanggung jawab piket dan pengelolaan organisasi murid.
7. Mengembangkan profesionalisme guru dan tendik melalui pelatihan berkala, supervisi rekan sejawat, dan komunitas belajar.
8. Mewujudkan lingkungan madrasah yang nyaman dan islami dengan program Madrasah Hijau dan Asmaul Husna harian.
9. Menumbuhkembangkan kemandirian serta budaya belajar yang kritis, kreatif, inovatif, dan solutif.

C. Tujuan MTs Assalafiyyah Mlangi

1. Tujuan Umum

Mewujudkan murid yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt., berakhlakul karimah sesuai Ahlussunnah wal Jama'ah, unggul dalam karakter, cerdas secara intelektual, matang secara emosional, peduli terhadap sesama dan lingkungan, serta mandiri, berprestasi, dan siap melanjutkan pendidikan maupun berperan aktif dalam kehidupan bermasyarakat.

2. Tujuan Khusus

- a. Membentuk murid yang beriman, bertakwa, berakhlakul karimah, dan membiasakan ibadah sesuai ajaran Islam Ahlussunnah wal Jama'ah.

- b. Menumbuhkan karakter jujur, disiplin, tanggung jawab, gotong royong, dan kepedulian sosial dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Mengembangkan kemampuan literasi, numerasi, berpikir kritis, kreatif, dan pemecahan masalah melalui pembelajaran yang bermakna.
- d. Mengembangkan potensi, minat, bakat, dan prestasi murid di bidang akademik maupun nonakademik.
- e. Membekali murid dengan kecakapan hidup (life skills), kemandirian, serta kemampuan memanfaatkan teknologi secara bijaksana.
- f. Menumbuhkan sikap toleransi, moderasi beragama, dan cinta tanah air dalam kehidupan bermasyarakat.
- g. Mewujudkan lingkungan madrasah yang religius, aman, nyaman, bersih, sehat, dan ramah bagi seluruh warga madrasah.
- h. Meningkatkan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan untuk mendukung pembelajaran yang berkualitas.
- i. Meningkatkan capaian akademik murid khususnya kelas 9 dalam mencapai TKA-TKAD dapat masuk 15 besar se MTs Kabupaten Sleman
- j. Menanamkan nilai cinta (Kurikulum Berbasis Cinta) dalam penerapan pembelajaran mendalam (Deep Learning) pada proses pembelajaran dan budaya madrasah

D. Kontrak Prestasi Kepala Madrasah

1. Prestasi Kelembagaan

Berikut kami daftarkan kontrak prestasi Tahun Ajaran 2026/2027.

Tabel 15 Target Prestasi Madrasah

NO	NAMA/JENIS PRESTASI	TARGET	KET
1.	Akreditasi	Predikat A	Persiapan Dokumen
2.	PKM	Juara Umum	Tingkat Sleman
3.	Porsemanu	Juara Umum	Tingkat Sleman

2. Prestasi Kepala Madrasah, Guru dan Tenaga Kependidikan

Berikut adalah daftar target prestasi guru dan tenaga kependidikan Tahun Ajaran 2026/2027.

Tabel 16 Target prestasi guru dan tenaga kependidikan

NO	NAMA/JENIS PRESTASI	TARGET	KETERANGAN
1.	Kepala Madrasah	Best Practice	Tingkat Kab Sleman
2.	Guru	Guru Inspiratif/Inovatif	Tingkat Kab Sleman

3. Prestasi Murid

Tabel 17 Target prestasi murid

NO	NAMA/JENIS PRESTASI	TARGET	KETERANGAN
1	CEQ Preparation	Lulus 100%	Diselenggarakan oleh Cambridge University Press and Assesment
2	ICFO (International Cambridge Factor Olympiad)	Medali Perak	Diselenggarakan oleh Edusiswa Cambridge Assesment
3	English Camp	Siswa Kelas 7 dan 8	Juni 2026
4	Porsemanu	Juara Umum	Terlaksana Juara Umum II Tingkat Kab Sleman
5	Bulan Bahasa	Juara 1	Terlaksana : Finalis 100 Cipta Puisi Terbaik
6	OPSI (Olimpiade Penelitian Siswa)	Lolos Tingkat Provinsi	Semua Bidang
7	OSN (Olimpiade Siswa Nasional)	Juara 1	Tingkat Kabupaten
8	FLS3N	Juara 1	Persiapan
9	PKM (Pekan Kompetisi Madrasah)	Juara 1	Seluruh Cabang Lomba

E. Program Unggulan

1. Program Living English

a. Pengertian Program

Living English merupakan program pembiasaan berbahasa Inggris di lingkungan madrasah yang bertujuan menciptakan budaya komunikasi sederhana dalam bahasa Inggris. Program ini dilaksanakan melalui pembentukan murid tutor (student tutor) yang dipilih melalui proses seleksi, kemudian dibina secara intensif untuk menjadi pelopor dan pendamping teman-temannya dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris.

b. Fungsi

- Menumbuhkan budaya berbahasa Inggris di lingkungan madrasah.
- Meningkatkan kemampuan pengucapan (*pronunciation*) dan kosakata (*vocabulary*) murid maupun guru.
- Mengembangkan kepemimpinan dan kemampuan mengajar pada murid tutor.

c. Tujuan

- Meningkatkan kemampuan komunikasi sederhana dalam bahasa Inggris.
- Membiasakan penggunaan kosakata bahasa Inggris dalam aktivitas sehari-hari di madrasah.
- Menciptakan murid pelopor yang mampu menularkan kemampuan berbahasa Inggris kepada teman-temannya.

d. Strategi Pencapaian Program

- Menyeleksi murid yang memiliki potensi sebagai tutor.
- Memberikan pembinaan secara rutin dan berkelanjutan kepada tutor.
- Melaksanakan pembiasaan penggunaan ungkapan bahasa Inggris dalam kegiatan sekolah.
- Tutor mendampingi dan membimbing teman-teman sekelas melalui kegiatan praktik dan pembiasaan.

2. Program Living Library

a. Pengertian Program

Living Library merupakan program pembiasaan literasi yang mendorong murid untuk membaca, memahami isi bacaan, menulis resensi, serta menyampaikan hasil bacaannya kepada warga madrasah melalui kegiatan presentasi.

b. Fungsi

- Menumbuhkan budaya membaca.
- Meningkatkan kemampuan literasi membaca dan menulis.
- Melatih keberanian berbicara di depan umum.

c. Tujuan

- Meningkatkan minat baca murid.
- Mengembangkan kemampuan memahami dan mengulas isi bacaan.
- Meningkatkan kemampuan komunikasi dan presentasi murid.

d. Strategi Pencapaian Program

- Setiap murid membaca satu buku setiap bulan.
- Murid membuat resensi berdasarkan buku yang dibaca.
- Wali kelas memeriksa hasil resensi.
- Wali kelas memilih beberapa murid untuk mempresentasikan hasil resensinya pada kegiatan apel atau forum madrasah.

3. Program Ekstra Branding

a. Pengertian Program

Ekstra Branding merupakan program pembinaan khusus di luar kegiatan ekstrakurikuler wajib yang berfokus pada pengembangan bakat dan prestasi murid sesuai bidang kejuaraan tertentu maupun keahlian tertentu sebagai upaya meningkatkan prestasi sekaligus citra positif madrasah.

b. Fungsi

- Mengembangkan potensi murid sesuai bakat dan minat.
- Meningkatkan prestasi akademik maupun nonakademik.
- Memperkuat citra (branding) madrasah melalui berbagai kejuaraan.

c. Tujuan

- Mempersiapkan murid mengikuti berbagai kompetisi.
- Meningkatkan prestasi murid di tingkat kabupaten, provinsi, maupun nasional.
- Menjadikan madrasah sebagai sekolah yang berprestasi.

d. Strategi Pencapaian Program

- Mengidentifikasi murid yang memiliki potensi.
- Menentukan cabang pembinaan sesuai bidang prestasi.
- Melaksanakan latihan intensif bersama guru pembimbing atau pelatih.
- Mengikuti berbagai perlombaan secara berkelanjutan.
- Melakukan evaluasi hasil pembinaan setelah setiap kompetisi.

4. Program Klinik Matematika

a. Pengertian Program

Klinik Matematika merupakan program pendampingan belajar yang bertujuan meningkatkan kemampuan numerasi dasar murid melalui sistem tutor sebaya.

Tutor dipilih melalui proses seleksi dan mendapatkan pembinaan secara intensif sebelum membimbing teman-temannya.

b. Fungsi

- Meningkatkan kemampuan numerasi dasar murid.
- Membantu murid yang mengalami kesulitan belajar matematika.
- Mengembangkan kepemimpinan dan kepedulian melalui tutor sebaya.

c. Tujuan

- Meningkatkan kemampuan berhitung dan penalaran matematika.
- Mengurangi kesenjangan kemampuan numerasi antar murid.
- Membentuk murid tutor yang mampu menjadi pendamping belajar.

d. Strategi Pencapaian Program

- Menyeleksi calon tutor matematika.
- Memberikan pembinaan secara berkala.
- Melaksanakan pendampingan belajar melalui tutor sebaya.
- Mengevaluasi perkembangan kemampuan numerasi murid secara periodik.

5. Program Character Building 5S

a. Pengertian Program

Character Building 5S merupakan program pembiasaan karakter melalui penerapan budaya **Senyum, Salam, Sapa, Sopan, dan Santun** dalam seluruh aktivitas pembelajaran dan kehidupan sehari-hari di lingkungan madrasah.

b. Fungsi

- Membentuk karakter positif murid.
- Menumbuhkan budaya saling menghormati dan peduli.
- Menciptakan lingkungan madrasah yang ramah dan nyaman.

c. Tujuan

- Membiasakan perilaku santun dalam kehidupan sehari-hari.
- Menanamkan nilai-nilai karakter kepada seluruh warga madrasah.
- Mewujudkan budaya sekolah yang berkarakter.

d. Strategi Pencapaian Program

- Menerapkan budaya 5S pada seluruh kegiatan madrasah.
- Memberikan keteladanan oleh guru dan tenaga kependidikan.

- Melakukan monitoring dan evaluasi setiap minggu oleh wali kelas.
- Memberikan apresiasi kepada kelas atau murid yang konsisten menerapkan budaya 5S.

6. Program Gerakan 27

a. Pengertian Program

Gerakan 27 merupakan program pembiasaan untuk mengenalkan area-area privasi tubuh kepada murid melalui media lagu dan kegiatan edukatif sebagai upaya membangun kesadaran menjaga diri serta mendukung pelaksanaan Gerakan Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Satuan Pendidikan (GEPSI).

b. Fungsi

- Memberikan edukasi mengenai area privasi tubuh.
- Meningkatkan kesadaran murid dalam menjaga diri.
- Mendukung pencegahan perundungan, kekerasan, dan pelecehan di lingkungan madrasah.

c. Tujuan

- Menumbuhkan pemahaman murid tentang batasan tubuh yang harus dijaga.
- Meningkatkan keberanian murid untuk melindungi diri dan melapor apabila mengalami tindakan yang tidak pantas.
- Mewujudkan lingkungan madrasah yang aman, nyaman, dan ramah anak.

d. Strategi Pencapaian Program

- Melaksanakan pembiasaan melalui lagu Gerakan 27.
- Mengintegrasikan edukasi perlindungan diri dalam kegiatan sekolah.
- Melibatkan guru dan wali kelas dalam penguatan materi.
- Melakukan penguatan secara berkala melalui kegiatan apel dan pembelajaran.

7. Program LISAM (Lihat Sampah Langsung Ambil)

a. Pengertian Program

LISAM (Lihat Sampah Langsung Ambil) merupakan program pembiasaan yang menanamkan kepedulian terhadap kebersihan lingkungan madrasah

melalui tindakan sederhana, yaitu mengambil sampah yang terlihat dan membuangnya ke tempat sampah sesuai jenisnya.

b. Fungsi

- Menumbuhkan budaya peduli lingkungan.
- Membiasakan murid menjaga kebersihan secara mandiri.
- Mendukung terciptanya lingkungan madrasah yang bersih, sehat, dan nyaman.

c. Tujuan

- Menanamkan karakter peduli terhadap kebersihan lingkungan.
- Mengurangi jumlah sampah yang berserakan di lingkungan madrasah.
- Membentuk kebiasaan positif menjaga kebersihan sebagai bagian dari budaya madrasah.

d. Strategi Pencapaian Program

- Mensosialisasikan budaya LISAM kepada seluruh warga madrasah.
- Menyediakan tempat sampah sesuai jenisnya di berbagai titik strategis.
- Membiasakan murid mengambil sampah yang ditemui dan membuangnya pada tempat yang sesuai.
- Melakukan monitoring secara berkala oleh guru dan satgas kebersihan.

8. Implementasi Kurikulum Berbasis Jalur Peminatan Kelas VII

a. Pengertian Program

MTs Assalafiyyah Mlangi mengimplementasikan kurikulum yang memfasilitasi **jalur peminatan bagi murid kelas VII** sebagai upaya mengembangkan potensi, bakat, dan minat sejak dini. Jalur peminatan terdiri atas **Kelas Akademik, Kelas Olahraga, dan Kelas Digital** yang dilaksanakan secara terintegrasi dengan kurikulum nasional dan kurikulum khas madrasah. Meskipun terdapat pengelompokan berdasarkan minat, seluruh murid tetap memperoleh hak yang sama terhadap mata pelajaran umum, pendidikan agama, serta penguatan karakter sehingga pelaksanaan program tetap bersifat **inklusif**.

b. Fungsi

- Memfasilitasi pengembangan potensi murid sesuai bakat dan minatnya.
- Mengoptimalkan layanan pembelajaran yang berdiferensiasi.
- Menyiapkan murid untuk berprestasi sesuai bidang peminatannya.

- Meningkatkan daya saing dan keunggulan madrasah melalui pengembangan kompetensi khusus.

c. Tujuan

- Mengembangkan kemampuan akademik, olahraga, dan teknologi digital secara lebih terarah.
- Mempersiapkan murid mengikuti berbagai kompetisi sesuai bidangnya.
- Membentuk murid yang memiliki kompetensi unggul tanpa mengabaikan karakter, spiritualitas, dan kemampuan akademik dasar.
- Memberikan pengalaman belajar yang sesuai dengan potensi dan kebutuhan murid.

Implementasi Jalur Peminatan

- **Kelas Akademik**

Kelas Akademik berfokus pada pengembangan kemampuan berpikir kritis, penalaran ilmiah, dan keterampilan riset. Pembelajaran diperkaya melalui kegiatan pendalaman materi, penelitian sederhana, karya tulis ilmiah, serta pembinaan olimpiade sains dan kompetisi akademik lainnya. Program ini bertujuan menyiapkan murid mengikuti berbagai ajang kompetisi akademik di tingkat kabupaten, provinsi, nasional, maupun internasional.

- **Kelas Olahraga**

Kelas Olahraga berfokus pada pembinaan kemampuan fisik, teknik, dan mental bertanding sesuai cabang olahraga yang diminati murid. Pembinaan dilakukan secara sistematis bekerja sama dengan pelatih maupun organisasi olahraga yang relevan sehingga murid dipersiapkan untuk mengikuti kejuaraan di bawah **asosiasi atau induk organisasi cabang olahraga yang diakui**, baik pada tingkat daerah maupun nasional.

- **Kelas Digital**

Kelas Digital berfokus pada pengembangan literasi digital dan keterampilan teknologi informasi sejak dini. Murid memperoleh pengayaan dalam bidang **coding, pemrograman komputer, pengembangan website, robotika, Internet of Things (IoT), kecerdasan buatan (Artificial Intelligence) dasar, serta pembuatan**

aplikasi sederhana sebagai bekal menghadapi perkembangan teknologi dan kebutuhan kompetensi abad ke-21.

d. Strategi Pencapaian Program

- Melaksanakan pemetaan bakat dan minat murid pada awal tahun pelajaran.
- Menempatkan murid pada jalur peminatan sesuai hasil pemetaan dan pilihan murid.
- Menyusun program pengayaan sesuai karakteristik masing-masing jalur peminatan tanpa mengurangi pemenuhan capaian pembelajaran mata pelajaran umum.
- Mengoptimalkan pembinaan melalui guru pendamping, pelatih, mentor, dan kerja sama dengan lembaga atau mitra profesional.
- Memberikan kesempatan kepada seluruh murid untuk mengikuti kompetisi, pameran, penelitian, maupun unjuk karya sesuai bidang peminatan.
- Melakukan evaluasi dan monitoring perkembangan murid secara berkala untuk memastikan layanan peminatan berjalan efektif dan tetap memberikan kesempatan belajar yang setara bagi seluruh murid.

9. Program Persiapan TKA-TKAD

a. Pengertian Program

Program Persiapan TKA-TKAD merupakan program pendampingan akademik bagi murid kelas IX yang bertujuan meningkatkan kesiapan menghadapi Tes Kemampuan Akademik (TKA) dan Tes Kompetensi Akhir Daerah (TKAD). Program dilaksanakan melalui kegiatan Les TKA-TKAD yang disusun berdasarkan pemetaan kemampuan awal murid sehingga pembelajaran dapat berlangsung lebih efektif sesuai kebutuhan belajar masing-masing kelompok.

b. Fungsi

- Meningkatkan kesiapan akademik murid dalam menghadapi TKA dan TKAD.
- Memfasilitasi pembelajaran yang berdiferensiasi berdasarkan kemampuan awal murid.

- Mengoptimalkan pencapaian kompetensi sesuai target kelulusan dan prestasi madrasah.

c. Tujuan

- Meningkatkan hasil capaian TKA dan TKAD murid.
- Meningkatkan jumlah murid yang memperoleh nilai TKA di atas 90.
- Mempertahankan dan meningkatkan prestasi madrasah pada peringkat TKA tingkat Kabupaten Sleman.
- Membantu murid mencapai kompetensi akademik secara optimal sesuai kemampuannya.

d. Strategi Pencapaian Program

- Melaksanakan tes diagnostik pada awal program menggunakan soal-soal TKA untuk memetakan kemampuan awal murid.
- Mengelompokkan murid ke dalam kelas les berdasarkan hasil tes diagnostik sehingga pembelajaran lebih sesuai dengan tingkat kemampuan masing-masing.
- Menyelenggarakan bimbingan belajar secara intensif dan terjadwal pada seluruh mata pelajaran TKA dan TKAD.
- Melaksanakan evaluasi berkala melalui try out dan analisis hasil belajar sebagai dasar perbaikan pembelajaran.
- Memberikan pendampingan khusus kepada murid yang memerlukan penguatan maupun pengayaan.

10. Program Tahfidz Al-Qur'an

a. Pengertian Program

Program Tahfidz Al-Qur'an merupakan program unggulan madrasah yang bertujuan membiasakan murid menghafal Al-Qur'an secara bertahap, sistematis, dan berkesinambungan sesuai target hafalan pada setiap jenjang kelas.

b. Fungsi

- Menumbuhkan kecintaan murid terhadap Al-Qur'an.
- Membentuk karakter religius melalui pembiasaan menghafal dan murojaah.
- Meningkatkan kemampuan membaca, menghafal, dan menjaga hafalan Al-Qur'an.

c. Tujuan

- Mencapai target hafalan Al-Qur'an sesuai jenjang kelas.
- Membentuk murid yang memiliki kebiasaan berinteraksi dengan Al-Qur'an.
- Menanamkan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Tabel 18 Target Hafalan Tahfidz

Kelas	Semester	Target Hafalan
VII	Semester 1	QS. An-Nas s.d. QS. At-Takatsur
VII	Semester 2	QS. Al-Qari'ah s.d. QS. Ad-Dhuha
VIII	Semester 1	QS. Al-Lail s.d. QS. Al-Fajr
VIII	Semester 2	QS. Al-Ghasyiyah s.d. QS. Al-Insyiqaq
IX	Semester 1	QS. Al-Muthaffifin s.d. QS. At-Takwir
IX	Semester 2	QS. 'Abasa s.d. QS. An-Naba'

d. Strategi Pencapaian Program

- Menetapkan target hafalan pada setiap semester sesuai jenjang kelas.
- Melaksanakan kegiatan tahfidz dan murojaah secara rutin.
- Melakukan penyeteroran hafalan kepada guru pembimbing secara berkala.
- Melaksanakan evaluasi hafalan pada setiap akhir semester.
- Memberikan pembinaan khusus kepada murid yang memerlukan pendampingan dalam mencapai target hafalan.

11. Program Bimbingan Riset dan Olimpiade

a. Pengertian Program

Program Bimbingan Riset dan Olimpiade merupakan program pembinaan khusus bagi murid yang memiliki potensi akademik untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, penelitian ilmiah, dan penguasaan materi olimpiade sebagai persiapan mengikuti berbagai kompetisi akademik.

b. Fungsi

- Mengembangkan potensi akademik murid yang memiliki kemampuan di atas rata-rata.
- Menyiapkan murid mengikuti kompetisi riset dan olimpiade.

- Meningkatkan budaya ilmiah dan inovasi di lingkungan madrasah.

c. Tujuan

- Meningkatkan prestasi murid dalam kompetisi riset dan olimpiade.
- Menghasilkan karya ilmiah yang inovatif dan bermanfaat.
- Mengharumkan nama madrasah melalui prestasi di tingkat kabupaten, provinsi, nasional, maupun internasional.
- Membentuk murid yang memiliki kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan ilmiah.

d. Strategi Pencapaian Program

- Melaksanakan seleksi peserta berdasarkan potensi dan minat akademik.
- Menyusun program pembinaan sesuai bidang kompetisi, seperti riset, IPA, Matematika, IPS, maupun bidang olimpiade lainnya.
- Melaksanakan pembinaan secara intensif oleh guru pembimbing dan narasumber yang kompeten.
- Memberikan pengalaman penelitian melalui penyusunan proposal, pelaksanaan penelitian, analisis data, hingga penyusunan laporan dan presentasi.
- Mengikuti berbagai kompetisi riset dan olimpiade secara bertahap mulai dari tingkat kabupaten hingga nasional.
- Melakukan evaluasi dan refleksi hasil pembinaan sebagai dasar peningkatan kualitas program.

BAB III

PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN

A. Intrakurikuler

Muatan kurikulum intrakurikuler di MTs Assalafiyyah Mlangi Sleman disusun sebagai kerangka operasional untuk pedoman proses pendidikan berjalan secara terarah, terpadu, dan berkelanjutan. Langkah ini sebagai perwujudan visi, misi, tujuan madrasah, dan implementasi Kurikulum Berbasis cinta sesuai dengan KMA Nomor 1503 Tahun 2025. Madrasah berupaya mendukung pengalaman belajar yang tidak sekedar hanya fokus pada capaian akademik tetapi juga perkembangan sosial, karakter, dan emosionalnya.

Selain itu dalam pelaksanaan pembelajaran di MTs Assalafiyyah Mlangi menerapkan pendekatan *Deep Learning* (DPL) yang menekankan pada pembelajaran yang berpusat pada siswa, lebih bermakna, reflektif, dan kontekstual. Dalam kerangka ini, tiga prinsip utama dalam pembelajaran mendalam adalah berkesadaran (*mindful*), bermakna (*meaningful*) dan menggembirakan (*joyful*). Prinsip berkelanjutan diterapkan dengan memastikan bahwa pembelajaran intrakurikuler dirancang sebagai proses yang saling terhubung antar materi, antar jenjang, dan antar pengalaman belajar. Pembelajaran tidak dipandang sebagai aktivitas sesaat tetapi berkesinambungan dan mendukung perkembangan murid secara bertahap dan menyeluruh.

Pembelajaran pada MTs Assalafiyyah Mlangi Sleman menekankan pada pembelajaran berbasis literasi dengan mengangkat nilai luhur budaya lokal dan mengacu pada tema-tema yang sudah ditentukan dalam capaian pembelajaran. Dalam pembelajaran berbasis literasi ini murid diharapkan mampu untuk mengkreasikan ide/gagasan untuk memperoleh sebuah karya dalam bentuk tulisan. Pada akhirnya karya ini akan didokumentasikan dalam berbagai bentuk contohnya melalui postingan pada website madrasah, buku, artikel, atau publikasi digital lainnya.

MTs Assalafiyyah Mlangi Sleman juga menerapkan pembelajaran berbasis digital. Pembelajaran menggunakan media laptop dan dilengkapi dengan jaringan wifi yang memadai. Murid dapat mengakses sumber-sumber materi pelajaran dari berbagai *platform*. Selain itu murid juga disediakan ruang pembelajaran melalui Sistem Informasi Akademik (SIKAD). Guru merencanakan pembelajaran, menyediakan materi dan media pembelajaran digital, dan melaksanakan penilaian melalui SIKAD. Pelaksanaan pembelajaran intrakurikuler berbasis teknologi juga mendukung penguatan literasi digital,

numerasi, dan komunikasi murid. Guru berperan sebagai fasilitator pembelajaran yang memanfaatkan teknologi untuk mengembangkan daya nalar, kreativitas dan kemandirian murid.

Untuk mewujudkan pembelajaran yang utuh dan menyeluruh, pembelajaran di MTs Assalafiyyah Mlangi Sleman melakukan berbagai kegiatan yang saling melengkapi mulai dari pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler. Seluruh komponen tersebut dirancang untuk mengakomodasi kebutuhan, minat, dan potensi murid. Sehingga madrasah mampu menghadirkan pembelajaran yang relevan, adaptif dan berorientasi pada pembentukan geneasi berkarakter islami, unggul dan berbudaya lingkungan.

Struktur kurikulum yang disajikan mencakup alokasi waktu pembelajaran dan kokurikuler untuk setiap mata pelajaran dalam satu tahun, yang menjadi acuan dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. Dengan adanya pengaturan yang jelas ini, diharapkan proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif, efisien, dan mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Adapun struktur kurikulum pada kegiatan intrakurikuler terdapat pada tabel di bawah ini.

Tabel 19 Struktur Kurikulum Kelas VII

Mata Pelajaran	Alokasi Per Tahun		
	Keg.Intrakurikuler	Kokurikuler	Total JP
Pendidikan Agama Islam*;			
a. Al Quran Hadis	72	36	108
b. Akidah Akhlak	72		72
c. Fiqih	72		72
d. SKI	72		72
Bahasa Arab	108		108
Pendidikan Pancasila	72	36	108
Bahasa Indonesia	180	36	216
Matematika	144		144
Ilmu Pengetahuan Alam	144		144
Ilmu Pengetahuan Sosial	108		108
Bahasa Inggris	108		108
Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	72	36	108
Informatika	72		72
Seni, Budaya dan Prakarya *)			
1. Seni Musik			

2. Seni Rupa 3. Seni Teater 4. Seni Tari 5. Prakarya Budi Daya 6. Prakarya Kerajinan 7. Prakarya Rekayasa 8. Prakarya Pengolahan	72		72
Total JP Mata Pelajaran Wajib	1.368	144	1.512
Mata Pelajaran Pilihan			
Koding dan Kecerdasan Artificial	72		72
Muatan Lokal 1. Bahasa Jawa 2. Tahfidz	72 72	0 0	72 72
Total JP Mata Pelajaran Wajib + Muatan Lokal	1.440 - 1.584	144	1.584 - 1.728
Total JP Mata Pelajaran Wajib + Mata Pelajaran Pilihan + Muatan Lokal	1.512 - 1.656	144	1.656 - 1.800

Tabel 20 Struktur Kurikulum Kelas VIII

Mata Pelajaran	Alokasi Per Tahun		
	Keg. Intrakurikuler	Kokurikuler	Total JP
Pendidikan Agama Islam*;			
a. Al Quran Hadis	72		72
b. Akidah Akhlak	72		72
c. Fikih	72	36	108
d. SKI	72		72
Bahasa Arab	108		108
Pendidikan Pancasila	72		72
Bahasa Indonesia	180		180
Matematika	144	36	180
Ilmu Pengetahuan Alam	144	36	180
Ilmu Pengetahuan Sosial	108		108
Bahasa Inggris	108		108
Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	72		72
Informatika	72		72
Seni, Budaya dan Prakarya *) 1. Seni Musik 2. Seni Rupa			

3. Seni Teater 4. Seni Tari 5. Prakarya Budi Daya 6. Prakarya Kerajinan 7. Prakarya Rekayasa 8. Prakarya Pengolahan	72	36	108
Total JP Mata Pelajaran Wajib	1.368	144	1.512
Mata Pelajaran Pilihan			
Koding dan Kecerdasan Artificial	72		72
Muatan Lokal 1. Bahasa Jawa 2. Tahfidz	72 72	0 0	72 72
Total JP Mata Pelajaran Wajib + Muatan Lokal	1.440 - 1.584	144	1.584 - 1.728
Total JP Mata Pelajaran Wajib + Mata Pelajaran Pilihan + Muatan Lokal	1.512 - 1.656	144	1.656 - 1.800

Tabel 21 Struktur Kurikulum Kelas IX

Mata Pelajaran	Alokasi Per Tahun		
	Keg. Intrakurikuler	Kokurikuler	Total JP
Pendidikan Agama Islam*;			
a. Al Quran Hadis	64		64
b. Akidah Akhlak	64	32	96
c. Fiqih	64		64
d. SKI	64		64
Bahasa Arab	96		96
Pendidikan Pancasila	64		64
Bahasa Indonesia	160		160
Matematika	128		128
Ilmu Pengetahuan Alam	128		128
Ilmu Pengetahuan Sosial	96	32	128
Bahasa Inggris	96	32	128
Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	64		64
Informatika	64	32	96
Seni, Budaya dan Prakarya *) 1. Seni Musik 2. Seni Rupa 3. Seni Teater			

4. Seni Tari	64		64
5. Prakarya Budi Daya			
6. Prakarya Kerajinan			
7. Prakarya Rekayasa			
8. Prakarya Pengolahan			
Total JP Mata Pelajaran Wajib	1.216	128	1.344
Mata Pelajaran Pilihan			
Koding dan Kecerdasan Artificial	64		64
Muatan Lokal			
1. Bahasa Jawa	72	0	72
2. Tahfidz	72	0	72
Total JP Mata Pelajaran Wajib + Muatan Lokal	1.280 - 1.408	128	1.408 - 1.538
Total JP Mata Pelajaran Wajib + Mata Pelajaran Pilihan + Muatan Lokal	1.344 - 1.472	128	1.472 - 1.600

Sebagai wujud dari kekhasan dan karakter madrasah, MTs Assalafiyah Mlangi menyelenggarakan dua mata pelajaran muatan lokal yaitu Bahasa Jawa dan Tahfidz. Muatan lokal Bahasa Jawa diselenggarakan sesuai dengan Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 64/KEP/2013 tentang Mata Pelajaran Bahasa Jawa sebagai Muatan Lokal Wajib di Madrasah. Kemudian muatan lokal Tahfidz diselenggarakan sebagaimana tertuang dalam Surat Edaran Bidang Pendidikan Madrasah Nomor B.1888/Kw.12.2/1/PP.00.1/07/2016 tentang Program Tahfidz. Pembelajaran Tahfidz tidak hanya fokus pada banyak hafalannya tetapi juga tahsin serta mengimplementasikan nilai-nilai Al-Qur'an dalam perilaku sehari-hari. Target tahfidz murid MTs Assalafiyah selain pada hafalan surat Al Qur'an pada Juz 30 juga hafalan surat-surat yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Kemudian untuk program internasional terdapat tambahan jam terkait dengan mata pelajaran yang terintegrasi dengan kurikulum cambridge sebagai berikut:

Tabel 22 Tambahan jam untuk program internasional

KELAS 7			
MATA PELAJARAN	ALOKASI INTRAKURIKULER PER THN/MGG	ALOKASI PROJECT PER THN	TOTAL JP PER TAHUN
Pendidikan Agama Islam			
a) Al Qur'an Hadits	72	36	72
b) Aqidah Akhlak	72		72
c) Fikih	72		72
d) SKI	72		72
Pendidikan Pancasila	72	36	108
Bahasa Indonesia	72	36	108
Bahasa Arab	72		72
Matematika/ <i>Mathematics Cambridge</i>	224		240
IPA/ <i>Science Cambridge</i>	224		240
IPS	72		72
Bahasa Inggris/ <i>Global English Cambridge</i>	224		240
Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	36	36	72
Informatika	72		72
Seni, Budaya dan Prakarya *)			
1. Seni Musik	36	36	72
2. Seni Rupa			
3. Seni Teater			
4. Seni Tari			
5. Prakarya Budi Daya			
6. Prakarya Kerajinan			
7. Prakarya Rekayasa			
8. Prakarya Pengolahan			
Total JP Mata Pelajaran Wajib	1392	180	1584
Mata Pelajaran Pilihan			
Koding dan Kecerdasan Artificial	72		72
Muatan Lokal			
a) Bahasa Jawa	36	36	72
b) Tahfidz	72		72
Total JP Mata Pelajaran Wajib + Muatan Lokal	1500	216	1728
Total JP Mata Pelajaran Wajib + Mata Pelajaran Pilihan + Muatan Lokal	1572	216	1800

KELAS 8			
MATA PELAJARAN	ALOKASI INTRAKURIKULER PER THN/MGG	ALOKASI PROJECT PER THN	TOTAL JP PER TAHUN
Pendidikan Agama Islam			
a) Al Qur'an Hadits	72		72
b) Aqidah Akhlak	72		72
c) Fikih	72	36	108
d) SKI	72		72
Pendidikan Pancasila	72		72
Bahasa Indonesia	72		72
Bahasa Arab	72		72
Matematika/ <i>Mathematics Cambridge</i>	228	36	264
IPA/ <i>Science Cambridge</i>	228	36	264
IPS	72		72
Bahasa Inggris/ <i>Global English Cambridge</i>	228		228
Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	36	36	72
Informatika	72		72
Seni, Budaya dan Prakarya *)			
1. Seni Musik	36	36	72
2. Seni Rupa			
3. Seni Teater			
4. Seni Tari			
5. Prakarya Budi Daya			
6. Prakarya Kerajinan			
7. Prakarya Rekayasa			
8. Prakarya Pengolahan			
Total JP Mata Pelajaran Wajib	1404	180	1584
Mata Pelajaran Pilihan			
Koding dan Kecerdasan Artificial	72		72
Muatan Lokal			
a) Bahasa Jawa	36	36	72
b) Tahfidz	72		72
Total JP Mata Pelajaran Wajib + Muatan Lokal	1512	216	1728
Total JP Mata Pelajaran Wajib + Mata Pelajaran Pilihan + Muatan Lokal	1584	216	1800
KELAS 9			

MATA PELAJARAN	ALOKASI INTRAKURIKULER PER THN/MGG	ALOKASI PROJECT PER THN	TOTAL JP PER TAHUN
Pendidikan Agama Islam			
a) Al Qur'an Hadits	64		64
b) Aqidah Akhlak	64	32	96
c) Fikih	64		64
d) SKI	64		64
Pendidikan Pancasila	64		64
Bahasa Indonesia	64		64
Bahasa Arab	64		64
Matematika/ <i>Mathematics Cambridge</i>	192		192
IPA/ <i>Science Cambridge</i>	192	32	224
IPS	64	32	96
Bahasa Inggris/ <i>Global English Cambridge</i>	192		192
Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	32	32	64
Informatika	96		96
Seni, Budaya dan Prakarya *)			0
1. Seni Musik	64		64
2. Seni Rupa			
3. Seni Teater			
4. Seni Tari			
5. Prakarya Budi Daya			
6. Prakarya Kerajinan			
7. Prakarya Rekayasa			
8. Prakarya Pengolahan			
Total JP Mata Pelajaran Wajib	1280	128	1408
Mata Pelajaran Pilihan			
Koding dan Kecerdasan Artificial	64		64
Muatan Lokal			
a) Bahasa Jawa	32	32	64
b) Tahfidz	64		64
Total JP Mata Pelajaran Wajib + Muatan Lokal	1376	160	1536
Total JP Mata Pelajaran Wajib + Mata Pelajaran Pilihan + Muatan Lokal	1440	160	1600

B. Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan pengembangan karakter peserta didik dalam rangka perluasan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerja sama, dan kemandirian secara optimal yang dilaksanakan di luar kegiatan intrakurikuler dengan bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan. Kegiatan ekstrakurikuler di MTs Assalafiyyah Mlangi diselenggarakan sebagai bagian dari pengorganisasian pembelajaran yang utuh dan berkelanjutan untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan madrasah.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di MTs Assalafiyyah Mlangi berlandaskan pada Kurikulum Berbasis Cinta (KBC) dan pendekatan Deep Learning (DPL). Melalui ekstrakurikuler, peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang menumbuhkan cinta terhadap diri sendiri, sesama, ilmu pengetahuan, lingkungan, serta nilai-nilai keislaman dan kebangsaan.

Kegiatan ekstrakurikuler juga menjadi wahana pendalaman karakter, pembentukan sikap tangguh, kepemimpinan, serta keterampilan sosial melalui pengalaman nyata dan berkelanjutan. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah, keikutsertaan peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler pada prinsipnya bersifat sukarela.

Namun demikian, dalam konteks madrasah dan sesuai kebijakan Kementerian Agama, MTs Assalafiyyah Mlangi menetapkan kegiatan Pramuka sebagai ekstrakurikuler wajib sebagai sarana penguatan karakter, kemandirian, kepemimpinan, serta kecintaan terhadap bangsa dan negara. Dengan mempertimbangkan kebutuhan pengembangan potensi peserta didik serta daya dukung madrasah, MTs Assalafiyyah Mlangi pada Tahun Pelajaran 2026/2027 menyelenggarakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler sebagai bagian dari strategi penguatan karakter, bakat, dan minat peserta didik secara terarah dan berkelanjutan.

Adapun pada tahun ajaran 2026/2027 akan menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler sebagai berikut:

1. Krida
 - a) Pramuka
2. Olah bakat
 - a) Volley

- b) Paduan Suara
- c) Pagar Nusa
- d) Design Grafis
- e) Informatika Web
- f) Futsal
- g) Tari Kreasi
- h) Tari Saman
- i) Cerpen
- j) Bahasa Arab
- k) Hasta Karya
- l) Badminton
- m) Renang
- n) Melukis
- o) Tenis Meja

Berikut adalah uraian tentang ekstrakurikuler yang diselenggarakan MTs Assalafiyah Mlangi tahun ajaran 2026/2027, mulai dari deskripsi, kompetensi, tujuan, muatan dan beban pembelajaran, penilaian dan target.

1. Pramuka

Pramuka merupakan proses pendidikan di luar lingkungan sekolah dan di luar lingkungan keluarga dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, praktis yang dilakukan di alam terbuka dengan prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan.

a) Kompetensi Pramuka

- 1) pengembangan, yaitu untuk mendukung perkembangan personal peserta didik melalui perluasan minat, pengembangan potensi, dan pemberian kesempatan untuk pembentukan karakter dan pelatihan kepemimpinan.
- 2) sosial, yaitu untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial peserta didik. Kompetensi sosial dikembangkan dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperluas pengalaman sosial, praktek keterampilan sosial, dan internalisasi nilai moral dan nilai sosial.
- 3) rekreatif, yaitu bahwa kegiatan kepramukaan dilakukan dalam suasana rileks, menggembirakan, dan menyenangkan sehingga menunjang proses perkembangan peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat menjadikan

kehidupan atau atmosfer sekolah lebih menantang dan lebih menarik bagi peserta didik.

- 4) Fungsi persiapan karir, yaitu untuk mengembangkan kesiapan karir peserta didik melalui pengembangan kapasitas.

b) Tujuan:

- 1) Membentuk manusia yang kuat mental, tinggi moral, beriman, dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
- 2) Membentuk manusia yang berkepribadian, berwatak, dan berbudi pekerti luhur.
- 3) Mendidik dan membina kedisiplinan peserta didik
- 4) Melatih berorganisasi.
- 5) Melatih kepemimpinan

c) Muatan Pembelajaran dan Beban Belajar

Tabel 23 muatan materi pada ekstrakurikuler pramuka

No	Muatan Pembelajaran	Beban Belajar (JP)
1	Tali Temali	8x pertemuan
2	Pendirian tenda	4x pertemuan
3	Pionering	4x pertemuan
4	Sandi morse	4x pertemuan
5	PMR	4x pertemuan
6	Baris berbaris	4x pertemuan

d) Cara Penilaian

- 1) Formatif

Dilakukan setiap pertemuan saat pelaksanaan ekstrakurikuler.

- 2) Sumatif

Dilakukan tiap akhir muatan materi dan tiga bulan sekali pada minggu kedua secara individu dengan panduan SKU dan SKK dapat dilakukan secara individu maupun kelompok.

e) Target

Terbentuknya penggalang yang mandiri disiplin, dan mampu mengamalkan nilai-nilai Dasa Dharma dan Tri Satya dalam kehidupan sehari-hari.

2. Bola Volley

Ekstrakurikuler Bola Voli merupakan kegiatan pengembangan diri yang bertujuan untuk menyalurkan minat dan bakat peserta didik dalam bidang olahraga bola voli. Kegiatan ini menjadi sarana hiburan yang sehat bagi siswa sekaligus wadah pembinaan untuk mempersiapkan peserta didik dalam mengikuti kompetisi atau kejuaraan resmi. Melalui kegiatan ini, peserta didik dilatih keterampilan teknik dasar hingga lanjutan, kerja sama tim, strategi permainan, serta nilai-nilai sportivitas, disiplin, tanggung jawab, dan semangat juang. Kegiatan ini juga mendukung pembentukan karakter sesuai dengan nilai-nilai Kurikulum Cinta dan moderasi beragama, seperti saling menghargai, jujur, dan menjaga kesehatan sebagai bentuk syukur kepada Allah SWT.

a) Muatan Pembelajaran dan Beban Belajar

Tabel 24 Muatan materi Bola Voli

No	Muatan Pembelajaran	Alokasi (JP)
1	Pengenalan bola voli, aturan dasar, dan keselamatan bermain	2 JP
2	Teknik dasar posisi siap dan pergerakan (footwork)	2 JP
3	Teknik passing bawah	2 JP
4	Teknik passing atas (set up)	2 JP
5	Teknik servis bawah	2 JP
6	Teknik servis bawah	2 JP
7	Teknik smash dasar	2 JP
8	Teknik blocking (bendungan)	2 JP
9	Kombinasi passing dan servis	2 JP
10	Latihan kerja sama tim (3 sentuhan bola)	2 JP
11	Strategi permainan sederhana	2 JP
12	Pola rotasi pemain	2 JP
13	Simulasi pertandingan	2 JP
14	Evaluasi teknik dan perbaikan	2 JP
15	Turnamen internal antar siswa	2 JP

16	Refleksi dan penguatan sportivitas	2 JP
----	------------------------------------	------

b) Penilaian

- 1) Penilaian dilakukan secara berkelanjutan dengan memperhatikan tiga aspek:

Sikap

- Disiplin mengikuti Latihan
- Sportivitas dalam bermain
- Kerja sama dan komunikasi tim

- 2) Pengetahuan

- Pemahaman aturan permainan bola voli
- Pemahaman teknik dan strategi permainan

- 3) Keterampilan

- Kemampuan teknik dasar (passing, servis, smash, blocking)
- Kemampuan bermain dalam tim Teknik Penilaian
- Observasi
- Penilaian praktik
- Penilaian performa saat pertandingan
- Refleksi diri

c) Target Pencapaian

- 1) Peserta didik memahami aturan dasar permainan bola voli.
- 2) Peserta didik menguasai teknik dasar bola voli dengan baik.
- 3) Peserta didik mampu bermain secara tim dengan koordinasi yang baik.
- 4) Terbentuk sikap sportivitas, disiplin, dan tanggung jawab.
- 5) Bola voli menjadi sarana hiburan sehat dan positif bagi siswa.
- 6) Teridentifikasi peserta didik berbakat untuk dibina dalam kompetisi/kejuaraan resmi.

3. Tari Kreasi dan Saman

Pembelajaran ekstrakurikuler seni tari di MTs Assalafiyyah Mlangi merupakan kegiatan penunjang yang bertujuan mengembangkan bakat dan minat siswa dalam bidang seni tari. Kegiatan ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk memperluas pemikiran, keterampilan, dan kemampuan dalam berkreasi serta mengekspresikan diri

melalui tari. Selain itu, ekstrakurikuler seni tari juga dapat meningkatkan rasa cinta terhadap budaya dan melestarikan seni tari tradisional. Dengan mengikuti kegiatan ini, siswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan dan keterampilan dalam menari, tetapi juga dapat meningkatkan rasa cinta terhadap budaya, melestarikan seni tari tradisional, dan mengembangkan potensi mereka dalam bidang seni.

a) Kompetensi Seni Tari

- 1) Peserta didik mampu memahami teknik dalam menari.
- 2) Peserta didik mampu menguasai gerak dasar dalam seni tari.
- 3) Peserta didik mampu mempraktikkan gerak-gerak dalam seni tari sesuai dengan tempo dan iringan lagu.

b) Tujuan

- 1) Mengembangkan bakat dan minat siswa dalam seni tari.
- 2) Meningkatkan keterampilan dan kemampuan dalam menari.
- 3) Menciptakan wadah bagi siswa untuk mengekspresikan diri melalui seni tari.
- 4) Meningkatkan rasa cinta terhadap budaya dan melestarikan seni tari tradisional.

c) Muatan Pembelajaran dan Beban Belajar

Tabel 25 Muatan materi seni tari kreasi

No	Muatan Pembelajaran	Beban Belajar (JP)
1	Penjelasan teori dan konsep tari	1 x pertemuan
2	Latihan Gerak dasar	3 x pertemuan
3	Imitasi (mengamati, meniru, memperagakan gerakan)	6 x pertemuan
4	Latihan/drill (melatih gerakan tari secara berulang-ulang untuk menguasai Teknik dasar gerakan tari)	6 x pertemuan
5	Demonstrasi (memperagakan Gerak tari)	8 x pertemuan
6	Penghalusan Gerakan (Teknik, tempo, ekspresi)	4 x pertemuan

d) Cara penilaian

Tes keterampilan individu (Gerak dasar tari, Teknik dalam menari), sedangkan tes pengetahuan yaitu dengan tes lisan.

- 1) Formatif Dilakukan setiap pertemuan saat pelaksanaan ekstrakurikuler.

- 2) Sumatif Dilakukan tiap akhir muatan materi dan tiga bulan sekali pada minggu kedua.
- e) Target
- 1) Target pembelajaran: peserta didik dapat memahami teknik dasar Gerak tari, menguasai Gerak dasar dalam menari, dan mempraktikkan Gerak gerak dalam seni tari.
 - 2) Target madrasah: mengikuti dan memperoleh kejuaraan dalam lomba tari antar madrasah atau sekolah di wilayah Kabupaten Sleman.

4. Paduan Suara

Ekstrakurikuler Paduan Suara merupakan kegiatan pengembangan diri yang bertujuan untuk menyalurkan minat dan bakat peserta didik dalam bidang musik, yaitu olah vokal. Kegiatan ini dirancang sebagai sarana hiburan yang positif sekaligus pembinaan keterampilan untuk mendukung kegiatan resmi madrasah seperti upacara bendera, peringatan hari besar nasional, serta ajang lomba. Peserta didik dilatih secara terpadu untuk menghasilkan penampilan yang harmonis. Dalam perspektif Kurikulum Berbasis Cinta (KBC), kegiatan ini menanamkan nilai cinta terhadap seni, kerja sama, disiplin, serta kepekaan rasa. Peserta didik juga dilatih untuk saling menghargai peran, menjaga kekompakan, dan menampilkan karya secara bertanggung jawab.

a) Muatan Pembelajaran dan Beban Belajar

Tabel 26 Muatan materi paduan suara

No	Muatan Pembelajaran	Beban Belajar (JP)
1	Pengenalan program dan vocal	2 JP
2	Pembagian kelompok paduan suara	2 JP
3	Dasar ritme dan tempo	2 JP
4	Teknik dasar vokal (pernapasan dan artikulasi)	2 JP
5	Latihan lagu sederhana	2 JP
6	Sinkronisasi vocal	2 JP
7	Latihan lagu untuk upacara (nasional/religi)	2 JP
8	Teknik kekompakan dan harmonisasi	2 JP
9	Latihan penampilan (formasi & ekspresi)	2 JP
10	Simulasi tampil di upacara	2 JP

11	Evaluasi dan perbaikan teknik	2 JP
12	Latihan intensif lagu lomba	2 JP
13	Gladi bersih penampilan	2 JP
14	Penampilan / refleksi	2 JP

b) Penilaian

Penilaian dilakukan secara berkelanjutan dengan menekankan proses, kekompakan, dan kualitas penampilan:

1) Sikap (KBC)

- Disiplin dan tanggung jawab dalam Latihan
- Kerja sama dan kekompakan tim
- Menghargai peran masing-masing

2) Pengetahuan

- Pemahaman dasar musik (ritme, tempo, tangga nada)
- Pemahaman teknik vokal dan instrumen

3) Keterampilan

- Kemampuan vokal (intonasi, artikulasi, harmonisasi)
- Kemampuan tampil dalam kegiatan resmi

c) Teknik Penilaian:

- Observasi
- Penilaian praktik
- Penilaian penampilan (performance)
- Refleksi diri

d) Target Pencapaian

- 1) Peserta didik mampu tampil dalam tim musik dan paduan suara untuk kegiatan resmi madrasah.
- 2) Terbentuk kekompakan, disiplin, dan rasa tanggung jawab dalam berkarya seni.
- 3) Peserta didik memiliki keterampilan dasar vokal yang dapat dikembangkan untuk lomba atau penampilan lanjutan.

5. Pagar Nusa

Pagar Nusa adalah kegiatan di luar jam pelajaran sekolah yang berfokus pada pembelajaran **pencak silat**, pembinaan karakter, serta pelestarian budaya bangsa. Pagar Nusa merupakan organisasi pencak silat yang berada di bawah **naungan Nahdlatul Ulama (NU) untuk mewadahi serta mengembangkan perguruan pencak silat di lingkungan NU**. Ekstrakurikuler Pagar Nusa yang memadukan Kurikulum Berbasis Cinta merupakan program pembinaan peserta didik melalui kegiatan pencak silat yang mengintegrasikan pengembangan kompetensi fisik, mental, spiritual, dan sosial dengan nilai-nilai "Panca cinta", yaitu cinta kepada Allah dan Rasul-Nya, cinta ilmu, cinta lingkungan, cinta diri dan sesama, serta cinta tanah air. Integrasi tersebut bertujuan membentuk peserta didik yang tangguh, berakarakter, berakhlak mulia, serta mampu mengamalkan nilai-nilai kasih sayang, persaudaraan, dan kedamaian dalam kehidupan sehari-hari.

a) Muatan Pembelajaran dan Beban Belajar

Tabel 27 Muatan materi Pencak Silat

No	Muatan Pembelajaran	Beban Belajar
1	Keislaman dan Ke-NU-an	2 JP
2	Dasar Pencak Silat	4 JP
3	Teknik Lanjutan	4 JP
4	Kebugaran Jasmani	2 JP
5	Mental dan Karakter	4 JP
6	Seni dan Budaya Pencak Silat	6 JP
7	Organisasi dan Kepemimpinan	2 JP
8	Evaluasi (Uji teknik, praktik jurus, penilaian sikap dan kehadiran)	6 JP

b) Penilaian

1) Sikap

- Disiplin mengikuti Latihan
- Sportivitas dalam bermain
- Kerja sama dan komunikasi tim

2) Pengetahuan

- Menjelaskan tujuan didirikannya Pagar Nusa
- Menyebutkan macam-macam kuda-kuda

- Menjelaskan aturan keselamatan Latihan
- Menjelaskan arti sportivitas
- Memberikan contoh penerapan nilai cinta sesama saat Latihan

3) Keterampilan

Menilai kemampuan peserta didik dalam mempraktikkan teknik dasar dan lanjutan pencak silat Pagar Nusa secara benar, aman, disiplin, dan menjunjung tinggi nilai-nilai Kurikulum Berbasis Cinta.

c) Teknik Penilaian

- Observasi
- Tes tertulis
- Tes lisan
- Praktik atau unjuk kerja
- Penugasan
- Portofolio

d) Target Pencapaian

- 1) Menguasai teknik dasar Pagar Nusa sesuai jenjang latihan.
- 2) Mempraktikkan jurus dasar dengan benar dan percaya diri.
- 3) Mematuhi tata tertib dan prosedur keselamatan selama latihan.
- 4) Menunjukkan sikap disiplin, tanggung jawab, dan sportivitas secara konsisten.
- 5) Mengamalkan nilai-nilai Kurikulum Berbasis Cinta dalam kegiatan latihan dan kehidupan sehari-hari.
- 6) Berpartisipasi aktif dalam kegiatan Pagar Nusa di sekolah maupun di masyarakat.
- 7) Mengikuti evaluasi atau ujian kenaikan tingkat sesuai ketentuan perguruan dengan hasil yang memenuhi standar yang ditetapkan.

6. Design Grafis

Ekstrakurikuler Desain Grafis merupakan kegiatan pengembangan diri di luar jam pelajaran yang bertujuan mengembangkan kompetensi peserta didik dalam bidang komunikasi visual melalui pemanfaatan teknologi digital, sekaligus menanamkan

nilai-nilai Kurikulum Berbasis Cinta. Melalui kegiatan ini, peserta didik dibimbing untuk menghasilkan karya desain yang kreatif, inovatif, dan bertanggung jawab dengan berlandaskan cinta kepada Allah SWT dan Rasul-Nya, cinta ilmu, cinta diri, cinta sesama, cinta lingkungan, serta cinta tanah air. Dengan demikian, peserta didik tidak hanya memiliki keterampilan teknis dalam merancang media visual, tetapi juga mampu menggunakan kreativitasnya secara etis, menghargai hak kekayaan intelektual, bekerja sama, serta berkontribusi positif bagi masyarakat dan pelestarian budaya bangsa.

a) Muatan Pembelajaran dan Beban Belajar

Tabel 28 Muatan materi Desain Grafis

No	Muatan Pembelajaran	Beban Belajar
1	Pengenalan Desain Grafis	1x pertemuan
2	Dasar-Dasar Desain	2x pertemuan
3	Tipografi	2x pertemuan
4	Teori Warna	2x pertemuan
5	Perangkat dan Aplikasi Desain	6x pertemuan
6	Teknik Pembuatan Desain	8x pertemuan
7	Fotografi dan Pengolahan Gambar	8x pertemuan
8	Desain Berbasis Budaya dan Lingkungan	8x pertemuan
9	Etika Desain Digital	2x pertemuan
10	Proyek Karya Desain	4x pertemuan

b) Target Pencapaian

- 1) Memahami konsep dasar desain grafis dan komunikasi visual.
- 2) Menggunakan aplikasi desain grafis sesuai kebutuhan.
- 3) Membuat karya desain seperti poster, logo, brosur, infografis, dan konten digital.
- 4) Mengembangkan kreativitas serta kemampuan berpikir kritis.
- 5) Menghasilkan karya yang memiliki nilai estetika, edukatif, dan bermanfaat.
- 6) Menghargai karya orang lain serta menerapkan etika dalam dunia digital.
- 7) Mengintegrasikan nilai Kurikulum Berbasis Cinta dalam setiap proses berkarya.

c) Penilaian

1) Sikap

- Disiplin
- Tanggung jawab
- Kreativitas
- Kerja sama
- Kejujuran
- Percaya diri
- Peduli lingkungan

2) Pengetahuan

- Konsep desain grafis
- Unsur desain
- Tipografi
- Teori warna
- Aplikasi desain
- Etika digital

3) Keterampilan

- Ide dan Konsep
- Komposisi Desain
- Penguasaan Aplikasi
- Kreativitas
- Kualitas Visual
- Presentasi Karya

d) Teknik Penilaian

- Observasi
- Tes tertulis dan lisan
- Praktik
- Proyek
- Portofolio
- Presentasi

7. Informatika Web

Ekstrakurikuler Informatika Web berbasis Kurikulum Berbasis Cinta merupakan kegiatan pengembangan diri di luar jam pelajaran yang bertujuan mengembangkan kemampuan peserta didik dalam bidang teknologi informasi, khususnya perancangan, pembuatan, dan pengelolaan website secara kreatif, inovatif, dan bertanggung jawab. Kegiatan ini mengintegrasikan keterampilan pemrograman, desain web, pengelolaan informasi digital, serta etika penggunaan teknologi dengan nilai-nilai Kurikulum Berbasis Cinta. Melalui kegiatan ini, peserta didik dibimbing untuk menggunakan teknologi sebagai sarana kebaikan, berbagi ilmu, membangun komunikasi positif, menghargai karya orang lain, serta menciptakan solusi digital yang bermanfaat bagi masyarakat, lingkungan, dan bangsa.

a) Muatan Pembelajaran dan Beban Belajar

Tabel 29 Informatika Web

No	Muatan Pembelajaran	Beban Belajar
1	Pengenalan Informatika dan Teknologi Web	1x pertemuan
2	Etika dan Literasi Digital	2x pertemuan
3	Dasar Perancangan Website	2x pertemuan
4	Dasar Perancangan Website	2x pertemuan
5	Desain Tampilan Website	3x pertemuan
6	Pengelolaan Konten Website	3x pertemuan
7	Basis Data Sederhana	3x pertemuan
8	Pengembangan Website Sederhana	3x pertemuan
9	Publikasi dan Pemeliharaan Website	2x pertemuan
10	Proyek Karya Digital	3x pertemuan

b) Penilaian

1) Sikap

- Disiplin
- Tanggung jawab
- Kreativitas
- Kerja sama
- Kejujuran

- Etika digital
- Kepedulian

2) Pengetahuan

- Pengertian dan fungsi website.
- Struktur dasar HTML
- Fungsi CSS dalam desain web
- Konsep dasar JavaScript.
- Prinsip desain tampilan website.
- Keamanan dan etika digital.
- Hak cipta dan penggunaan konten digital.

3) Keterampilan

Dilakukan melalui praktik pembuatan dan pengembangan website.

- Perencanaan Website
- Penguasaan Coding
- Desain Tampilan
- Fungsionalitas
- Kreativitas
- Kualitas Konten
- Presentasi Karya

c) Teknik Penilaian

Teknik penilaian Ekstrakurikuler Informatika Web mengukur kemampuan peserta didik dalam memahami konsep teknologi, menghasilkan karya digital, serta membangun karakter positif dalam penggunaan teknologi informasi.

d) Target Pencapaian

- 1) Menjelaskan konsep dasar teknologi web dan penerapannya.
- 2) Membuat halaman website sederhana menggunakan HTML, CSS, dan Java Script dasar.
- 3) Mendesain tampilan website yang menarik, rapi, dan mudah digunakan.
- 4) Mengelola konten digital secara kreatif dan bertanggung jawab.
- 5) Membuat proyek website secara individu maupun kelompok.

- 6) Mempresentasikan hasil karya dan menerima masukan untuk pengembangan.
- 7) Menerapkan nilai-nilai Kurikulum Berbasis Cinta dalam setiap proses pembelajaran dan berkarya.

8. Futsal

Ekstrakurikuler Futsal berbasis Kurikulum Berbasis Cinta merupakan kegiatan pengembangan diri di luar jam pelajaran yang bertujuan mengembangkan kemampuan peserta didik dalam bidang olahraga futsal melalui latihan teknik, strategi permainan, kebugaran jasmani, serta pembentukan karakter yang berlandaskan nilai-nilai cinta. Kegiatan ini memadukan keterampilan olahraga dengan penanaman nilai cinta kepada Allah SWT dan Rasul-Nya, cinta ilmu, cinta diri, cinta sesama, cinta lingkungan, dan cinta tanah air. Melalui ekstrakurikuler futsal, peserta didik tidak hanya dilatih menjadi pemain yang terampil, tetapi juga dibentuk menjadi pribadi yang disiplin, sportif, bertanggung jawab, peduli, menghargai orang lain, serta mampu menggunakan kemampuan olahraga untuk kebaikan bersama.

a) Muatan Pembelajaran dan Beban Belajar

Tabel 30 Muatan materi Futsal

No	Muatan Pembelajaran	Beban Belajar
1	Latihan teknik dasar futsal	4x pertemuan
2	Latihan strategi dan kerja sama tim	8x pertemuan
3	Latihan fisik dan kebugaran	8x pertemuan
4	Simulasi pertandingan/evaluasi	4x pertemuan

b) Penilaian

1) Sikap

- Disiplin hadir dan mengikuti latihan.
- Tanggung jawab terhadap perlengkapan dan tugas.
- Kerja sama dalam tim.
- Sportivitas saat latihan dan pertandingan.
- Menghargai pelatih, teman, dan lawan.

2) Pengetahuan

- Memahami peraturan futsal.
- Mengetahui teknik dasar permainan.

- Memahami strategi bermain.
- Mengetahui pentingnya kebugaran dan keselamatan olahraga.

3) Keterampilan

- Kemampuan melakukan passing.
- Kemampuan mengontrol bola.
- Kemampuan menggiring bola.
- Kemampuan melakukan shooting.
- Kemampuan bermain dalam tim.

c) Teknik Penilaian

- 1) Observasi
- 2) Tes praktik
- 3) Tes lisan/ tertulis
- 4) Portofolio
- 5) Penilaian kinerja

d) Target Pencapaian

- 1) Minimal 80% peserta didik mengikuti latihan secara rutin
- 2) Peserta didik mampu melakukan teknik dasar futsal dengan kategori baik
- 3) Peserta didik mampu menerapkan kerja sama tim dalam permainan
- 4) Terjadi peningkatan kemampuan fisik dan keterampilan bermain berdasarkan hasil evaluasi latihan.
- 5) Tim futsal mampu menunjukkan sikap disiplin dan sportivitas dalam setiap kegiatan.

9. Cerpen

Ekstrakurikuler cerpen adalah kegiatan pengembangan diri di luar pembelajaran intrakurikuler yang bertujuan meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis, membaca, dan mengapresiasi cerita pendek dengan berlandaskan nilai-nilai cinta, kasih sayang, kepedulian, empati, dan penghargaan terhadap sesama serta lingkungan. Melalui kegiatan ini, peserta didik tidak hanya belajar tentang teknik penulisan cerpen, seperti membangun tokoh, alur, latar, dan penggunaan bahasa, tetapi juga diajak menanamkan nilai karakter positif dengan menciptakan karya yang

mencerminkan sikap saling menghargai, toleransi, kemanusiaan, dan kecintaan terhadap budaya serta kehidupan.

Dalam perspektif kurikulum berbasis cinta, ekstrakurikuler cerpen menjadi wadah untuk menumbuhkan kreativitas sekaligus membangun kepekaan hati peserta didik agar mampu menyampaikan gagasan dan pengalaman melalui karya sastra yang inspiratif, bermakna, dan membawa pesan kebaikan bagi pembaca. Kegiatan ini mengintegrasikan aspek literasi, karakter, dan nilai-nilai cinta sehingga peserta didik berkembang tidak hanya sebagai penulis yang terampil, tetapi juga sebagai pribadi yang berakhlak dan peduli terhadap lingkungan sosialnya.

a) Muatan Pembelajaran dan Beban Belajar

Tabel 31 Muatan materi cerpen

No	Muatan Pembelajaran	Beban Belajar
1	Pengenalan Cerpen	4x pertemuan
2	Apresiasi Cerpen	4x pertemuan
3	Unsur Pembangun Cerpen	4x pertemuan
4	Teknik Menemukan Ide Cerita	6x pertemuan
5	Teknik Menulis Cerpen	6x pertemuan
6	Penggunaan Bahasa dalam Cerpen	6x pertemuan
7	Penyuntingan dan Penyempurnaan Karya	2x pertemuan
8	Publikasi dan Apresiasi Karya	2x pertemuan

b) Penilaian

1) Sikap

- Cinta dan kepedulian terhadap sesama
- Tanggung jawab dalam mengikuti kegiatan
- Disiplin dalam menyelesaikan tugas
- Kerja sama dan menghargai pendapat orang lain
- Percaya diri dalam menyampaikan karya

2) Pengetahuan

- Pemahaman konsep cerpen
- Pengetahuan tentang unsur intrinsik dan ekstrinsik cerpen
- Pemahaman teknik penulisan cerpen
- Pemahaman nilai karakter dalam karya sastra

3) Keterampilan

- Kemampuan menemukan ide cerita
- Kemampuan menyusun struktur cerpen
- Kreativitas dalam mengembangkan cerita
- Penggunaan bahasa yang menarik
- Kemampuan menyampaikan atau mempublikasikan karya

c) Teknik Penilaian

- 1) Observasi
- 2) Refleksi diri
- 3) Penilaian teman sebaya
- 4) Tes tertulis
- 5) Tanya jawab
- 6) Diskusi
- 7) Analisis karya
- 8) Praktik menulis
- 9) Proyek cerpen
- 10) Portofolio
- 11) Presentasi karya

d) Target Pencapaian

Pada akhir program ekstrakurikuler, peserta didik diharapkan mampu:

- 1) Memahami konsep dasar cerpen serta unsur-unsur pembangunnya.
- 2) Mengembangkan kemampuan berpikir kreatif dan imajinatif melalui kegiatan menulis.
- 3) Menghasilkan minimal satu karya cerpen yang memiliki nilai estetika dan pesan positif.
- 4) Menggunakan bahasa yang baik, kreatif, dan komunikatif dalam menulis karya sastra.
- 5) Menunjukkan karakter cinta, empati, toleransi, tanggung jawab, dan kepedulian melalui karya yang dihasilkan.
- 6) Mampu mengapresiasi karya sastra orang lain dengan sikap menghargai dan memberikan tanggapan yang membangun.

- 7) Berani mempublikasikan atau mempresentasikan karya cerpen di lingkungan sekolah maupun masyarakat.

10. Bahasa Arab

Ekstrakurikuler Bahasa Arab di MTs Assalafiyyah Mlangi merupakan kegiatan pengembangan diri peserta didik yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Arab secara aktif, kreatif, dan komunikatif melalui pembelajaran yang menyenangkan serta berlandaskan nilai-nilai keislaman. Kegiatan ini menjadi wadah bagi peserta didik untuk memperdalam penguasaan kosakata (*mufradāt*), keterampilan berbicara (*mahārah kalām*), membaca (*mahārah qirā'ah*), menulis (*mahārah kitābah*), serta memahami teks-teks keagamaan sebagai bekal dalam kehidupan sehari-hari.

Pelaksanaan ekstrakurikuler Bahasa Arab di MTs Assalafiyyah Mlangi mengintegrasikan Kurikulum Berbasis Cinta, yaitu pendekatan pendidikan yang menempatkan nilai cinta sebagai dasar dalam proses pembelajaran. Nilai cinta tersebut diwujudkan melalui kecintaan kepada Allah SWT, Rasulullah SAW, ilmu pengetahuan, bahasa Arab sebagai bahasa Al-Qur'an, sesama manusia, lingkungan, serta budaya belajar yang positif. Dengan pendekatan ini, pembelajaran Bahasa Arab tidak hanya berorientasi pada pencapaian kompetensi akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter peserta didik yang berakhlakul karimah, percaya diri, dan memiliki rasa tanggung jawab.

Melalui kegiatan ekstrakurikuler ini, peserta didik diharapkan mampu memandang bahasa Arab sebagai bahasa yang dekat dengan kehidupan spiritual dan intelektual mereka, sehingga tumbuh motivasi belajar yang lahir dari kesadaran dan kecintaan, bukan sekadar kewajiban. Ekstrakurikuler Bahasa Arab menjadi sarana untuk memadukan tradisi keilmuan pesantren dengan inovasi pembelajaran modern dalam rangka mencetak generasi yang berilmu, berakhlak, dan berjiwa cinta terhadap nilai-nilai Islam.

a) Muatan Pembelajaran dan Beban Belajar

Tabel 32 Muatan materi Bahasa Arab

No	Muatan Pembelajaran	Beban Belajar
1	Pembelajaran Kosakata (<i>mufradāt</i>) dan tata bahasa	8 JP
2	Praktik percakapan (<i>hiwar</i>).	8 JP
3	Latihan membaca dan menulis bahasa Arab.	8 JP
4	Permainan bahasa (al-ab).	4 JP
5	Praktik pidato/khitobah.	8 JP
6	Diskusi dan presentasi sederhana.	4 JP
7	Evaluasi kemampuan peserta didik.	4 JP

b) Penilaian

1) Sikap

- Keaktifan mengikuti kegiatan.
- Disiplin dan tanggung jawab.
- Kerja sama dalam kelompok.

2) Pengetahuan

- Penguasaan kosakata.
- Pemahaman kaidah bahasa Arab.
- Pemahaman teks sederhana.

3) Keterampilan

- Kemampuan berbicara bahasa Arab.
- Kemampuan membaca teks Arab.
- Kemampuan menulis kalimat bahasa Arab.
- Penampilan dalam praktik bahasa.

c) Teknik Penilaian

- 1) Observasi
- 2) Tes lisan
- 3) Tes tertulis
- 4) Praktik
- 5) Penugasan

d) Target Pencapaian

- 1) Mampu menggunakan kosakata dan ungkapan bahasa Arab dasar dalam komunikasi sehari-hari.
- 2) Mampu membaca dan memahami teks Arab sederhana.
- 3) Mampu melakukan percakapan bahasa Arab sesuai tingkat kemampuan.
- 4) Memiliki keberanian tampil dalam kegiatan bahasa Arab seperti hiwar, khitobah, dan lomba kebahasaan.
- 5) Menunjukkan karakter cinta ilmu, cinta bahasa Arab, serta akhlak mulia sesuai nilai-nilai KBC.

11. Hasta Karya

Ekstra Hasta Karya merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang berfokus pada pengembangan kreativitas, keterampilan, dan kemandirian peserta didik melalui kegiatan membuat berbagai karya tangan (*handy craft*) yang memiliki nilai seni, manfaat, dan potensi ekonomi. Di MTs Assalafiyyah Mlangi, kegiatan ini dipadukan dengan KBC (Kurikulum Berbasis Cinta) sebagai upaya membentuk peserta didik yang tidak hanya terampil dalam berkarya, tetapi juga memiliki karakter cinta terhadap Allah SWT, sesama manusia, lingkungan, dan hasil karya sendiri.

Melalui Ekstra Hasta Karya berbasis KBC, siswa diarahkan untuk menghasilkan karya dengan mengedepankan nilai kreativitas, kerja sama, tanggung jawab, ketekunan, serta kepedulian terhadap lingkungan. Kegiatan ini menjadi wadah bagi siswa untuk mengembangkan bakat dan potensi diri sekaligus menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah sesuai dengan semangat pendidikan di MTs Assalafiyyah Mlangi yang memadukan pendidikan umum, nilai keislaman, dan keterampilan.

a) Muatan Pembelajaran dan Beban Belajar

Tabel 33 Muatan materi hasta karya

No	Muatan Pembelajaran	Beban Belajar
1	Pengertian dan konsep dasar hasta karya	2 JP
2	Jenis-jenis karya kerajinan tangan.	2 JP
3	Pengenalan alat dan bahan pembuatan karya	2 JP
4	Teknik dasar pembuatan produk hasta karya	4 JP
5	Unsur seni dan kreativitas dalam sebuah karya	4 JP

6	Pemanfaatan bahan bekas menjadi produk bernilai guna	4 JP
7	Konsep sederhana kewirausahaan dan pemasaran hasil karya	2 JP
8	Merancang ide dan desain karya.	2 JP
9	Memilih dan menggunakan alat serta bahan dengan tepat	2 JP
10	Membuat berbagai produk kerajinan tangan	8 JP
11	Mengembangkan kreativitas dan inovasi produk	8 JP
12	Menyelesaikan karya secara mandiri maupun kelompok	6 JP
13	Mempresentasikan dan mempromosikan hasil karya	6 JP

b) Penilaian

1) Sikap

- Religius dan rasa syukur.
- Cinta terhadap lingkungan.
- Kerja sama dan menghargai teman.
- Disiplin dalam mengikuti kegiatan.
- Tanggung jawab terhadap alat dan bahan.
- Ketekunan dan kemandirian.

2) Pengetahuan

- Pemahaman konsep hasta karya.
- Pemahaman alat dan bahan.
- Pengetahuan teknik pembuatan karya.
- Pemahaman nilai KBC dalam berkarya.
- Pengetahuan tentang pemanfaatan bahan ramah lingkungan.

3) Keterampilan

- Kreativitas ide dan desain.
- Ketepatan penggunaan alat dan bahan.
- Kerapian hasil karya.
- Keunikan dan inovasi produk.

- Kesesuaian karya dengan nilai KBC.
- Kemampuan mempresentasikan hasil karya.

c) Teknik Penilaian

- 1) Observasi
- 2) Tes tertulis.
- 3) Tanya jawab.
- 4) Diskusi.
- 5) Presentasi hasil karya.
- 6) Refleksi kegiatan.

d) Target Pencapaian

- 1) Memahami konsep dasar hasta karya dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Mengetahui berbagai jenis, alat, bahan, dan teknik pembuatan kerajinan tangan.
- 3) Memahami hubungan antara kreativitas, seni, dan nilai-nilai KBC dalam menghasilkan karya.
- 4) Mengetahui cara memanfaatkan bahan sederhana menjadi produk yang bernilai guna.
- 5) Memahami dasar-dasar kewirausahaan melalui pengembangan dan pemasaran hasil karya.
- 6) Merancang dan menghasilkan produk hasta karya secara kreatif dan inovatif.
- 7) Menggunakan alat dan bahan dengan tepat, aman, dan bertanggung jawab.
- 8) Membuat karya yang memiliki nilai estetika, fungsi, dan manfaat.
- 9) Mengembangkan ide kreatif melalui berbagai teknik kerajinan.
- 10) Menampilkan dan mempresentasikan hasil karya dengan percaya diri.
- 11) Menghasilkan produk yang mencerminkan nilai cinta, kepedulian, dan kebermanfaatan bagi lingkungan sekitar.
- 12) Menghasilkan minimal beberapa produk kerajinan tangan dalam satu tahun pelajaran.
- 13) Membuat karya individu maupun kelompok yang kreatif dan bernilai guna.

- 14) Mengikuti pameran, bazar, atau kegiatan madrasah sebagai bentuk apresiasi terhadap hasil karya siswa.
- 15) Memiliki portofolio karya sebagai bukti perkembangan keterampilan dan kreativitas.

12. Badminton

Ekstrakurikuler Badminton merupakan kegiatan pengembangan diri yang bertujuan untuk menyalurkan minat dan bakat peserta didik dalam bidang olahraga, khususnya bulu tangkis. Kegiatan ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana hiburan dan pelepas penat bagi siswa setelah kegiatan akademik, tetapi juga menjadi wadah pembinaan prestasi untuk mempersiapkan peserta didik dalam mengikuti lomba atau kejuaraan resmi. Melalui kegiatan ini, peserta didik dilatih keterampilan teknik dasar hingga lanjutan, strategi permainan, serta nilai-nilai sportivitas, disiplin, kerja keras, dan tanggung jawab. Ekstrakurikuler ini juga mendukung pembentukan karakter sesuai dengan nilai-nilai Kurikulum Cinta dan moderasi beragama, seperti menghargai lawan, jujur dalam bermain, serta menjaga kesehatan sebagai bentuk syukur kepada Allah SWT.

a) Muatan pembelajaran dan Beban Belajar

Tabel 34 Muatan materi badminton

No	Muatan Pembelajaran	Beban Belajar
1	Pengenalan badminton, aturan dasar, dan keselamatan bermain	2 JP
2	Teknik dasar memegang raket (<i>grip</i>) dan posisi siap	2 JP
3	Teknik servis pendek dan panjang	2 JP
4	Teknik pukulan forehand	2 JP
5	Teknik pukulan backhand	2 JP
6	Teknik footwork (langkah kaki) dasar	2 JP
7	Kombinasi servis dan pengembalian (<i>return</i>)	2 JP
8	Teknik netting (permainan depan net)	2 JP
9	Teknik smash dan lob	2 JP
10	Latihan rally dan kontrol bola	2 JP
11	Strategi permainan tunggal	2 JP

12	Strategi permainan ganda	2 JP
13	Simulasi pertandingan	2 JP
14	Evaluasi teknik dan perbaikan	2 JP
15	Turnamen internal / pertandingan antar siswa	2 JP
16	Refleksi dan penguatan karakter sportivitas	2 JP

b) Penilaian

Penilaian dalam ekstrakurikuler badminton dilakukan secara berkelanjutan dengan memperhatikan tiga aspek utama:

1) Sikap

- Disiplin dalam mengikuti latihan
- Sportivitas dalam bermain
- Kerja sama dan saling menghargai

2) Pengetahuan

- Pemahaman aturan permainan badminton
- Pemahaman teknik dasar dan strategi permainan

3) Keterampilan

- Kemampuan melakukan teknik dasar (servis, smash, netting, dll.)
- Kemampuan bermain dalam pertandingan (tunggal maupun ganda)

c) Teknik Penilaian

- 1) Observasi langsung
- 2) Penilaian praktik
- 3) Penilaian performa saat pertandingan
- 4) Refleksi diri peserta didik

d) Target Pembelajaran

- 1) Peserta didik mampu memahami dan menerapkan aturan dasar permainan badminton.
- 2) Peserta didik menguasai teknik dasar badminton (servis, pukulan, dan footwork).
- 3) Peserta didik mampu bermain badminton secara mandiri baik tunggal maupun ganda.

- 4) Terbentuk sikap sportivitas, disiplin, dan tanggung jawab dalam berolahraga.
- 5) Peserta didik menjadikan badminton sebagai sarana hiburan yang sehat dan positif.
- 6) Teridentifikasi peserta didik berbakat untuk dibina lebih lanjut dalam persiapan lomba/kejuaraan resmi.

13. Renang

Ekstrakurikuler Renang di MTs Assalafiyyah Mlangi merupakan kegiatan pengembangan diri peserta didik melalui olahraga renang yang tidak hanya berfokus pada peningkatan kemampuan fisik dan keterampilan berenang, tetapi juga menanamkan nilai-nilai karakter, kedisiplinan, tanggung jawab, kerja sama, kemandirian, serta akhlakul karimah.

Kegiatan ini dirancang sebagai wadah bagi siswa untuk mengembangkan bakat dan minat dalam olahraga air dengan tetap berlandaskan nilai-nilai kepesantrenan yang menjadi ciri khas MTs Assalafiyyah Mlangi. Melalui latihan yang terarah, siswa dibimbing untuk menguasai teknik dasar hingga teknik lanjutan renang, menjaga kesehatan jasmani, serta membangun mental sportif, percaya diri, dan pantang menyerah.

Dengan memadukan olahraga renang dan pendidikan karakter, ekstrakurikuler ini diharapkan mampu mencetak peserta didik yang sehat secara fisik, unggul dalam keterampilan, serta memiliki kepribadian yang baik sesuai visi madrasah dalam mengembangkan ilmu, iman, dan amal.

a) Muatan pembelajaran dan Beban Belajar

Tabel 35 Muatan materi Renang

No	Muatan Pembelajaran	Beban Belajar
1	Pengenalan olahraga renang dan manfaatnya bagi kesehatan.	2 JP
2	Peraturan dasar dalam olahraga renang.	2 JP
3	Pengenalan keselamatan di air	2 JP
4	Etika dan tata tertib di kolam renang	2 JP
5	Pengetahuan tentang kebugaran jasmani	2 JP
6	Pengenalan air dan latihan keberanian di kolam.	2 JP

7	Teknik pernapasan dalam renang	2 JP
8	Gerakan dasar renang gaya bebas	2 JP
9	Gerakan dasar renang gaya dada	2 JP
10	Latihan koordinasi gerakan tangan kaki, dan pernapasan	2 JP
11	Latihan kecepatan, ketahanan, dan ketepatan teknik.	2 JP
12	Simulasi perlombaan renang	2 JP

b) Penilaian

1) Sikap

- Disiplin
- Tanggung jawab
- Kerja sama
- Sportivitas
- Akhlak / adab

2) Pengetahuan

- Pengertian dan manfaat olahraga renang.
- Peraturan dasar dalam olahraga renang.
- Keselamatan di kolam renang.
- Teknik dasar renang.
- Fungsi gerakan tangan, kaki, dan pernapasan.
- Etika dan tata tertib saat berada di kolam renang.

3) Keterampilan

- Keberanian di air
- Teknik pernapasan
- Teknik meluncur
- Gerakan kaki
- Gerakan tangan
- Koordinasi gerakan
- Ketahanan dan kecepatan

c) Teknik Penilaian

1) Observasi

2) Tanya jawab

- 3) Praktik langsung di kolam renang.
 - 4) Unjuk kerja (performance test).
 - 5) Demonstrasi teknik renang.
 - 6) Penilaian hasil Latihan.
- d) Target Pencapaian
- 1) Memiliki kemampuan berenang dasar secara aman dan benar.
 - 2) Mampu menjaga keselamatan diri dan membantu menjaga keselamatan orang lain di air.
 - 3) Memiliki kebugaran jasmani yang lebih baik.
 - 4) Memiliki karakter positif berupa disiplin, tanggung jawab, percaya diri, dan sportivitas.
 - 5) Mampu mengembangkan bakat dan prestasi dalam bidang olahraga renang serta membawa nama baik MTs Assalafiyyah Mlangi.

14. Melukis

Ekstrakurikuler Melukis di MTs Assalafiyyah Mlangi merupakan kegiatan pengembangan bakat dan kreativitas peserta didik dalam bidang seni rupa, khususnya seni melukis, yang dipadukan dengan nilai-nilai cinta, kepedulian, keindahan, dan karakter positif. Melalui kegiatan ini, peserta didik tidak hanya belajar teknik menggambar dan melukis, tetapi juga diarahkan untuk mengekspresikan ide, perasaan, serta pesan-pesan kebaikan melalui karya seni.

Kegiatan ekstrakurikuler ini bertujuan menumbuhkan rasa cinta terhadap seni, lingkungan, budaya, dan sesama, sekaligus membentuk pribadi peserta didik yang kreatif, percaya diri, disiplin, serta memiliki sikap menghargai keindahan ciptaan Allah SWT. Dengan pendekatan KBC, setiap karya lukis diharapkan menjadi media pembelajaran yang mengandung nilai-nilai positif dan mencerminkan karakter islami sesuai visi MTs Assalafiyyah Mlangi.

a) Muatan Pembelajaran dan Beban Belajar

Tabel 36 Muatan materi melukis

No	Muatan Pembelajaran	Beban Belajar
1	Pengenalan Seni Lukis	2 JP
2	Pengenalan Alat dan Bahan	2 JP
3	Teknik Dasar Menggambar	6 JP

4	Teknik Pewarnaan	6 JP
5	Melukis Objek Sederhana	8 JP
6	Pengembangan Kreativitas	6 JP
7	Apresiasi dan Pameran Karya	4 JP

b) Penilaian

1) Sikap

- Kedisiplinan mengikuti kegiatan.
- Kerja sama dan tanggung jawab.
- Keaktifan dan kreativitas.

2) Pengetahuan

- Pemahaman tentang unsur seni rupa.
- Pemahaman teknik dan media melukis.

3) Keterampilan

- Kemampuan membuat sketsa
- Penguasaan teknik pewarnaan.
- Kreativitas dan kualitas hasil karya.

c) Teknik Penilaian

- 1) Observasi sikap
- 2) Praktik / kinerja
- 3) Penilaian produk / karya
- 4) Portofolio
- 5) Presentasi / apresiasi karya

d) Target Pencapaian

- 1) Menghasilkan karya seni lukis yang kreatif dan bernilai estetik.
- 2) Menguasai dasar-dasar teknik melukis.
- 3) Memiliki rasa percaya diri dalam menampilkan karya.
- 4) Mengembangkan potensi seni sebagai bagian dari pengembangan diri.

15. Tenis Meja

Ekstrakurikuler Tenis Meja di MTs Assalafiyah Mlangi merupakan wadah pengembangan bakat dan minat siswa dalam bidang olahraga yang dipadukan dengan pembentukan karakter berbasis nilai-nilai pesantren. Melalui kegiatan ini, siswa tidak hanya dilatih untuk meningkatkan kemampuan teknik bermain tenis meja, seperti pukulan forehand, backhand, servis, strategi permainan, dan sportivitas, tetapi juga dibimbing untuk memiliki kedisiplinan, tanggung jawab, serta sikap rendah hati.

Perpaduan dengan KBC menjadi ciri khas kegiatan ini, di mana semangat berprestasi dalam olahraga berjalan seimbang dengan penguatan karakter religius, kecintaan terhadap ilmu, dan pembiasaan akhlakul karimah. Siswa dibiasakan untuk menjunjung nilai kejujuran, menghargai lawan bermain, bekerja sama, serta menjaga adab dalam setiap kegiatan.

Ekstrakurikuler ini bertujuan mencetak generasi yang sehat jasmani, kuat mental, dan berkarakter Islami. Dengan latihan yang terarah dan pembinaan yang berkelanjutan, Tenis Meja KBC MTs Assalafiyah Mlangi menjadi ruang bagi siswa untuk mengembangkan potensi diri sekaligus membawa nama baik madrasah dalam berbagai ajang kompetisi.

a) Muatan Pembelajaran dan Beban Belajar

Tabel 37 Muatan materi tenis meja

No	Muatan Pembelajaran	Beban Belajar
a	Pengenalan Olahraga Tenis Meja	2 JP
b	Teknik Dasar Permainan	4 JP
c	Teknik Lanjutan	4 JP
d	Peraturan dan Strategi Pertandingan	4 JP
e	Kebugaran dan Fisik Atlet	8 JP
f	Sportivitas dan Karakter Islami	8 JP
g	Pembinaan Prestasi	6 JP
h	Perpaduan Nilai KBC	4 JP

b) Penilaian

1) Sikap

- Disiplin
- Tanggung jawab

- Sportivitas
- Kerja sama
- Percaya diri
- Akhlak / adab

2) Pengetahuan

- Peraturan Permainan
- Peralatan Tennis Meja
- Teknik Dasar
- Strategi Bermain
- Kebugaran Olahraga

3) Keterampilan

- Pegangan Bet (Grip)
- Sikap Siap (Ready Position)
- Gerakan Kaki (Footwork)
- Servis
- Pukulan Forehand
- Pukulan Backhand
- Kontrol Bola
- Strategi
- Permainan Pertandingan

c) Teknik penilaian

- Observasi
- Penilaian praktik
- Tes keterampilan
- Penilaian sikap

d) Target Pencapaian

- Menguasai teknik dasar tenis meja.
- Mampu bermain secara mandiri dengan menerapkan aturan permainan.
- Memiliki kebugaran dan koordinasi gerak yang baik.
- Memiliki mental kompetitif dan sikap sportif.
- Mampu menjadi atlet tenis meja yang membawa nama baik MTs Assalafiyah Mlangi.

C. Kokurikuler

Perencanaan dan pelaksanaan kokurikuler di MTs Assalafiyyah Mlangi Sleman sesuai dengan Panduan Pengembangan kokurikuler sebagaimana tertuang dalam KMA Nomor 1503 Tahun 2025 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka pada Madrasah. Terkait pelaksanaan kokurikuler dilakukan oleh tim kerja kokurikuler yang terdiri atas kepala madrasah, pendidik yang ditugaskan sebagai koordinator kokurikuler, guru mata pelajaran, tenaga kependidikan, serta warga madrasah lainnya yang relevan.

Kegiatan kokurikuler ini diselaraskan dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada di sekitar madrasah dengan tetap memaksimalkan penerapan 8 dimensi profil lulusan, yakni: 1) Keimanan dan Ketaqwaan terhadap Tuhan YME, 2) kewargaan, 3) Penalaran Kritis, 4) Kreativitas, 5) Kolaborasi, 6) Kemandirian, 7) Kesehatan dan 8) Komunikasi. Setelah menentukan dimensi profil lulusan, tahap berikutnya adalah menentukan topik panca cinta, yaitu : 1) Cinta Tuhan YME, 2) Cinta Diri & Sesama, 3) Cinta Ilmu Pengetahuan, 4) Cinta Lingkungan (Ekoteologi), dan 5) Cinta Bangsa dan Negara. Hal ini akan menciptakan kegiatan kokurikuler yang tidak hanya cerdas, tetapi juga penuh makna dan cinta.

Setelah menentukan dimensi profil lulusan dan topik panca cinta, berikutnya menentukan tema dan bentuk kegiatan kokurikuler, dimana bentuk kokurikuler bisa berupa:

1. Melalui pembelajaran kolaboratif lintas disiplin ilmu
2. Melalui gerakan 7 KAIH
3. Melalui kegiatan kolaboratif berbasis cinta
4. Melalui cara lainnya

Berikutnya menentukan tujuan pembelajaran, menentukan alokasi waktu dan merancang asesmen. Adapun pelaksanaan kokurikuler di MTs Assalafiyyah Mlangi Sleman mengikuti ketentuan sebagai berikut.

- a) Selama satu tahun, setiap angkatan menyelesaikan paling banyak 2 tema proyek.
- b) Tema proyek ditentukan oleh madrasah berdasar analisis kondisi murid, kemudian dipilih oleh tim kerja dari Madrasah. Berikut penjelasan dari setiap tema yang diambil.

Tabel 38 Deskripsi Kokurikuler

No	KELAS	FOKUS DPL	TOPIK PANCA CINTA	TEMA	JENIS KOKURIKULER	BENTUK KEGIATAN	MATA PELAJARAN TERKAIT
1	VII	Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME	Cinta Allah SWT dan Rasul-Nya Cinta diri dan sesama manusia	Lisan dan Akhlak Qur'ani	Kokurikuler literasi dan penguatan karakter	kegiatan bisa baca, paham, dan praktekkan adab harian pakai kosakata Arab sederhana.	Qur'an Hadist dan Bahasa Arab
		Kewargaan, penalaran kritis	Cinta Tanah Air	Nguri-uri Budaya	Penguatan karakter melalui pelestarian Budaya dan Seni Daerah	Mengenal, mempraktikkan dan melestarikan kearifan lokal di area pondok madrasah	Bahasa Indonesia dan Pendidikan Pancasila
2	VIII	Kesehatan, kemandirian, kolaborasi	Cinta Lingkungan Cinta diri dan sesama manusia Cinta ilmu	Rawat Bumi, Hasilkan Pangan, Wujudkan Syukur	Kokurikuler berbasis projek lingkungan	Kegiatan budidaya ikan dan pengelolaan sampah organik	IPA
		Komunikasi, kolaborasi, penalaran kritis	Cinta Ilmu Cinta diri dan sesama manusia Cinta Allah SWT dan Rasul-Nya Cinta Ilmu	Fiqih Matematika Alam	Kokurikuler penguatan karakter religius	Mengukur Ibadah dan Memahami Syariat"	Matematika dan Fikih
3	IX	Komunikasi, kolaborasi, penalaran kritis	Cinta Allah SWT dan Rasul-Nya Cinta Ilmu	Literasi Digital dan Data Sosial	Kokurikuler berbasis projek lingkungan	Murid menganalisis isu sosial di sekitarnya pakai data sederhana dan menyampaikannya lewat media digital.	IPS dan Informatika
		Kreativitas, kolaborasi	Cinta ilmu	Islamic Role Play	Kokurikuler literasi dan penguatan karakter religius	Murid berani menyampaikan nilai Islam dengan	Bahasa Inggris dan Akidah Akhlak

						Bahasa Inggris secara santun dan percaya diri.	
--	--	--	--	--	--	--	--

- c) Kokurikuler dilaksanakan dalam Tim yang terdiri dari: 1) Kepala Satuan Pendidikan, 2) Pendidik, 3) Murid, 4) Komite Satuan Pendidikan, 5) Masyarakat (Orang tua dan Mitra)
- d) Adapun jadwal Kegiatan Kokurikuler MTs Negeri 1 Sleman adalah seperti pada tabel berikut :

Tabel 39 Jadwal Kegiatan Kokurikuler

Hari/Kelas	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Sabtu	Ahad
7A		2				
7B					2	
7C			2			
7D	2					
7E				2		
7F					2	
7G						2
8A		2				
8B						2
8C			2			
8D				2		
8E	2					
8F	2					
8G						2
9A						2
9B					2	
9C					2	
9D			2			
9E					2	
9F					2	
9G						2

D. Program Mandatori dan Kekhasan Madrasah

Dalam upaya tersebut, madrasah menyelenggarakan berbagai program mandatori sebagai bagian integral dari proses pendidikan yang tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter, nilai, dan keterampilan hidup. Program

mandatori ini disusun dengan mengacu pada Kurikulum Panca Cinta, yang menekankan penguatan nilai-nilai cinta kepada Tuhan Yang Maha Esa, sesama manusia, lingkungan, bangsa dan negara, serta cinta terhadap diri sendiri. Nilai-nilai tersebut menjadi landasan dalam membentuk murid yang beriman dan bertakwa, berakhlak mulia, memiliki kepedulian sosial, serta bertanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat.

1. Program Tahfidz

Program Tahfidz adalah program Pendidikan yang berfokus pada menghafal Al-Qur'an. Tujuan utama adalah menghasilkan generasi yang memiliki hafalan Al-Qur'an yang kuat, pemahaman yang baik terhadap maknanya dan mampu mengamalkan nilai-nilainya dalam kehidupan sehari-hari.

a. Tujuan dan Manfaat Program Tahfidz antara lain:

- 1) Mencetak generasi penghafal Al-Qur'an yang cinta Al-Qur'an.
- 2) Membentuk generasi yang memiliki pemahaman terhadap kandungan Al-Qur'an.
- 3) Membiasakan murid untuk menjadikan Al-Qur'an sebagai prinsip hidup.
- 4) Membentuk karakter yang Qur'ani, berakhlak mulia dan berprestasi.

b. Manfaat Program Tahfidz:

- 1) Hafalan Al-Qur'an

Murid memiliki hafalan Al-Qur'an yang kuat, yang dapat menjadi bekal dalam kehidupan.

- 2) Pemahaman

Proses menghafal membantu murid memahami makna dan kandungan ayat-ayat Al-Qur'an.

- 3) Karakter

Program Tahfidz dapat membentuk karakter murid yang Qur'ani, berakhlak mulia dan berdisiplin.

- 4) Implementasi

Murid didorong untuk mengamalkan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

c. Metode Pelaksanaan Program Tahfidz:

- 1) Semaan atau mendengarkan

- 2) Murojaah
- 3) Setoran Harian
- 4) Tasmi'

d. Pendampingan

Guru atau pendamping yang berasal dari Pondok Pesantren mempunyai tugas untuk memberikan bimbingan, motivasi dan arahan terhadap murid selama proses penghafalan Al-Qur'an dan dibantu oleh santri pondok program tahfidz yang hafalannya sudah banyak.

e. Lingkungan

Lingkungan yang berada di area Pondok Pesantren sangat berperan penting dalam keberhasilan program tersebut.

2. Penguatan Moderasi Beragama

Program Moderasi Beragama adalah salah satu upaya pemerintah Indonesia, khususnya Kementerian Agama untuk mendorong pemahaman dan praktik agama yang seimbang, toleran dan menghargai perbedaan di tengah masyarakat yang beragam. Program ini memiliki tujuan untuk menciptakan kehidupan beragama yang harmonis, damai dan rukun serta mencegah ekstremisme dan intoleransi.

Madrasah Tsanawiyah Asalafiyyah Mlangi menerapkan kegiatan Apel Pagi sebagai wujud dari program Moderasi Beragama. Tujuan kegiatan ini dilakukan adalah untuk meningkatkan kedisiplinan murid, lebih ke ranah disiplin berdoa sebelum memulai kegiatan pembelajaran di Madrasah. Kegiatan ini dilaksanakan mulai hari Senin – Ahad setiap pukul 07.15 – 07.25. Kegiatan ini diisi dengan membaca Asmaul Husna beserta Sholawat dan berdoa. Serta lagu Nasional pilihan, agar tercipta rasa Nasionalisme dalam diri murid.

3. Digitalisasi Madrasah

Digitalisasi madrasah adalah upaya mengintegrasikan teknologi digital dalam proses pembelajaran dan manajemen di lingkungan Madrasah. Ini mencakup penggunaan perangkat keras, perangkat lunak dan platform digital untuk meningkatkan kualitas Pendidikan, efisiensi administrasi dan mempersiapkan murid menghadapi tantangan era digital.

Tujuan Digitalisasi di Lingkungan Madrasah Tsanawiyah Asalafiyyah Mlangi antara lain:

a. Meningkatkan kualitas pembelajaran

Pembelajaran berbasis digital dapat membantu materi jauh lebih menarik, interaktif dan mudah untuk diakses, sehingga meningkatkan minat dan pemahaman murid.

b. Mempersiapkan Generasi Digital

Membekali murid dengan ketrampilan digital yang relevan, sehingga mereka siap bersaing di dunia kerja dan masyarakat yang semakin terhubung secara digital.

c. Mewujudkan Madrasah Cerdas

Mengintegrasikan teknologi dalam seluruh aspek operasional Madrasah, mulai pembelajaran, administrasi hingga layanan public.

Sesuai dengan tujuan yang ada, Madrasah Tsanawiyah Asalaifiyyah menerapkan Digitalisasi di Lingkungan Madrasah. Seluruh mata pelajaran dalam proses pembelajaran menggunakan media Digitalisasi, seperti menggunakan media proyektor LCD, laptop sampai ke palform khusus Yayasan Madrasah (si Akad) yang bisa diakses seluruh warga sekolah. Untuk kegiatan penilaian juga Madrasah kami menggunakan platform tersebut, dengan akun masing-masing guru dan murid.

4. Madrasah Sehat

Segala upaya yang dilakukan secara bersama dan terus-menerus oleh semua pihak mulai dari pemerintah pusat sampai ke pemerintah tingkat daerah, para mitra, satuan Pendidikan, dan masyarakat pemangku kepentingan lainnya tentang pentingnya penerapan Madrasah Sehat dengan berfokus pada Sehat Bergizi, Sehat Imunisasi, Sehat Jiwa dan Sehat Lingkungan satuan Pendidikan.

a. Sehat Bergizi

Meningkatkan derajat kesehatan murid melalui penerapan pola makan yang tepat dan konsumsi makanan bergizi.

Madrasah Tsanawiyah Assalaifiyyah Mlangi menerapkan kegiatan Sarapan Pagi bersama di kelas yang didampingi oleh guru pada jam pertama.

b. Sehat Imunisasi

Meningkatkan capaian imunisasi murid agar mendapatkan imunisasi dasar atau tambahan dengan lengkap.

Bekerjasama dengan Puskesmas kecamatan setempat, setiap 6 bulan dua atau satu kali diadakan screening kesehatan. Screening kesehatan ini mencakup tentang

kesehatan murid baik fisik maupun psikis yang dialami oleh murid selama kurun waktu minimal 3 bulan terakhir.

c. Sehat Lingkungan

Meningkatkan kondisi satuan Pendidikan yang dapat mendukung tumbuh kembang murid secara optimal, membentuk perilaku hidup bersih, berpartisipasi dalam upaya pengendalian iklim.

1) Upaya pengendalian Iklim

Bekerja sama dengan pihak Pondok terkait dengan upaya pengendalian iklim, melakukan kegiatan Pemilahan Sampah (*organic, anorganik*). Kegiatan ini dilakukan setiap hari dengan jadwal yang sudah dibuat oleh pihak Pondok pesantren.

Sampah yang dipilah adalah dari lingkungan Pondok dan Madrasah.

2) Perilaku hidup bersih

Dilakukan kegiatan piket pagi di lingkungan Madrasah. Setiap murid mendapatkan jadwal piket pagi (bergilir). Kegiatan piket pagi ini dilakukan sebelum Apel Pagi. Selain piket pagi, kegiatan cuci tangan juga diterapkan sebelum dan sesudah sarapan pagi.

5. Pendidikan Lingkungan Hidup

Pendidikan Lingkungan Hidup adalah upaya meningkatkan kesadaran, pengetahuan, dan ketrampilan masyarakat tentang lingkungan hidup serta mendorong perubahan perilaku positif terhadap lingkungan.

Pendidikan lingkungan hidup bertujuan agar masyarakat atau murid memiliki pemahaman tentang isu-isu lingkungan, nilai lingkungan dan mampu berperan aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan.

Kegiatan yang ada di Madrasah adalah Tamanisasi. Dimana kegiatan ini memiliki arah tujuan untuk meningkatkan kesadaran murid akan pentingnya menjaga lingkungan di sekitar Madrasah. Kegiatan Tamanisasi ini beranggotakan setiap kelas memiliki perwakilan satu atau murid dan didampingi oleh pengurus pondok. Tamanisasi berada di sekitar kelas putra, tepatnya ada di samping setiap kelas dan kegiatan ini dilaksanakan setiap satu minggu sekali.

Setiap anggota memiliki tugas untuk merawat dan menjaga area Tamanisasi tetap bersih dan memperhatikan tanaman yang ada di sekitar tempat tersebut.

6. Pendidikan Antikorupsi

Korupsi merupakan masalah paling krusial yang dihadapi negara dan bangsa Indonesia saat ini. Tindak pidana korupsi yang terjadi terentang mulai dari korupsi kecil-kecilan seperti pemberian uang pelicin ketika berurusan di kelurahan sampai ke korupsi besar-besaran seperti penyelewengan dana bantuan likuiditas Bank Indonesia (BLBI) yang bernilai triliunan rupiah. Kejadian ini makin mempertegas anggapan bahwa korupsi sudah membudaya dalam kehidupan masyarakat Indonesia.

Menyikapi fenomena tersebut diperlukan suatu upaya yang holistik dalam pemberantasan korupsi baik dari segi aparat penegak hukum, kebijakan pengelolaan Negara sampai ke pendidikan formal di sekolah. (Aditjondro, 2002) Beberapa Negara telah melaksanakan pendidikan antikorupsi di sekolah dan telah menunjukkan hasil yang signifikan.

Pendidikan anti korupsi adalah program pendidikan tentang korupsi yang bertujuan untuk membangun dan meningkatkan kepedulian warga negara terhadap bahaya dan akibat dari tindakan korupsi. Sekaligus membentuk karakter murid sejak dini tentang korupsi.

Proses belajar secara aktif melibatkan dua aspek yaitu pengalaman dan dialog (Dee Fink, L 2002). Dua hal yang terkait dengan pengalaman adalah melakukan dan mengamati. Melakukan dalam belajar secara aktif meliputi aktifitas dimana murid benar-benar melakukan sesuatu seperti menganalisa suatu tulisan atau artikel tentang korupsi di suatu departemen, menginvestigasi factor-faktor penyebab korupsi melalui internet, atau mempresentasikan prosedur pengadilan perkara korupsi di pengadilan tipikor, dan lain sebagainya. Dengan kata lain, murid terlibat aktif dalam aktifitas yang dirancang oleh guru. Dengan demikian pembelajaran antikorupsi haruslah melibatkan murid secara aktif dalam membangun pengetahuan yang bermakna. Belajar secara aktif memerlukan aktifitas belajar dimana murid diberikan otonomi yang cukup untuk mengontrol arah aktifitas belajar seperti menginvestigasi, memecahkan masalah, belajar dalam kelompok kecil, dan sebagainya. Selain di dalam kelas, kegiatan seminar antikorupsi juga dilakukan untuk lebih menyadarkan dan menumbuhkan antikorupsi sejak dini.

7. Madrasah Ramah Anak

Madrasah Ramah Anak adalah satuan Pendidikan formal, non formal dan informal yang aman, bersih dan sehat, peduli dan berbudaya ;ingkungan hidup serta

mampu menjamin, memenuhi, menghargai hak-hak anak dan perlindungan anak dari kekerasan, diskriminasi dan perlakuan salah lainnya serta mendukung partisipasi anak terutama dalam perencanaan, kebijakan, pembelajaran, pengawasan dan mekanisme pengaduan terkait pemenuhan hak dan perlindungan anak di Pendidikan.

Madrasah ramah anak merupakan upaya mewujudkan pemenuhan hak dan perlindungan anak selama kurang lebih 8 jam berada di Madrasah, melalui upaya sekolah untuk menjadikan Madrasah: Bersih, Aman, Ramah, Indah, Inklusif, Sehat, Asri dan Nyaman.

Program Madrasah Ramah Anak mendorong penerapan disiplin tanpa kekerasan dan tanpa merendahkan martabat anak sebagai suatu upaya untuk memenuhi amanat presiden agar Kemen PPPA mengawal perlindungan anak di satuan pendidikan termasuk meluruskan berbagai bentuk disiplin bagi anak di satuan pendidikan yang masih dilakukan dengan kekerasan.

Usaha Tim Yayasan untuk menciptakan suasana nyaman di lingkungan Madrasah ataupun Pondok Pesantren yaitu dengan Pembentukan GEPSI. Tim GEPSI ini akan fokus menangani masalah – masalah terkait kekerasan ataupun perundungan. Madrasah Assalafiyah berupaya untuk terus memberikan kenyamanan terhadap semua murid Ketika berada di Madrasah. Seminar yang dilakukan memiliki tujuan untuk mengingatkan semua murid atau semua stakeholder terkait kekerasan dan perundungan.

8. Madrasah dengan Penguatan SPAB (Satuan Pendidikan Aman Bencana)

Madrasah Pendidikan Aman Bencana adalah upaya untuk menjadikan Madrasah sebagai lingkungan pendidikan yang tangguh terhadap bencana. Ini mencakup berbagai kegiatan untuk meningkatkan kesadaran, kesiapsiagaan dan kemampuan Madrasah dalam menghadapi berbagai potensi bencana.

Tujuan kegiatan tersebut adalah:

- a. Menciptakan lingkungan Madrasah yang aman dan tangguh terhadap bencana.
- b. Meningkatkan kesadaran, pengetahuan dan ketrampilan warga Madrasah tentang mitigasi dan penanggulangan bencana.
- c. Memastikan kelangsungan proses pembelajaran meskipun terjadi bencana.

Berdasarkan tujuan berikut, Madrasah berupaya dengan mengadakan seminar dan melakukan simulasi tanggap bencana. Agar semua warga Madrasah lebih siap dan sigap ketika terjadi bencana.

9. Apel Pagi, Doa Bersama

Program apel pagi dan doa bersama pada pukul 07.10 setiap hari ditujukan agar seluruh warga madrasah berlatih untuk disiplin, kerja sama, dan tentunya tetap ingat kepada sang pemilik yaitu Allah SWT. Selain itu rasa kekeluargaan akan terasa lebih hangat dengan adanya apel pagi.

Ketika murid dan staf berkumpul di satu tempat, mereka merasakan ikatan yang kuat sebagai komunitas sekolah. Ini menciptakan suasana yang positif dan inklusif di mana setiap individu merasa dihargai dan diterima. Apel pagi sekolah menjadi kesempatan bagi murid untuk bersatu, berinteraksi, dan membangun hubungan sosial yang positif antara sesama murid dan juga dengan para guru dan staf sekolah.

10. *Living Library*

Living Library adalah program literasi madrasah yang bertujuan membentuk murid kelas IX yang berwawasan luas, berpikir reflektif, serta memiliki karakter pembelajar mandiri melalui kegiatan membaca dan menulis secara terstruktur. Program ini mengharuskan setiap murid: Membaca minimal 1 buku per bulan dan menulis resensi (ulasan) bacaan tersebut sebagai bagian dari penilaian non-akademik dan syarat kelulusan. Jenis Buku yang Disediakan

- Biografi tokoh inspiratif (ulama, pahlawan, tokoh dunia Islam)
- Ensiklopedia mini (tema Islam, sains, budaya, atau sejarah)
- Buku motivasi belajar dan pengembangan diri remaja

Tujuan Program Living Library

1. Menumbuhkan budaya literasi madrasah secara berkelanjutan melalui pembiasaan membaca dan menulis setiap bulan.
2. Melatih kemampuan murid memahami, menganalisis, dan mengulas bacaan dalam bentuk resensi yang sistematis.
3. Mendorong murid meneladani tokoh-tokoh besar melalui bacaan biografi sebagai inspirasi pembentukan akhlak dan cita-cita.
4. Mengembangkan kemampuan komunikasi tulis dan lisan, termasuk dalam mempresentasikan resensi buku kepada guru atau teman sekelas.
5. Meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan reflektif melalui kegiatan menganalisis isi buku dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari.

6. Mengintegrasikan nilai-nilai Islam dan kecintaan pada ilmu dari bahan bacaan yang bernuansa Islami dan edukatif.
7. Memberikan pengalaman belajar yang bermakna menjelang kelulusan, bukan hanya melalui ujian, tetapi juga melalui proses pengembangan diri yang nyata.
8. Mewujudkan lulusan madrasah yang tidak hanya cerdas akademik, tetapi juga literat dan berkarakter pembelajar sepanjang hayat.

11. Pembiasaan Bahasa Inggris Intensif/Living English (*Bridging, Course, English Daily, dan Talk to Native*)

Upaya memperkuat komitmen MTs Assalafiyyah Mlangi dalam mencetak lulusan yang memiliki kompetensi bahasa Inggris MTs Assalafiyyah Mlangi menerapkan beberapa kegiatan pembiasaan harian yang intensif.

Kegiatan ini dirancang untuk menciptakan lingkungan berbahasa (*English environment*) yang suportif. Salah satunya adalah program Bridging Course, di mana pionir murid living english dari kelas VII, VIII dan IX secara bergantian bertanggung jawab untuk menyampaikan dan mengajarkan kosa kata baru yang diambil dari buku ajar atau materi pembelajaran harian kepada murid lainnya. Selain itu, dilaksanakan juga *English Daily*, yaitu pembiasaan berkomunikasi di lingkungan madrasah dengan menggunakan bahasa pengantar Inggris pada hari Sabtu dan area tertentu. Puncak dari pembiasaan bahasa ini adalah kegiatan *Talk to Native*, sebuah sesi interaksi langsung dengan penutur asli (*native speaker*).

Kegiatan-kegiatan pembiasaan ini bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan diri, kefasihan (*fluency*), dan penguasaan kosa kata praktis peserta didik, memastikan bahasa Inggris tidak hanya menjadi mata pelajaran, tetapi juga keterampilan hidup (*life skill*) yang terintegrasi.

BAB IV

PERENCANAAN PEMBELAJARAN

A. Perencanaan Tingkat Satuan Pendidikan

Perencanaan pembelajaran pada tingkat satuan pendidikan disusun secara sistematis, kontekstual, dan berorientasi pada pencapaian dimensi profil lulusan. Perencanaan ini mengintegrasikan Kurikulum Nasional dengan berprinsip pada Kurikulum Berbasis Cinta, yaitu kurikulum yang menekankan nilai kasih sayang, empati, penghargaan terhadap martabat manusia, tanggung jawab, dan kepedulian sosial sebagai landasan proses pendidikan dengan memakai pendekatan Pembelajaran Mendalam (Deep Learning) sesuai dengan regulasi KMA Nomor 1503 Tahun 2025 tentang Kurikulum Madrasah.

Perencanaan di tingkat satuan pendidikan mencakup strategi pembelajaran, sistem penilaian yang selaras dengan pengembangan kompetensi akademik dan karakter murid, ketentuan kenaikan kelas dan kelulusan serta kalender pendidikan.

1. Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran adalah perencanaan yang berisi serangkaian kegiatan yang dirancang untuk mencapai tujuan Pendidikan tertentu. Ini juga mencakup pemilihan pendekatan, metode, Teknik dan pengelolaan sumber belajar agar proses belajar mengajar berjalan secara efektif dan efisien. Strategi pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Assalafiyyah Mlangi melaksanakan beberapa prinsip, diantaranya :

a. Kurikulum Berbasis Cinta (KBC)

Kurikulum berbasis Cinta merupakan prinsip yang di gagas oleh Kementrian Agama dengan tujuan menciptakan pendidikan yang menjadikan kasih sayang, empati, dan nilai kemanusiaan sebagai inti pembelajaran. Kurikulum ini berlandaskan lima nilai utama yang disebut dengan Panca Cinta, Cinta kepada Tuhan Yang Maha Esa, Cinta kepada diri sendiri dan sesama manusia, Cinta Ilmu, Cinta Lingkungan dan Cinta kepada Tanah Air. Implementasi KBC ini melalui :

- 1) Integrasi nilai keislaman dalam setiap mata pelajaran.
- 2) pembelajaran kolaboratif yang menumbuhkan empati.
- 3) Pembiasaan refleksi di akhir pembelajaran.

b. Pembelajaran Mendalam (*Deep Learning*)

Pembelajaran mendalam bertujuan membangun pemahaman konseptual yang kuat dan bermakna. Murid dilatih menganalisis, mengevaluasi dan mencipta (berpikir tingkat tinggi). Murid tidak hanya menghafal informasi, tetapi mengaitkan konsep, merefleksikan makna, serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

c. Pendekatan dan Model Pembelajaran

- 1) Pendekatan Saintifik
- 2) Project Based Learning (PjBL)
- 3) Problem Based Learning (PBL)
- 4) Discovery Learning
- 5) Diferensiasi Pembelajaran
- 6) Cooperative Learning

d. Pemanfaatan Teknologi dan Digitalisasi Madrasah

Digitalisasi madrasah bukan sekadar penggunaan perangkat, tetapi menjadi ekosistem pembelajaran yang mendukung Kurikulum Berbasis Cinta (KBC) dan Pembelajaran Mendalam.

Implementasi digitalisasi meliputi :

1) Penggunaan aplikasi Si Akad

Madrasah mengembang aplikasi Si Akad yang dapat diakses oleh semua guru, meliputi :

- a) Asesmen berbasis digital
- b) Administrasi guru, berupa daftar hadir, daftar nilai dan jurnal guru.
- c) Pelaporan hasil belajar

2. Penilaian Pembelajaran

Penilaian pembelajaran di Satuan Pendidikan dilaksanakan sebagai bagian integral dari proses pembelajaran, bukan hanya sebagai alat ukur hasil belajar. Penilaian dirancang untuk memastikan ketercapaian kompetensi secara utuh, mencakup aspek spiritual, social, pengetahuan dan ketrampilan dan tentunya mendorong pembelajaran yang bermakna sesuai prinsip Kurikulum Berbasis Cinta (KBC) dan *Deep Learning*.

Penilaian yang dilakukan tidak hanya berorientasi pada angka atau skor, melainkan pada proses pertumbuhan murid sebagai pembelajar yang reflektif, berkarakter dan mampu mengaplikasikan ilmu dalam kehidupan nyata.

a) Prinsip Penilaian

1. Edukatif

Penilaian menjadi sarana pembelajaran dan perbaikan, bukan hanya sekadar penghakiman.

2. Autentik dan Kontekstual

Mengukur kemampuan murid dalam situasi nyata, melalui proyek, praktik, dan pemecahan masalah.

3. Berorientasi pada

- a) Pembelajaran Mendalam
- b) Keterhubungan konsep
- c) Kemampuan berpikir tingkat tinggi (HOTS)
- d) Refleksi dan pemaknaan

4. Berbasis Cinta

Penilaian juga memperhatikan :

- a) Kejujuran Akademik
- b) Kepedulian Sosial
- c) Tanggung Jawab
- d) Sikap saling menghormati dan menghargai

5. Objektif, Transparan dan Akuntabel

Menggunakan instrument dan rubrik yang jelas serta dapat dipertanggungjawabkan.

a. Lingkup dan Dimensi Penilaian

Penilaian mencakup :

1. Penilaian Sikap (Spiritual dan Sosial)

Dilaksanakan melalui :

- a. Observasi guru
- b. Jurnal refleksi
- c. Penilaian diri
- d. Penilaian teman sebaya (peer assessment)

Indikator mencakup:

- a. Kejujuran
 - b. Disiplin
 - c. Tanggung jawab
 - d. Kerja sama
 - e. Kepedulian
 - f. Moderasi beragama
2. Penilaian Pengetahuan
- a. Pemahaman konsep
 - b. Keterkaitan antar konsep
 - c. Analisis dan sintesis
 - d. Kemampuan argumentasi ilmiah

Bentuk instrument :

- a. Tes tertulis
- b. Tes lisan
- c. Penugasan nalistis
- d. Refleksi konseptual

Dalam pendekatan DPL, soal dirancang untuk mengukur kemampuan berpikir tingkat tinggi (HOTS), bukan hanya hafalan semata.

3. Penilaian kemampuan

Mengukur kemampuan pada :

- a. Praktik
- b. Presentasi
- c. Eksperimen
- d. Proyek
- e. Produk Karya

Penilaian ketrampilan menggunakan rubrik yang memuat aspek :

- a. Proses
- b. Kreativitas
- c. Ketepatan konsep
- d. Kolaborasi
- e. Dampak atau kebermanfaatan

b. Jenis dan Tahapan Asesmen

1) Asesmen Diagnostik

Asesemen ini dilaksanakn di awal pembelajaran untuk :

- a) Memetakan kesiapan belajar
- b) Mengidentifikasi kesenjangan pemahaman
- c) Menentukan sgtrategi differensiasi

Hasil asesemen ini digunakan untuk merancang pembelajaran yang tepat pada sasaran.

2) Asesemen Formatif

Asesemen ini dilaksanakan selama proses pembelajaran (KBM) berlangsung, dan dalam bentuk :

- a) Kuis singkat
- b) Diskusi reflektif
- c) Umpan balik proyek
- d) Observasi aktivitas kelompok

Penilaian formatif berfungsi sebagai umpan balik bagi guru, refleksi bagi murid dan bisa dipergunakan untuk perbaikan sgrategi pembelajaran kedepannya.

3) Assesmen Sumatif

Assesmen yang dilakukan untuk memastikan ketercapaian keseluruhan tujuan pembelajaran. Asesmen ini dilakukan pada akhir lingkup materi, tengah semester dan akhir semester untuk mengukur ketercapaian Tujuan Pembelajaran dan Capaian Pembelajaran.

Bentuk asesmen sumtif dapat berupa :

- a) Tes tertulis erbasis HOTS
- b) Portofolio
- c) Presentasi hasil karya
- d) produk inovasi

4) Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP)

Penetapan KKTP di MTs Assalafiyyah Mlangi mempertimbangkan :

- a) Daya dukung sarana prasarana
- b) Kompleksitas materi
- c) Karakteristik murid

- d) Hasil Asesmen diagnostic
- e) KKTP ditetapkan melalui musyawarah guru mata pelajaran dan disahkan dalam rapat dewan guru.

Adapun KKTP yang ditetapkan oleh pendidik MTs Assalafiyah Mlangi sebagai berikut:

Tabel 40 KKTP MTs Assalafiyah Mlangi

No.	Mata Pelajaran	Kriteria	Kelas VII	Kelas VIII	Kelas IX
1.	Al Qur'an Hadist	Belum tercapai	0 - 75	0 - 75	0 - 75
		Tercapai	76 - 81	76 - 81	76 - 81
		Tercapai dengan baik	82 - 90	82 - 90	82 - 90
		Tercapai sangat baik	83 - 100	83 - 100	83 - 100
2.	Akidah Akhlak	Belum tercapai	0 - 75	0 - 75	0 - 75
		Tercapai	76 - 81	76 - 81	76 - 81
		Tercapai dengan baik	82 - 90	82 - 90	82 - 90
		Tercapai sangat baik	83 - 100	83 - 100	83 - 100
3.	Fikih	Belum tercapai	0 - 75	0 - 75	0 - 75
		Tercapai	76 - 81	76 - 81	76 - 81
		Tercapai dengan baik	82 - 90	82 - 90	82 - 90
		Tercapai sangat baik	83 - 100	83 - 100	83 - 100
4.	Sejarah Kebudayaan Islam	Belum tercapai	0 - 75	0 - 75	0 - 75
		Tercapai	76 - 81	76 - 81	76 - 81
		Tercapai dengan baik	82 - 90	82 - 90	82 - 90
		Tercapai sangat baik	83 - 100	83 - 100	83 - 100
5.	Bahasa Arab	Belum tercapai	0 - 74	0 - 74	0 - 74
		Tercapai	75 - 80	75 - 80	75 - 80
		Tercapai dengan baik	81 - 90	81 - 90	81 - 90
		Tercapai sangat baik	91 - 100	91 - 100	91 - 100
6.	Pendidikan Pancasila	Belum tercapai	0 - 74	0 - 74	0 - 74
		Tercapai	75 - 80	75 - 80	75 - 80
		Tercapai dengan baik	81 - 90	81 - 90	81 - 90
		Tercapai sangat baik	91 - 100	91 - 100	91 - 100
7.	Bahasa Indonesia	Belum tercapai	0 - 74	0 - 74	0 - 74
		Tercapai	75 - 80	75 - 80	75 - 80
		Tercapai dengan baik	81 - 90	81 - 90	81 - 90
		Tercapai sangat baik	91 - 100	91 - 100	91 - 100
8.	Matematika	Belum tercapai	0 - 74	0 - 74	0 - 74
		Tercapai	75 - 80	75 - 80	75 - 80
		Tercapai dengan baik	81 - 90	81 - 90	81 - 90
		Tercapai sangat baik	91 - 100	91 - 100	91 - 100
9.	Ilmu Pengetahuan Alam	Belum tercapai	0 - 74	0 - 74	0 - 74
		Tercapai	75 - 80	75 - 80	75 - 80
		Tercapai dengan baik	81 - 90	81 - 90	81 - 90
		Tercapai sangat baik	91 - 100	91 - 100	91 - 100
10.		Belum tercapai	0 - 74	0 - 74	0 - 74
		Tercapai	75 - 80	75 - 80	75 - 80

	Ilmu Pengetahuan Sosial	Tercapai dengan baik	81 – 90	81 – 90	81 – 90
		Tercapai sangat baik	91 – 100	91 – 100	91 – 100
11.	Bahasa Inggris	Belum tercapai	0 – 74	0 – 74	0 – 74
		Tercapai	75 – 80	75 – 80	75 – 80
		Tercapai dengan baik	81 – 90	81 – 90	81 – 90
		Tercapai sangat baik	91 – 100	91 – 100	91 – 100
12.	Pendidikan Olahraga dan Kesehatan	Belum tercapai	0 – 74	0 – 74	0 – 74
		Tercapai	75 – 80	75 – 80	75 – 80
		Tercapai dengan baik	81 – 90	81 – 90	81 – 90
		Tercapai sangat baik	91 – 100	91 – 100	91 – 100
13.	Informatika	Belum tercapai	0 – 74	0 – 74	0 – 74
		Tercapai	75 – 80	75 – 80	75 – 80
		Tercapai dengan baik	81 – 90	81 – 90	81 – 90
		Tercapai sangat baik	91 – 100	91 – 100	91 – 100
14.	Seni, Budaya dan Prakarya	Belum tercapai	0 – 74	0 – 74	0 – 74
		Tercapai	75 – 80	75 – 80	75 – 80
		Tercapai dengan baik	81 – 90	81 – 90	81 – 90
		Tercapai sangat baik	91 – 100	91 – 100	91 – 100
15.	Mulok Bahasa Jawa	Belum tercapai	0 – 74	0 – 74	0 – 74
		Tercapai	75 – 80	75 – 80	75 – 80
		Tercapai dengan baik	81 – 90	81 – 90	81 – 90
		Tercapai sangat baik	91 – 100	91 – 100	91 – 100

5) Tindak lanjut hasil Penilaian

Hasil penilaian digunakan untuk :

a) Program Remedial

Diberikan kepada murid yang belum mencapai KKTP melalui :

- Pembelajaran ulang
- Tugas terstruktur
- Pendampingan individu

b) Program Pengayaan

Diberikan kepada murid yang melampaui capaian melalui:

- Proyek lanjutan
- Penelitian sederhana
- Karya inovatif

c) Digitalisasi Sistem Penilaian

- Asesmen berbasis digital dengan menggunakan aplikasi Si Akad
- Rekap nilai

3. Ketentuan Kenaikan Kelas, Mutasi dan Kelulusan

Ketentuan kenaikan kelas dan kelulusan di MTs Assalafiyyah Mlangi Sleman disusun sebagai bagian dari sistem penjaminan mutu pendidikan yang objektif, transparan, dan akuntabel. Ketentuan ini menjadi pedoman dalam menetapkan keberlanjutan proses belajar peserta didik secara adil, terukur, serta mempertimbangkan perkembangan akademik dan karakter secara menyeluruh.

Sejalan dengan implementasi Kurikulum Berbasis Cinta (KBC), keberhasilan belajar tidak hanya ditentukan oleh capaian kognitif, tetapi juga oleh pertumbuhan sikap spiritual dan sosial, kedisiplinan, tanggung jawab, serta internalisasi nilai-nilai moderasi beragama. Pendidikan di MTs Assalafiyyah Mlangi memandang kenaikan kelas dan kelulusan sebagai bagian dari proses pembentukan insan berilmu, berakhlak mulia, serta mampu mengaktualisasikan ilmunya dalam kehidupan nyata.

Dalam kerangka Pembelajaran Mendalam (Deep Learning), keputusan kenaikan kelas dan kelulusan mempertimbangkan ketercapaian kompetensi secara utuh, meliputi pemahaman konsep, kemampuan berpikir tingkat tinggi, keterampilan aplikatif, serta refleksi dan pemaknaan nilai. Evaluasi dilakukan secara komprehensif melalui berbagai bentuk asesmen yang telah dilaksanakan sepanjang tahun pelajaran.

Ketentuan ini mengacu pada regulasi yang berlaku, termasuk KMA Nomor 1503 Tahun 2025, serta ditetapkan melalui rapat dewan guru sebagai forum akademik tertinggi di madrasah.

a. Kriteria Kenaikan Kelas

Peserta didik MTs Assalafiyyah Mlangi Sleman dinyatakan naik kelas apabila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- 1) Menyelesaikan seluruh program pembelajaran pada semester ganjil dan genap sesuai struktur kurikulum yang berlaku.
- 2) Mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) pada Sebagian besar mata Pelajaran, dengan ketentuan tidak memiliki lebih dari 2 (dua) mata pelajaran yang belum tuntas
- 3) Memiliki nilai sikap minimal Baik, yang mencerminkan :
 - a) Kejujuran dan tanggung jawab
 - b) Kedisiplinan
 - c) Kepedulian sosial
 - d) Sikap moderat dan toleran
- 4) Memenuhi kehadiran minimal 90% dari jumlah hari efektif belajar dalam satu tahun Pelajaran, kecuali terdapat alasan yang dapat dipertanggungjawabkan secara administratif
- 5) Mengikuti seluruh bentuk asesmen yang telah ditetapkan madrasah

Bagi peserta didik yang belum memenuhi ketentuan akademik, madrasah memberikan kesempatan melalui program remedial dan pendampingan khusus sebelum keputusan akhir ditetapkan.

Keputusan kenaikan kelas ditetapkan melalui rapat dewan guru dengan mempertimbangkan data akademik, perkembangan karakter, serta rekomendasi wali kelas dan guru mata pelajaran.

b. Kriteria Kelulusan

Kelulusan peserta didik MTs Assalafiyah Mlangi Sleman merupakan penetapan akhir atas proses pembelajaran selama tiga tahun (kelas VII, VIII, dan IX) yang mencerminkan ketercapaian kompetensi secara utuh, meliputi aspek spiritual, sosial, pengetahuan, dan keterampilan.

Dalam kerangka Kurikulum Berbasis Cinta (KBC), kelulusan dimaknai sebagai capaian kematangan belajar yang menunjukkan terbentuknya pribadi yang berilmu, berakhlak mulia, bertanggung jawab, serta mampu mengimplementasikan nilai-nilai Islam rahmatan lil ‘alamin dalam kehidupan sehari-hari.

Ketentuan kelulusan mengacu pada regulasi yang berlaku, termasuk KMA Nomor 1503 Tahun 2025 dan kebijakan teknis dari Kementerian Agama Republik Indonesia tentang pelaksanaan Ujian Madrasah.

Peserta didik kelas IX dinyatakan lulus dari MTs Assalafiyah Mlangi Sleman apabila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

1) Menyelesaikan Seluruh Program Pembelajaran

Peserta didik telah menyelesaikan seluruh program pembelajaran dari kelas VII sampai kelas IX sesuai struktur kurikulum yang berlaku.

2) Memiliki Nilai Sikap Minimal Baik

Peserta didik menunjukkan sikap spiritual dan sosial minimal Baik, yang mencerminkan:

- a) Keimanan dan ketakwaan
- b) Kejujuran akademik
- c) Disiplin dan tanggung jawab
- d) Sikap toleran dan mederat
- e) Kepedulian terhadap sesama dan lingkungan

3) Mengikuti dan Menyelesaikan Ujian Madrasah (UM)

Peserta didik wajib mengikuti Ujian Madrasah (UM) yang diselenggarakan sesuai ketentuan Kementerian Agama dengan ketentuan teknis sebagai berikut:

- a) Kisi-kisi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Bahasa Arab ditetapkan oleh kementria Agama Pusat
- b) Kisi-kisi dan penyusunan soal mata Pelajaran selain PAI dan Bahasa Arab disusun oleh guru madrasah yang ditunjuk oleh Kepala Madrasah, berdasarkan standar kompetensi dan capaian pembelajaran yang berlaku
- c) Ujian Madarsah dapat dilaksanakan dalam bentuk:

- ✓ Tes tertulis
- ✓ Penugasan proyek
- ✓ Portofolio
- ✓ Praktik atau unjuk kerja sesuai karakteristik mata Pelajaran.

Pelaksanaan Ujian Madrasah di MTs Assalafiyah Mlangi sleman didukung dengan system digital berbasis computer/ daring sesuai kesiapan sarana prasarana.

4) Mencapai Kriteria Ketuntasan

Peserta didik mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) sesuai ketentuan madrasah pada seluruh mata pelajaran.

5) Tidak Melanggar Tata Tertib Berat

Peserta didik tidak sedang menjalani sanksi berat yang bertentangan dengan tata tertib madrasah pada saat penetapan kelulusan.

6) Mekanisme Penetapan dan penerbitan Ijazah

Kelulusan peserta didik ditetapkan oleh MTs Assalafiyah Mlangi Sleman sebagai satuan pendidikan melalui rapat pleno dewan guru setelah seluruh persyaratan akademik dan administratif terpenuhi. Penetapan kelulusan dilakukan secara objektif, transparan, dan akuntabel berdasarkan hasil evaluasi komprehensif terhadap capaian pembelajaran, hasil Ujian Madrasah, serta perkembangan sikap dan karakter peserta didik selama menempuh pendidikan.

Peserta didik yang telah dinyatakan lulus berhak memperoleh ijazah sebagai dokumen resmi pengakuan atas penyelesaian program pendidikan pada jenjang Madrasah Tsanawiyah. Ijazah diterbitkan dan diberikan pada akhir semester genap, yaitu pada akhir fase pembelajaran kelas IX

Penerbitan, pengisian, penandatanganan, serta distribusi ijazah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan pedoman teknis yang ditetapkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia. Madrasah menjamin keabsahan, ketepatan data, serta keamanan dokumen ijazah melalui sistem administrasi yang tertib dan terdokumentasi dengan baik.

c. Mutasi

Penyelenggaraan pendidikan harus dilaksanakan secara demokratis, berkeadilan, dan tidak diskriminatif. Setiap satuan pendidikan wajib menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai budaya, serta menghormati kemajemukan bangsa Indonesia. Prinsip ini tidak hanya berlaku dalam proses pembelajaran di kelas, tetapi juga dalam proses penerimaan dan perpindahan peserta didik.

Perpindahan madrasah merupakan hak setiap peserta didik sebagaimana diatur dalam Pasal 12 ayat (1) huruf e Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan:

“Setiap murid pada setiap satuan pendidikan berhak pindah ke program pendidikan pada jalur dan satuan pendidikan lain yang setara.”

Dengan demikian, setiap peserta didik berhak untuk pindah dari madrasah swasta ke madrasah negeri maupun sebaliknya. Namun, pelaksanaannya tetap harus memenuhi ketentuan dan persyaratan yang berlaku di madrasah tujuan. Artinya, hak untuk pindah ada, tetapi penerimaannya disesuaikan dengan aturan dan daya tampung masing masing satuan Pendidikan.

Adapun ketentuan perpindahan peserta didik jenjang SMP/MTs, termasuk di MTs Assalafiyah Mlangi Sleman, mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 sebagai berikut:

1. Kewajiban menerima sesuai usia dan daya tampung
SMP/MTs wajib menerima warga negara berusia 13–15 tahun sebagai peserta didik sampai batas daya tampung terpenuhi. Jumlah maksimal peserta didik dalam satu rombongan belajar adalah 32 orang.
2. Peserta didik dari jalur nonformal dan informal
Peserta didik dari jalur nonformal atau informal dapat diterima dengan syarat:
 - a) Lulus ujian kesetaraan Paket A
 - b) Lulus tes kelayakan serta penempatan yang diselenggarakan oleh madrasah tujuan
3. Bantuan penyelesaian bagi peserta didik pindahan.
Madrasah wajib memberikan bantuan penyesuaian akademik, sosial, dan/atau mental bagi peserta didik pindahan, termasuk penyesuaian nilai, pengenalan lingkungan madrasah, dan kebutuhan lainnya. Proses penerimaan harus dilakukan secara objektif, transparan, dan akuntabel.
4. Keputusan melalui rapat dewan guru
Keputusan penerimaan peserta didik pindahan ditetapkan melalui rapat dewan guru yang dipimpin oleh kepala madrasah. Dalam rapat tersebut dipertimbangkan berbagai aspek, termasuk daya tampung kelas.
5. Dapat menerima dari satuan Pendidikan lain
SMP/MTs negeri maupun swasta dapat menerima peserta didik pindahan dari satuan pendidikan lain yang setara tanpa membedakan status negeri atau swasta.
6. Persyaratan tambahan

Satuan pendidikan dapat menetapkan tata cara dan persyaratan tambahan sesuai kebutuhan masing-masing, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

B. Perencanaan Tingkat Kelas

Perencanaan tingkat kelas merupakan penjabaran operasional dari Perencanaan Tingkat Satuan Pendidikan yang telah disusun oleh madrasah.

1. Rencana Pembelajaran

Dalam konteks Kurikulum Berbasis Cinta, perencanaan pembelajaran dirancang dengan menanamkan nilai-nilai cinta kepada Tuhan Yang Maha Esa, sesama manusia, lingkungan, bangsa dan negara, serta diri sendiri. Nilai-nilai tersebut diintegrasikan ke dalam setiap tahapan pembelajaran sehingga tercipta suasana belajar yang menyenangkan, inklusif, dan berpusat pada murid. Rencana pembelajaran disusun berdasarkan capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, dan karakteristik murid serta memperhatikan penerapan KBC dan 8 DPL. Proses perencanaan pembelajaran sebagai berikut:

- a. Prinsip Perencanaan
 1. Berpusat pada murid
 2. Menerapkan panca cinta
 3. Menerapkan *deep learning*
 4. Menerapkan 8 DPL
- b. Merumuskan Tujuan Pembelajaran
- c. Merancang pengalaman belajar

2. Asesmen Pembelajaran

Asesmen dirancang selaras dengan KBC dan 8 DPL. Asesmen ini tidak hanya mengukur ketercapaian akademik murid tetapi juga perkembangan karakter dan profil lulusan setiap murid.

- a. Prinsip Asesmen
 - 1) Objektif, transparan dan akuntabel.
 - 2) Berorientasi pada proses dan hasil.
 - 3) Mengukur dimensi kognitif, sikap, dan ketrampilan secara seimbang.
- b. Jenis Asesmen
 - 1) Asesmen Diagnostik

Dilakukan untuk mengetahui kesiapan dan kebutuhan belajar murid.

2) Asesmen Formatif

Asesmen ini dilakukan selama proses pembelajaran untuk memantau perkembangan :

- Kemampuan berpikir kritis
- Kemampuan kolaborasi
- kualitas komunikasi
- Sikap tanggung jawab dan kemandirian

Asesmen ini bisa dalam bentuk Observasi aktivitas kelompok, Lembar kerja analitis, Refleksi tertulis , dan Presentasi.

3) Asesmen Sumatif

Asesmen yang dilakukan untuk memastikan ketercapaian keseluruhan tujuan pembelajaran atau kompetensi. Asesmen Sumatif menjadi bagian dari perhitungan penilaian di akhir semester, akhir tahun ajaran dan atau akhir jenjang. MTs Assaalfiyyah Mlangi menggunakan jenis asesmen sumatif untuk perhitungan nilai akhir dengan beberapa kegiatan asesmen sumatif sebagai berikut :

- Tes sumatif di satu lingkup materi (dapat terdiri atas satu atau lebih tujuan pembelajaran)
- Penilaian Akhir Semester dan Penilaian Akhir Fase

Dalam melaksanakan asesmen MTs Assalafiyyah Mlangi menggunakan Instrumen dan Teknik asesmen sebagai berikut :

c. Instrumen Asesmen

- Rubrik, pedoman yang dibuat untuk menilai dan mengevaluasi kualitas capaian kinerja Murid sehingga pendidik dapat menyediakan bantuan yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja. Capaian kinerja dituangkan dalam bentuk kriteria atau dimensi yang akan dinilai yang dibuat secara bertingkat dari kurang sampai terbaik.
- Ceklis, daftar informasi, data, ciri-ciri, karakteristik, atau elemen yang dituju.
- Catatan Anekdotik, catatan singkat hasil observasi yang difokuskan pada performa dan perilaku yang menonjol, disertai latar belakang kejadian dan hasil analisis atas observasi yang dilakukan.

d. Teknik Asesmen

- Observasi, penilaian Murid yang dilakukan secara berkesinambungan melalui pengamatan perilaku yang diamati secara berkala. Observasi dapat difokuskan untuk semua Murid atau per individu. Observasi dapat dilakukan dalam tugas atau aktivitas rutin/harian.
- Kinerja, penilaian yang menuntut Murid untuk mendemonstrasikan dan mengaplikasikan pengetahuannya ke dalam berbagai macam konteks sesuai dengan kriteria yang diinginkan. Asesmen kinerja dapat berupa praktik, menghasilkan produk, melakukan proyek, atau membuat portofolio
- Proyek, kegiatan penilaian terhadap suatu tugas meliputi kegiatan perancangan, pelaksanaan, dan pelaporan, yang harus diselesaikan dalam periode/waktu tertentu.
- Tes Tertulis, tes dengan soal dan jawaban disajikan secara tertulis untuk mengukur atau memperoleh informasi tentang kemampuan Murid. Tes tertulis dapat berbentuk esai, pilihan ganda, uraian, atau bentuk-bentuk tes tertulis lainnya
- Tes Lisan, pemberian soal/pertanyaan yang menuntut Murid menjawab secara lisan, dan dapat diberikan secara klasikal ketika pembelajaran.
 - Penugasan, pemberian tugas kepada Murid untuk mengukur pengetahuan dan memfasilitasi Murid memperoleh atau meningkatkan pengetahuan.'
 - Portofolio, kumpulan dokumen hasil penilaian, penghargaan, dan karya Murid dalam bidang tertentu yang mencerminkan perkembangan (reflektif-integratif) dalam kurun waktu tertentu

Untuk mengetahui apakah Murid telah berhasil mencapai tujuan pembelajaran, pendidik perlu menetapkan kriteria atau indikator ketercapaian tujuan pembelajaran. Pendekatan penentuan Kriteria atau indikator ketercapaian diwujudkan dalam bentuk :

- Menggunakan deskripsi dimana Murid tidak mencapai kriteria tersebut maka dianggap belum mencapai tujuan pembelajaran,
- Menggunakan rubrik digunakan untuk mengidentifikasi sejauh mana Murid mencapai tujuan pembelajaran,

- Menggunakan skala atau interval nilai, atau pendekatan lainnya sesuai dengan kebutuhan dan kesiapan pendidik dalam mengembangkannya.

Hasil asesmen untuk setiap tujuan Pembelajaran diperoleh melalui data kualitatif (hasil pengamatan atau rubrik) maupun data kuantitatif (berupa angka). Data-data ini diperoleh dengan membandingkan pencapaian hasil belajar Murid dengan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran, baik pada capaian pembelajaran di akhir fase, maupun tujuan-tujuan pembelajaran turunannya.

Pengolahan hasil asesmen untuk rapor adalah dalam bentuk angka (kuantitatif) yang didasarkan pada hasil asesmen sumatif, sementara asesmen formatif berupa data atau informasi yang bersifat kualitatif, digunakan sebagai umpan balik untuk perbaikan pembelajaran sekaligus sebagai bahan pertimbangan menyusun deskripsi capaian kompetensi.

Pengolahan nilai raport dihitung dengan pembobotan sebagai berikut : 70% untuk sumatif di satu lingkup materi dan 30% untuk Penilaian Akhir Semester dan Penilaian Akhir Tahun.

4. Kalender Pendidikan

KALENDER PENDIDIKAN YAYASAN ASSALAFIYAH MLANGI TAHUN PELAJARAN 2026-2027

Juli 2026						
Aba	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
			1	2	3	4
5	6	7	8	9	10	11
12	13	14	15	16	17	18
19	20	21	22	23	24	25
26	27	28	29	30	31	

4-5 : Kedatangan Santri
6-8 : MPLS
16 : Ujian Sangkiran Tahfuz

Agustus 2026						
Aba	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
						1
2	3	4	5	6	7	8
9	10	11	12	13	14	15
16	17	18	19	20	21	22
23	24	25	26	27	28	29
30	31					

16 : Program Penjurusan Santri Madrasah
17 : Hari Ubur Nasional (HUT Kemerdekaan RI)
19-19 : Ujian Mid's Saraf Tahfuz
21 : Pembagian Raport Tahfuz
22-31 : Ubur Komplek Tahfuz, Ma'had Aly dan PDF
25 : Maulid Nabi Muhammad SAW
27 : Field Trip (MTs, MA, dan SMK)

September 2026						
Aba	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
			1	2	3	4
5	6	7	8	9	10	11
12	13	14	15	16	17	18
19	20	21	22	23	24	25
26	27	28	29	30		

13 : Program Penjurusan Santri Madrasah
23 : Acara Sewelahan Pondok Assalafiyah

Oktober 2026						
Aba	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
				1	2	3
4	5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	15	16	17
18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	31

22 : Hari Santri Nasional
28 : Program Video Call Santri
29-31 : Ujian Madris Semester 1

November 2026						
Aba	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28
29	30					

1-8 : Ujian Madris
2-5 : TGA MA dan SMK
9-16 : Ujian Semester 1 Madrasah
21 : Terima Raport Madrasah
21 : Ujian Akhir Semester Santri Ma'had Aly
22 : Pengulangan Santri Madrasah
22-30 : Ujian Semester 1 Madrasah
27 : Ujian Ma'had Aly Assalafiyah

Desember 2026						
Aba	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
			1	2	3	4
5	6	7	8	9	10	11
12	13	14	15	16	17	18
19	20	21	22	23	24	25
26	27	28	29	30	31	

8 : Kedatangan Santri Madrasah
20 : Ujian Sangkiran Tahfuz
25 : Hari Ubur Nasional (Jarak)
26-27 : Rukhsat Masjid Kubro Tahfuz
27-31 : Simulasi Inshah Watson PDF

Januari 2027						
Aba	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
						1
3	4	5	6	7	8	9
10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23
24	25	26	27	28	29	30
31						

1 : Ubur Nasional (Tahun Baru Masehi)
1-7 : Inshah Watson PDF
6 : Ubur Nasional (Jari M'Yaq)
13-18 : Ujian Akhir Semester Tahfuz
18 : Pembagian Raport Tahfuz
21-25 : Ubur Ngaji Komplek Tahfuz
26-28 : Rangkaian Khutaban Komplek Tahfuz
28 : Program Video Call Santri Madrasah
29-31 : Uburan Komplek Tahfuz

Februari 2027						
Aba	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
			1	2	3	4
5	6	7	8	9	10	11
12	13	14	15	16	17	18
19	20	21	22	23	24	25
26	27	28	29	30		

1-6 : Uburan Komplek Tahfuz
6-18 : Pengulangan Ramadhan Madris
7 : Ubur Nasional (Tahun Baru Imlek)
7-28 : Program Ramadhan Tahfuz
8 : Ubur Awal Pesta Ramadhan
21 : Pengulangan Santri Madrasah
22-28 : Ubur Ramadhan dan Ubur Idul Fitri

Maret 2027						
Aba	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
						1
2	3	4	5	6	7	8
9	10	11	12	13	14	15
16	17	18	19	20	21	22
23	24	25	26	27	28	29
30	31					

2-25 : Uburan Komplek Tahfuz
1 - 27 : Ubur Ramadhan dan Ubur Idul Fitri
8 : Ubur Nasional (Hari Raya Nyepi)
10 : Ubur Nasional (Hari Raya Idul Fitri)
26 : Ubur Nasional (Maulid Yesus Kristus)
26 : Kedatangan Santri Tahfuz
28 : Kedatangan Santri Madrasah

April 2027						
Aba	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
						1
2	3	4	5	6	7	8
9	10	11	12	13	14	15
16	17	18	19	20	21	22
23	24	25	26	27	28	29
30	31					

5-6 : Ujian TGA MTs dan PDF Wudhu
20-21 : Ujian TGA MTs dan PDF Wudhu

Mei 2027						
Aba	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
						1
2	3	4	5	6	7	8
9	10	11	12	13	14	15
16	17	18	19	20	21	22
23	24	25	26	27	28	29
30	31					

1 : Ubur Nasional (Hari Buruh) dan Video Call Santri
6 : Ubur Nasional (Kerena Yesus Kristus)
8-19 : Ujian Karir dan Kelas Madris
17 : Ubur Nasional (Idul Adha)
20 : Ubur Nasional (Maulid)
22-31 : Ujian Karir dan Kelas Madrasah dan PDF
28-30 : Ujian Akhir Semester Garap Ma'had Aly

Juni 2027						
Aba	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
						1
2	3	4	5	6	7	8
9	10	11	12	13	14	15
16	17	18	19	20	21	22
23	24	25	26	27	28	29
30	31					

1 : Ubur Nasional (Hari Kemerdekaan Pancasila)
2-6 : Perencanaan Madrasah
7 : Terima Raport
9-14 : Wudhu Madrasah, Ma'had Aly dan Madris
15-21 : Seminar Madrasah
22-24 : Wisata Religi dan Kerenah Madrasah
26-27 : Penyesuaian RKT
28 : Tahun Ajaran Baru Madrasah 2027-2028

Juli 2027						
Aba	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
						1
2	3	4	5	6	7	8
9	10	11	12	13	14	15
16	17	18	19	20	21	22
23	24	25	26	27	28	29
30	31					

8 : Program Penjurusan Santri
4 : Kedatangan Santri Baru
5-8 : MATSANA
12 : Awal Perkuliahan Ma'had Aly Assalafiyah

Stempel, 02 Agustus 2026
Kemas Yayasan Assalafiyah Mlangi
KH. Zar'uddin

BAB V

MONITORING DAN EVALUASI

A. Monitoring/Supervisi Pembelajaran

Monitoring merupakan kegiatan pemantauan yang dilakukan secara terencana, sistematis, dan berkesinambungan terhadap pelaksanaan kurikulum di madrasah. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh program pembelajaran, pengelolaan kurikulum, serta layanan pendidikan telah dilaksanakan sesuai dengan tujuan, standar, dan ketentuan yang berlaku.

Monitoring dilakukan oleh kepala madrasah bersama tim pengembang kurikulum melalui supervisi akademik, observasi pembelajaran, telaah perangkat ajar, pemantauan pelaksanaan asesmen, serta koordinasi dengan pendidik dan tenaga kependidikan. Selain itu, monitoring juga dapat melibatkan pengawas madrasah, komite madrasah, dan pihak terkait lainnya sesuai dengan kewenangannya.

Hasil monitoring digunakan sebagai dasar untuk mengidentifikasi capaian, kendala, dan kebutuhan perbaikan dalam pelaksanaan kurikulum sehingga dapat dilakukan tindak lanjut secara tepat dan berkelanjutan.

Tabel 41 Unsur-unsur evaluasi kurikulum MTs Assalafiyyah Mlangi pada supervisi

No	Substansi yang dievaluasi	Cara mengevaluasi	Bahan evaluasi
1	Kesesuaian perencanaan pembelajaran dengan CP, ATP, dan Modul Ajar	Telaah dokumen perencanaan pembelajaran secara berkala	Modul ajar, ATP, CP, perangkat pembelajaran guru
2	Integrasi nilai kurikulum berbasis cinta (KBC)	Observasi pembelajaran dan analisis perangkat ajar	Modul ajar, jurnal dna refleksi guru
3	Implementasi Dimensi Profil Lulusan (DPL) dalam kegiatan pembelajaran	Observasi kelas, diskusi reflektif guru dan studi dokumen	Modul ajar, hasil proyek siswa
4	Kualitas proses pembelajaran di kelas	Supervisi akademik	Instrumen supervisi
5	Keaktifan proses pembelajaran	Observasi kelas	Lembar observasi dan refleksi murid

6	Pelaksanaan asesmen	Telaah instrumen asesmen	Soal asesmen, rubrik penilaian
7	Perkembangan kompetensi murid	Analisis hasil belajar	Rapor, nilai asesmen
8	Penguatan karakter	Observasi kegiatan di madrasah	Laporan wali kelas,
9	Kegiatan kokurikuler	Evaluasi dan refleksi program	Laporan kegiatan
10	Pengembangan profesional guru	Kegiatan pelatihan	Sertifikat pelatihan, jurnal refleksi guru
11	Pengelolaan kurikulum oleh tim kurikulum madrasah	Rapat evaluasi	Notulen rapat, laporan evaluasi kurikulum

B. Pendampingan dan Pengembangan Profesional

Pendampingan dan pengembangan profesional guru merupakan upaya berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi pendidik agar mampu mewujudkan pembelajaran yang berkualitas sesuai perkembangan zaman. Berikut beberapa kegiatan yang dilakukan diantaranya:

1. Penguatan MGMP Yayasan Assalafiyah
2. Pelatihan dan workshop
3. Penguatan literasi dan digital guru

C. Evaluasi Kurikulum

Evaluasi merupakan proses pengumpulan, pengolahan, dan analisis informasi untuk menilai efektivitas pelaksanaan Kurikulum Madrasah dalam mencapai tujuan pendidikan madrasah. Evaluasi dilaksanakan secara berkala pada akhir semester, akhir tahun pelajaran, maupun sewaktu-waktu apabila diperlukan sebagai bagian dari pengembangan mutu pendidikan.

Aspek yang dievaluasi meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan asesmen, ketercapaian hasil belajar murid, implementasi

program penguatan karakter dan budaya madrasah, pengelolaan kurikulum, serta efektivitas berbagai program pendukung lainnya.

Pelaksanaan evaluasi dilakukan melalui berbagai teknik, antara lain analisis hasil belajar peserta didik, supervisi akademik, refleksi pendidik, rapat evaluasi, angket kepada warga madrasah, dokumentasi kegiatan, serta masukan dari orang tua, komite madrasah, pengawas, dan pemangku kepentingan lainnya.

D. Kesimpulan

Penyusunan dokumen kurikulum ini bertujuan untuk mewujudkan layanan pendidikan yang bermutu melalui pengembangan kompetensi peserta didik secara utuh, meliputi aspek spiritual, sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Implementasi kurikulum diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt., berakhlakul karimah, memiliki wawasan keilmuan yang luas, berkarakter, serta mampu beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan dinamika kehidupan masyarakat tanpa meninggalkan nilai-nilai Ahlussunnah wal Jama'ah yang menjadi dasar pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Assalafiyah Mlangi.

Keberhasilan pelaksanaan dokumen kurikulum memerlukan komitmen, kerja sama, dan partisipasi aktif seluruh pemangku kepentingan, yaitu kepala madrasah, pendidik, tenaga kependidikan, murid, orang tua/wali, komite madrasah, yayasan, serta masyarakat. Sinergi tersebut diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, inklusif, dan berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan secara berkesinambungan.

Dokumen kurikulum ini bersifat dinamis sehingga dapat dilakukan evaluasi, peninjauan, dan penyempurnaan secara berkala sesuai dengan hasil evaluasi pelaksanaan, perkembangan kebijakan pemerintah, kebutuhan peserta didik, serta tantangan zaman. Dengan demikian, dokumen kurikulum Madrasah Tsanawiyah Assalafiyah Mlangi senantiasa relevan sebagai landasan dalam mewujudkan visi misi madrasah dan meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan.

Akhirnya, semoga Dokumen Kurikulum Madrasah Tsanawiyah Assalafiyah Mlangi ini dapat menjadi pedoman yang efektif dalam penyelenggaraan pendidikan, memperoleh ridha Allah SWT., serta memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi murid, madrasah, masyarakat, bangsa, dan negara.